

**PERAN AYAH DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU
SOSIAL ANAK DI DESA DARAT SAWAH
KECAMATAN KELAM TENGAH KABUPATEN KAUR**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos)
dalam Bidang Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh:

Riza Cahyani
NIM. 1811320029

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
TAHUN 2022 M/1443 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi atas nama **Riza Cahyani NIM. 1811320029** yang berjudul **"Peran Ayah Dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak Di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayung Tengah Kabupaten Kaur"**. Telah diujikan dan dipertahankan di depan sidang Munaqasah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 19 Februari 2022

Dengan ini dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

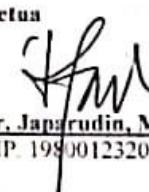
Bengkulu, Februari 2022

Dekan,

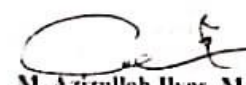

Dr. Anwar Supian, M.Ag
NIP. 196906151997031003



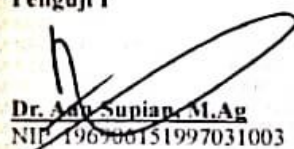
Ketua


Dr. Japrudin, M.Si
NIP. 198001232005011008

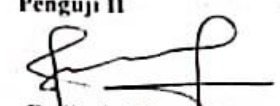
Sekretaris


M. Azizullah Ilyas, MA
NIP. 198406072019031002

Penguji I


Dr. Anwar Supian, M.Ag
NIP. 196906151997031003

Penguji II



Rodiyah, S.Sos., MA, Hum
NIP. 198110142007012010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama **Riza Cahyani**, NIM **1811320029** yang berjudul **"Peran Ayah Dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak Di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur"** Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BK1) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.


Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing I



Jonsi Hunadar, M.Ag
NIP. 197204091998031001

Tim Pembimbing

Pembimbing II


Hermi Pasmawati, M.Pd., Kons
NIP. 198705312015032005

Mengetahui,
a n Dekan FUAD
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Kusuma, M.SI
NIP. 198601012011010112



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Riza Cahyani

NIM : 1811320029

Jurusan/Prodi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam

Angkatan : 2018

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

***PERAN AYAH DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU SOSIAL ANAK DI DESA
DARAT SAWAH KECAMATAN KELAM TENGAH KABUPATEN KAUR***

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 23 % pada tanggal 18 Februari tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

An. Dekan
Wakil Dekan FUAD

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP 198306122009121006

Bengkulu, 18 Februari 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi MD

Dilla Astarini, M.Pd
NIP 199001212019032008

MOTTO

“Boleh Jadi Kamu Membenci Sesuatu Namun Ia Amat Baik Bagimu Dan Boleh Jadi Engkau Mencintai Sesuatu Namun Ia Amat Buruk Bagimu, Allah Maha Mengetahui Sedangkan Kamu Tidak Mengetahui”

(Al-Baqarah:216)

“Hiduplah Seperti Pohon Kayu Yang Lebat Buahnya Hidup Di Tepi Jalan Dan Dilempari Orang Dengan Batu, Tetapi Dibalas Dengan Buah”

(Abu Bakar Sibli)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamiin. Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena telah memberikan kemudahan dan kelancara dalam penyelesaian skripsi ini dan dukungan serta do'a dari orang-orang tercinta, skripsi dengan judul "*Peran Ayah Dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak di Desa Darat Sawah Kecamatan Kalam Tengah Kabupaten Kaur*". Akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik dan tepat waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan bahagia skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tuaku, Bapak Syahyar Idius dan Ibu Ripi Bunita yang telah memberikan pendidikan terbaik serta dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
2. Untuk saudaraku, Adikku Calista Vania, Zaky Revansyah dan Valencya Zhafira yang selalu memberikan do'a dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Untuk suamiku, Bambang Mirdiansah S. Pd, mertuaku Sedarudin S. Pd, dan Adikku Desi dan Hiki yang selalu memberikan Do'a dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi
4. Untuk Ibu Asniti Karni, M. Pd., Kons yang telah menjadi ibu keduaku sekaligus pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat dan dukungan sampai saya di titik penyelesaian skripsi ini
5. Untuk dosen pembimbing I, Bapak H. Jonsi Hunadar, M.Ag yang telah membimbing dan mengarahkanku dalam penyelesaian skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Kepada dosen pembimbing II, Ibu Hermi Pasmawati, M. Pd., Kons yang telah membimbing dan mengarahkanku dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
7. Para dosen Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu yang telah memberikan pengalaman dan pengajaran yang baik bagi peneliti.
8. Kepada seluruh staf dan karyawan Jurusan Dakwah Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah, yang telah memberikan pelayanan denan baik.
9. Kepada sahabatku Rieke Wulandari, Mepta Ekro M, Ririen Mardalena, Nurabia Bunga M dan Lastri Nadia. Tanpa semangat, do'a, dan dukungan dari kalian semua yang membantu aku sampai di titik ini, terimakasih untuk motivasi dan dukunganya dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Keluarga besar BKI Terkhusus kelas A angkatan 2018 yang telah berjuang bersama sampai penyelesaian skripsi ini
11. Anak Kosan Asniti Misrah Jaya yang telah mendukung saya dalam penyelesaian skiripsi ini
12. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis, skripsi dengan judul “**Peran Ayah Dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayung Kabupaten Kaur**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri, tanpa ada bantuan dari pihak manapun kecuali dari Tim Pembimbing saya.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya yang dipublikasikan pihak lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam hasil karya tulis saya yang disebutkan identitas pengarangnya di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan. Apabila dikemudian hari ada penyimpangan dan ketidaksesuaian, saya bersedia menerima sanksi Akademik sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, Februari 2022
Penulis

Riza Cahyani
NIM.1811320029

ABSTRAK

Riza Cahyani NIM: 1811320029 yang berjudul “Peran Ayah Dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur”.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis peran ayah dalam mengembangkan perilaku sosial anak di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan deskriptif kualitatif pemilihan informan diambil dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan dengan pertimbangan tertentu. Fokus penelitian ini yaitu 3 orang ayah yang *single parent* dan 9 orang informan pendukung. teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Ayah dalam penelitian ini sebagai Pendidik, Motivator dan *role model* Religiusitas yang akan mengembangkan perilaku sosial aspek kerjasama, solidaritas, tenggang rasa, tanggung jawab, kasih sayang dan gotong royong. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran ayah dalam mendidik, memotivasi dan role model religius sebagai orang tua tunggal dalam mengembangkan perilaku sosial anak di Desa darat Sawah memiliki cara yang berbeda-beda dari 3 informan inti dalam mengembangkan 6 aspek perilaku sosial anak di Desa Darat Sawah ada informan yang hanya memberikan arahan dan nasehat saja, ada juga yang memberikan contoh langsung dengan perbuatan seperti mendidik, memotivasi dan *role model* religiusitas langsung di dalam lingkungan rumah sampai ke lingkungan masyarakat sehingga perilaku sosial berkembang ke arah positif. namun ada juga informan yang tidak menjalankan peran semestinya dengan tidak memberikan arahan dan contoh yang baik kepada anaknya karena waktu yang kurang untuk berinteraksi pada anak terlebih sudah menjadi orang tua tunggal yang mengakibatkan perilaku anak menjadi tidak baik dan 8 informan pendukung menyatakan memang benar adanya cara yang dilakukan oleh *single parent* di Desa Darat Sawah. jadi peran ayah sangat berpengaruh dalam mengembangkan perilaku sosial anak terlebih menjadi orang tua tunggal dengan menjalankan peran ganda karena akan berpengaruh terhadap perkembangan perilaku sosial anak.

Kata Kunci: Peran Ayah, Anak, Perilaku Sosial

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Ayah dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur”**. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS). Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M. Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Wira Hadi Kusuma, M.Si selaku Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Dilla Astarini, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

5. H. Jonsi Hunadar, M. Ag selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Hermi Pasmawati, M. Pd., Kons selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dengan penuh kesabaran dan ketulusan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan perpustakaan yang telah membantu kelancaran penulisan dalam bentuk penulisan referensi
9. Tempat penelitian Desa Darat Sawah yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan penelitian
10. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.

Bengkulu, Februari 2022
Penulis

Riza Cahyani
NIM. 1811320029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Kajian Penelitian Terdahulu	7
G. Sistematika Penulisan.....	9

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Konsep Tentang Perkembangan Anak	11
B. Konsep Tentang Orang Tua	19
C. Peran Ayah terhadap Perkembangan Anak	24
D. Perilaku Sosial	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Penjelasan Judul Penelitian	36
C. Tempat Penelitian	36
D. Informan penelitian.....	36
E. Sumber Data	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38

G. Teknik Keabsahan Data	39
H. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	41
1. Sejarah Desa Darat Sawah	41
2. Demografi.....	42
3. Keadaan Sosial Desa Darat Sawah.....	43
4. Keadaan Ekonomi Desa Darat Sawah.....	44
5. Struktur Organisasi Desa Darat Sawah	45
B. Profil Informan Penelitian	47
C. Penyajian Hasil Penelitian.....	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian	115

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	119
B. Saran	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ayah (*father*) adalah seorang pemimpin dalam keluarga untuk mengarahkan anak menjadi mandiri dan berkembang secara positif, baik secara fisik dan psikologis dan sosial. Ada lima faktor yang berpengaruh terhadap pola asuh seorang ayah yakni faktor ibu, faktor ayah sendiri, faktor anak, faktor *coparental* dan faktor kontekstual. Semua faktor saling mempengaruhi satu sama lain. Ayah merupakan pemimpin dalam keluarga. Ia mempunyai peran besar dalam membina dan mendidik seluruh anggota keluarganya, baik kepada istri (ibu) dan anak-anak mereka. ayah dalam keluarganya tidak hanya sebatas pencari nafkah untuk pemenuhan kebutuhan fisik keluarga. Hal ini berarti bahwa pengasuhan antara ayah dan ibu secara seimbang terhadap anak akan membentuk perilaku positif. Besarnya upaya Ayah terhadap anak juga ditunjukkan oleh beberapa hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa ayah memberi dampak positif terhadap perkembangan anak mereka, baik secara motorik, emosional, kognitif, dan perilaku sosial.¹

Peranan orang tua sangat besar artinya bagi perkembangan psikologis anak-anaknya. Pola asuh orang tua pada anak akan mempengaruhi kepribadian anaknya dimasa dewasanya. Anak yang masih dalam proses perkembangan tersebut mempunyai kebutuhan-kebutuhan pokok terutama kebutuhan rasa aman, sayang dan kebutuhan rasa harga diri. Apabila kebutuhan-kebutuhan

¹Mukhtar Latif, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini (teori dan aplikasi)*, (Jakarta: Kencana, 2016), h 279

tersebut tidak terpenuhi akan mengakibatkan goncangan pada perkembangan anak. Masih banyak orang tua yang belum menyadari pentingnya keterlibatan mereka secara langsung dalam mengasuh anak. Tak jarang akibatnya merugikan perkembangan fisik dan mental anaknya sendiri.

Tanggung jawab orang tuanya tampil dalam bentuk yang bermacam-macam, salah satunya yaitu tanggung jawab dalam hal pendidikan. Maka orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Dalam hal senada dengan firman Allah QS. An Nisaa ayat 9 yang berbunyi :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
 قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya : *Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah sehingga (membuatnya) khawatir atas mereka. Maka hendaklah ia bertakwa kepada Allah dan berkata yang benar.*²

Sebuah keluarga yang ideal adalah keluarga yang lengkap posisi dan peranannya. Ada suami dan istri yang berperan sebagai bapak dan ibu bagi anak-anak mereka. Hubungan antar anggota keluarga ini terbentuk karena sebuah komunikasi yang tepat dan sesuai yang digunakan dalam keluarga itu dan bisa jadi masing-masing keluarga menerapkan pola komunikasi yang berbeda-beda karena sangat tergantung kebutuhan dan situasi yang melatarbelakanginya.

Apabila seorang ayah memberikan kasih sayang sepenuhnya terhadap anak maka anak akan merasa senang dan merasa nyaman ketika dekat dengan

²Al-Qur'an dan Terjemahannya. Departemen Agama RI. Bandung: Percetakan Diponegoro. 2005.

ayahnya dan sebaiknya apabila seorang ayah tidak memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anaknya, maka anak akan merasa sedih dan merasa tidak nyaman ketika bersama ayahnya. Anak usia dini merupakan anak yang sangat membutuhkan sosok figur seorang ayah karena masing-masing dari ayah dan ibu mempunyai peran yang tidak dapat digantikan oleh siapapun. Peran ayah sangat harus paham dalam bagaimana tuntutan juga harus memahami suka duka kehidupan yang ada di dalam keluarganya. Ayah dan ibu harus berkerja sama dalam mengasuh anak, oleh karena itu orang tua harus mempunyai pola asuh yang sejalan untuk mengasuh anak karena apabila pola asuh yang diberikan oleh orang tua terhadap anak berbeda maka akan mengakibatkan dampak terhadap emosi anak.³

Paradigma perilaku sosial memusatkan perhatian pada persoalan tingkah laku dan pengulangan tingkah laku tertentu sebagai pokok persoalan. Perilaku sosial juga merupakan perilaku yang alami atau natural dan timbul secara spontan dalam interaksi. Perilaku sosial adalah perilaku yang dapat diamati dan determinan dari lingkungannya. Sebagai makhluk sosial, individu akan menampilkan perilaku tertentu antara lain interaksi individu dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya. Di dalam interaksi-interaksi sosial tersebut akan terjadi peristiwa saling mempengaruhi antara individu yang satu dengan yang lain hasil dari peristiwa tersebut adalah perilaku sosial.⁴

Hasil observasi awal pada bulan Desember tahun 2021 menunjukkan besarnya keterlibatan ayah dalam mendidik anak di Desa Darat Sawah

³Zulkifli Ismail & Redwan Majid, *Remaja yang Berwawasan*, (Bandung: Teenagers Press, 2004), h. 11.

⁴Behrman, Kliegman & Arvin, *Ilmu Kesehatan Anak*, (Jakarta: Penerbit EGC, 2000), h. 40.

Kecamatan Kelayut Tengah Kabupaten Kaur. Hal ini dapat dilihat dari seorang ayah yang mendidik anak di dalam lingkungan rumah yaitu membagi tugas pekerjaan rumah seperti menyapu dan mencuci pakaian yang seharusnya dilakukan oleh seorang ibu atau istri. Pada saat ada kegiatan di Desa Darat Sawah Ayah kadang mengajak anak untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut seperti kegiatan adat, kegiatan agama dan kegiatan lainnya selanjutnya seorang ayah *single parent* membimbing melalui kegiatan belajar dengan membantu pekerjaan tugas sekolah yang seharusnya ibu lebih berperan dalam hal mendampingi proses belajar. tetapi memang ada anak-anak dari keluarga yang hanya memiliki orang tua tunggal bersifat tertutup, pendiam dan acuh dalam lingkungan karena kurangnya sosok ayah dalam mendidik, memotivasi dan *role model* religiusitas. karena menjadi orang tua tunggal memang tidaklah mudah pada saat yang bersamaan menjalankan peran ganda, yaitu peran dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat⁵.

seorang ayah seringkali tidak paham dengan anak nya, hal ini karena pemahaman ayah bahwa anak itu urusan seorang ibu, dan seorang ayah hanya sebatas pencari nafkah. Seperti halnya bahwa mendidik dan membesarkan anak lebih dibebankan kepada ibu, sedangkan ayah hanya bertugas mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga, tidak ikut mengasuh, mendidik dan memenuhi kebutuhan kasih sayang anak, padahal seharusnya disejajarkan karena pengalaman yang dialami bersama ayah, akan berpengaruh besar dan berjangka panjang sampai anak dewasa nanti. Padahal orang tua memiliki peran sebagai

⁵ Observasi awal pada 26 Agustus 2021 di Darat Sawah Kecamatan Kelayut Tengah Kabupaten Kaur.

pendidik, pembimbing bagi anak yang nantinya akan menentukan perilaku sosial anak di masa depannya. Tetapi dalam penelitian ini mendidik, memotivasi dan contoh religius hanya diperankan oleh ayah dimana apakah mampu seorang ayah membesarkan anak-anaknya tanpa kehadiran pasangan, dukungan dan tanggung jawab dari pasangan. Sedangkan orang tua tunggal dituntut untuk bekerja lebih keras dalam melakukan aktivitas, mencari uang untuk memnuhi kebutuhan-kebutuhan primer maupun sekunder dalam keluarga serta bertanggung jawab pada perkembangan perilaku sosial anak.

Peran ayah dalam perkembangan perilaku sosial anak yaitu ayah yang mengasuh anak sendirian tanpa adanya sosok istri sekaligus ibu yang disebabkan oleh perceraian ataupun meninggal dunia. Dengan harapan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pada perkembangan perilaku sosial anak. Serta dapat memberikan tambahan wawasan bagi orang tua terlebih khususnya untuk seorang ayah akan perannya dalam mendidik serta mengasuh anak agar mampu tumbuh secara optimal di bawah pengasuhan sendiri tanpa adanya sosok ibu.

Dari beberapa fenomena yang sudah diuraikan di atas, menjadi alasan mengapa saya tertarik mengambil judul penelitian tentang **“Peran Ayah dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur”**.

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini apa peran ayah dalam mengembangkan

perilaku sosial anak di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur?

C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini dan untuk menjaga agar tidak meluasnya permasalahan yang akan dibahas maka penulis membatasi masalah penelitian ini:

1. Bagaimana peran ayah sebagai pendidik dalam mengembangkan perilaku sosial anak
2. Bagaimana peran ayah sebagai motivator dalam mengembangkan perilaku sosial anak
3. Bagaimana peran ayah sebagai *role model religiusitas* dalam mengembangkan perilaku sosial anak

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis peran ayah dalam mengembangkan perilaku sosial anak di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi ayah, orang tua dan masyarakat luas serta bisa mempertajam pemahaman mengenai peran ayah dalam mengembangkan perilaku sosial anak. Selain

itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis,

- a. Bagi tokoh masyarakat hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan pertimbangan dalam penanganan masalah-masalah di seputar peran ayah dalam mengembangkan perilaku sosial anak di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur.
- b. Bagi orang tua penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan dan tambahan pengetahuan tentang peran seorang ayah bagi perkembangan perilaku sosial anaknya.
- c. Bagi prodi Bimbingan Konseling Islam penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan untuk prodi Bimbingan Konseling Islam
- d. Bagi peneliti lanjutan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai peran ayah terhadap perkembangan perilaku sosial anak

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Agar tidak terjadi kesamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti lainya, maka peneliti melakukan kajian terhadap hasil penelitian terdahulu terdapat dua penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, penelitian Tia Novela 2016 dengan judul “Dampak Peran Ayah Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini”. Jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan

dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa keluarga merupakan pendidikan yang didapatkan oleh anak usia dini dari orang tua anak mendapatkannya. Di dalam keluarga mempunyai pola asuh dari orang tua ayah dan ibu mempunyai peran penting yang sama. Orang tua akan menjadi contoh bagi anak sehingga apabila orang tua memberikan contoh yang baik dan positif dihadapan anak maka anak akan mencontoh perilaku yang baik dan positif tersebut. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tia Novela ini yaitu sama-sama mengkaji tentang peran ayah. Sedangkan perbedaannya yaitu pada aspek perkembangan anak, pada penelitian ini membahas perkembangan anak dari aspek perilaku sosial sedangkan penelitian terdahulu ini pada aspek emosional anak usia dini.⁶

Kedua, penelitian Dewi Siti Aisyah 2018 dengan judul “Peran Ayah (*Fathering*) Dalam Perkembangan Sosial Anak Usia Dini (Studi Kasus pada Anak Usia 5-6 tahun di RA Nurhalim Tahun Pelajaran 2018). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian disimpulkan bahwa peran ayah sangat erat kaitannya dengan perkembangan sosial anak. Pada siswa Sy memiliki interaksi sosial yang kurang dengan temannya, jika dilihat dari peran ayah, maka siswa Sy tidak dekat dengan ayah, arahan ayahnya bahwa Sy harus pintar sangat melekat pada diri Sy, sehingga dia tidak mau bermain dengan temannya karena ingin pintar, ayah tidak memberikan penjelasan kembali kepada Sy karena pengasuhan lebih cenderung ke ibu. Hasil penelitian ini

⁶Tia Novela. *Dampak Peran Ayah Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini* (Bandung, UIN: 2016). h. v

memiliki implikasi bahwa ayah juga harus berperan dalam perkembangan sosial anak, bukan hanya sebagai pencari nafkah. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Siti Aisyah ini yaitu sama-sama mengkaji tentang peran ayah. Sedangkan perbedaannya yaitu pada aspek perkembangan anak, pada penelitian ini membahas perkembangan anak dari aspek perilaku sosial sedangkan penelitian terdahulu ini pada aspek sosial anak usia dini.⁷

Ketiga, Futicha Turisqoh 2017 dengan judul “Peran orang tua terhadap akhlak anak dalam perspektif pendidikan islam”. Hasil penelitian peranan orang tua dalam pendidikan akhlak anak dengan cara memberikan contoh peneladanan, arahan, serta perintah berakhlak yang baik yaitu dengan memberikan contoh bagaimana bertutur kata dan bersikap. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Futica Turiscoh ini yaitu sama-sama mengkaji tentang peran ayah. Sedangkan perbedaannya yaitu pada aspek perkembangan anak, pada penelitian ini membahas perkembangan anak dari aspek perilaku sosial sedangkan penelitian terdahulu ini pada aspek pendidikan akhlak pada anak.⁸

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarahnya penulisan ini, penulis susun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan ini penulis tentang beberapa poin yang meliputi latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan

⁷Dewi Siti Aisyah. *Peran Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam* (Malang, UIN: 201). h. v

⁸Dewi Siti Aisyah. *Peran Ayah (Fathering) Dalam Perkembangan Sosial Anak Usia Dini* (Purwokerto, IAIN: 2017). h. v

sistematika penulisan. Sedangkan di dalam Bab II. Sedangkan dalam Bab II Landasan teori menjelaskan beberapa macam pokok bahasan terkait dengan masalah penelitian yang meliputi, Konsep tentang perkembangan anak, Konsep tentang orang tua, Konsep peran ayah terhadap perkembangan anak, Perilaku sosial

Bab III metode penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang meliputi Penjelasan judul penelitian, Tempat penelitian, Informan penelitian, Sumber data penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data. Sedangkan dalam Bab IV Hasil penelitian yang meliputi Deskripsi Wilayah Penelitian, Profil informan penelitian, Deskripsi hasil penelitian, Pembahasan hasil penelitian

Bab V penutup ini penulis memberikan beberapa pernyataan yang berupa kesimpulan dan saran yang bertujuan untuk memberikan kejelasan secara singkat atas apa yang peneliti tulis sehingga diharapkan menjadi pedoman dan bahan dalam proses belajar dan mengajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Tentang Perkembangan Anak

1. Pengertian Anak

Pada umumnya orang berpendapat bahwa masa anak-anak merupakan masa yang terpanjang dalam rentang kehidupan sehari-hari dimana individu relatif tidak berdaya dan bergantung pada orang lain. Bagi kebanyakan anak (*young children*) uraian selanjutnya digunakan kata “anak-anak” yang menunjuk pada pengertian anak masih anak-anak. Masa anak-anak seringkali dianggap tidak ada akhirnya sewaktu mereka tidak sabar menunggu saat yang didambakan yakni pengakuan dari masyarakat bahwa mereka bukan anak-anak tetapi orang dewasa. Masa anak-anak dimulai setelah melewati masa bayi yang penuh ketergantungan yakni kira-kira usia 2 tahun sampai anak matang secara seksual kira-kira 13 tahun untuk wanita dan 14 tahun untuk pria.¹

Marsaid mengutip pengertian Anak dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, adalah sebagai manusia yang masih kecil. Marsaid juga mengutip dari Soedjono Dirjisisworo yang menyatakan bahwa menurut hukum adat, anak di bawah umur adalah mereka yang belum menentukan tanda-tanda fisik yang konkret bahwa ia telah dewasa.²

¹Dimas Muhammad Rasyid. *Kesalahan dalam mendidik Anak*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005) h. 34

²Marsaid, *Perlindungan Hukum Anak Pidana Dalam Perspektif Hukum Islam (Maqasid Asy-Syari'ah)*, (Palembang: NoerFikri, 2015) h. 56-58.

Adapun, pengertian anak dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, bahwa anak adalah setiap orang yang berumur dibawah 18 (delapan belas) tahun. Dan juga pengertian anak dalam UU No. 17/2016 Tentang Perubahan Kedua Atas UU No. 23/2002 Tentang Perlindungan Anak, bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang dalam kandungan.³

Berdasarkan keterangan yang ada dalam nas-nas Islam, kita mengetahui bahwa seorang anak pada hakikatnya adalah:

- a. Anak sumber kebahagiaan keluarga.
- b. Anak karunia Allah.
- c. Anak penerus garis keturunan.
- d. Anak pelestari pahala orang tua.
- e. Anak amanah Allah.
- f. Anak makhluk independen.
- g. Anak adalah batu ujian keimanan orang tua.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa anak adalah seseorang yang masih kecil, baik laki-laki maupun perempuan, yang belum terlihat tanda-tanda fisik seorang dewasa, yang berdasarkan perspektif undang-undang bahwa batasan usia anak adalah yang belum mencapai 18 (delapan belas) tahun.

³UU No. 17 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak., h. 4.

2. Karakteristik Perkembangan Anak

Karakteristik perkembangan anak dapat dibedakan menjadi:

a. Perkembangan Psikososial

Teori perkembangan psikososial menurut Erikson dalam Wong menganggap bahwa krisis perkembangan pada masa anak menghasilkan terbentuknya identitas. Periode awal dimulai dengan awitan pubertas dan berkembangnya stabilitas emosional dan fisik yang relatif pada saat atau ketika hampir lulus dari SMU. Pada saat ini, remaja dihadapkan pada krisis identitas kelompok versus pengasingan diri.

Pada periode selanjutnya, individu berharap untuk mencegah otonomi dari keluarga dan mengembangkan identitas diri sebagai lawan terhadap difusi peran. Identitas kelompok menjadi sangat penting untuk permulaan pembentukan identitas pribadi. Remaja pada tahap awal harus mampu memecahkan masalah tentang hubungan dengan teman sebaya sebelum mereka mampu menjawab pertanyaan tentang siapa diri mereka dalam kaitannya dengan keluarga dan masyarakat.

b. Perkembangan Kognitif

Teori perkembangan kognitif menurut Piaget anak tidak lagi dibatasi dengan kenyataan dan aktual, yang merupakan ciri periode berpikir konkret; mereka juga memerhatikan terhadap kemungkinan yang akan terjadi. Pada saat ini mereka lebih jauh ke depan. Tanpa memusatkan perhatian pada situasi saat ini, mereka dapat membayangkan suatu rangkaian peristiwa yang mungkin terjadi, seperti kemungkinan

kuliah dan bekerja; memikirkan bagaimana segala sesuatu mungkin dapat berubah di masa depan, seperti hubungan dengan orang tua, dan akibat dari tindakan mereka, misalnya dikeluarkan dari sekolah.⁴ Remaja secara mental mampu memanipulasi lebih dari dua kategori variabel pada waktu yang bersamaan. Misalnya, mereka dapat mempertimbangkan hubungan antara kecepatan, jarak dan waktu dalam membuat rencana perjalanan wisata. Mereka dapat mendeteksi konsistensi atau inkonsistensilogis dalam sekelompok pernyataan dan mengevaluasi sistem, atau serangkaian nilai-nilai dalam perilaku yang lebih dapat dianalisis.

c. Perkembangan Moral

Teori perkembangan moral menurut Kohlberg masa remaja akhir dicirikan dengan suatu pertanyaan serius mengenai nilai moral dan individu. Remaja dapat dengan mudah mengambil peran lain. Mereka memahami tugas dan kewajiban berdasarkan hak timbal balik dengan orang lain, dan juga memahami konsep peradilan yang tampak dalam penetapan hukuman terhadap kesalahan dan perbaikan atau penggantian apa yang telah dirusak akibat tindakan yang salah. Namun demikian, mereka mempertanyakan peraturan-peraturan moral yang telah ditetapkan, sering sebagai akibat dari observasi remaja bahwa suatu peraturan secara verbal berasal dari orang dewasa tetapi mereka tidak mematuhi peraturan tersebut.

d. Perkembangan Spiritual

⁴Abdurahman Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta Rineka Cipta. 2016), h. 67

Pada saat remaja mulai mandiri dari orang tua atau otoritas yang lain, beberapa diantaranya mulai mempertanyakan nilai dan ideal keluarga mereka. Sementara itu, remaja lain tetap berpegang teguh pada nilai-nilai ini sebagai elemen yang stabil dalam hidupnya seperti ketika mereka berjuang melawan konflik pada periode pergolakan ini. Remaja mungkin menolak aktivitas ibadah yang formal tetapi melakukan ibadah secara individual dengan privasi dalam kamar mereka sendiri. Mereka mungkin memerlukan eksplorasi terhadap konsep keberadaan Tuhan. Membandingkan agama mereka dengan orang lain dapat menyebabkan mereka mempertanyakan kepercayaan mereka sendiri tetapi pada akhirnya menghasilkan perumusan dan penguatan spiritualitas mereka.⁵

e. Perkembangan Sosial

Untuk memperoleh kematangan penuh, remaja harus membebaskan diri mereka dari dominasi keluarga dan menetapkan sebuah identitas yang mandiri dari wewenang orang tua. Namun, proses ini penuh dengan ambivalensi baik dari remaja maupun orang tua. Remaja ingin dewasa dan ingin bebas dari kendali orang tua, tetapi mereka takut ketika mereka mencoba untuk memahami tanggung jawab yang terkait dengan kemandirian.⁶

3. Tahap-Tahap Perkembangan Anak

⁵Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta), h. 87.

⁶Dimas Muhammad Rasyid. *Kesalahan dalam mendidik Anak*. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005) h. 78-83.

Perkembangan manusia meliputi beberapa aspek perkembangan antara lain perkembangan fisiologis, perkembangan psikologis, perkembangan sosial dan perkembangan didaktis atau pedagogis. Setiap anak berkembang melalui tahap-tahap yang berbeda sebagaimana diungkapkan oleh Piaget yang menyatakan bahwa secara umum semua anak berkembang melalui urutan yang sama, meskipun jenis dan tingkat pengalaman mereka berbeda-beda satu sama lainnya.⁷

Fungsi-fungsi kepribadian anak tidak hanya berhubungan dengan aspek jasmaniah, tetapi juga terkait dengan aspek kejiwaan.

a. Tahap-Tahap Perkembangan Fisologis

Menurut Freud perkembangan dari lahir sampai usia 20 tahun menentukan bagi pembentukan pribadi seseorang. Lebih lanjut Freud mengungkapkan adanya 6 tahap perkembangan fisiologis manusia meliputi:

- 1) Tahap *oral*; (umur 0 sampai sekitar 1 tahun). Dalam tahap ini mulut bayi merupakan daerah utama dari aktifitas yang dinamis dari manusia
- 2) Tahap *anal*; (antara umur 1 sampai 3 tahun). Dalam tahap II, dorongan dan aktifitas gerak individu lebih banyak pada fungsi pembuangan kotoran.
- 3) Tahap *falish*; (antara umur 3 sampai sekitar 5 tahun). Dalam tahap ini alat-alat kelamin merupakan daerah perhatian yang penting dan pendorong aktifitas.

⁷Moeslichaton. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 54

- 4) Tahap *latent*; (antara 5 sampai 12 dan 13 tahun). Dalam tahap ini dorongan-dorongan aktifitas dan pertumbuhan cenderung bertahan dan seperti halnya istirahat dalam arti tidak meningkatkan kecepatan pertumbuhan.
- 5) Tahap *pubertas*; (antara 12/13 sampai 20 tahun). Dalam tahap ini dorongan-dorongan aktif kembali, kelenjar-kelenjar endokrin tumbuh pesat dan berfungsi mempercepat pertumbuhan ke arah kematangan
- 6) Tahap *genital*; (setelah umur 20 tahun dan seterusnya). Dalam tahap ini pertumbuhan genital merupakan dorongan penting bagi tingkah laku seseorang.⁸

Puber atau remaja dari tahap perkembangan fisiologis di atas merupakan masa yang berlangsung paling lama diantara fase yang lain. Dan merupakan inti dari seluruh masa pemuda.

b. Tahap-Tahap perkembangan Psikologis

Perkembangan psikologis pribadi manusia dimulai sejak masa bayi hingga masa dewasa. Dalam perkembangan psikologi berlangsung dalam 5 tahap sebagaimana dijelaskan Rousseau dalam berikut ini:

- 1) Tahap perkembangan masa bayi (sejak lahir- 2 tahun). Dalam tahap ini, perkembangan pribadi didominasi oleh perasaan.
- 2) Tahap perkembangan masa kanak-kanak (2 tahun – 12 tahun). Dalam tahap ini, perkembangan anak dimulai dengan makin berkembangnya fungsi-fungsi indra anak untuk mengadakan pengamatan.

⁸Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) h. 83

- 3) Tahap perkembangan pada masa pradolesen (12 tahun- 15 tahun).
Dalam tahap ini, perkembangan fungsi penalaran intelektual pada anak sangat dominan.
- 4) Perkembangan pada masa adolesen (15 tahun – 20 tahun). Dalam tahap perkembangan ini, kualitas kehidupan manusia diwarnai dorongan seksual yang kuat.
- 5) Masa pematangan diri (setelah umur 20 tahun). Dalam tahap ini fungsi kehendak mulai dominan.⁹

c. Tahap-Tahap Perkembangan Pedagogis

Menurut Comenius dalam Dalyono perkembangan pribadi manusia terdiri atas 5 tahap yaitu:

- 1) Tahap enam tahun pertama. Tahap perkembangan fungsi penginderaan yang memungkinkan anak mulai mampu untuk mengenal lingkungannya.
- 2) Tahap enam tahun kedua. Tahap perkembangan fungsi ingatan dan amajinasi individu anak yang memungkinkan anak mulai mampu menggunakan fungsi intelektual.
- 3) Tahap enam tahun ketiga. Tahap perkembangan fungsi intelektual yang memungkinkan anak mulai mampu mengevaluasi sifat-sifat serta menemukan hubungan-hubungan antarvariabel di dalam lingkungannya.

⁹Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) h. 78-83

- 4) Tahap enam tahun ke empat. Tahap kemampuan berdirikan, "self direction" dan "self control".
- 5) Tahap kematangan pribadi. Tahap dimana intelek memimpin perkembangan semua aspek kepribadian. ¹⁰

Menurut Kohlberg perkembangan sosial dan moral manusia itu terjadi dalam tiga tingkatan besar, yakni:

- a. Tingkat moralitas *prakonvensional*, yaitu ketika manusia berada pada fase perkembangan prapubertas (usia 4-10 tahun) yang belum menganggap moral sebagai kesepakatan tradisi dan sosial
- b. Tingkat moralitas *konvensional*, yaitu ketika manusia menjelang dan mulai memasuki fase perkembangan pubertas (usia 10-13 tahun) yang sudah menganggap moral sebagai kesepakatan tradisi sosial.
- c. Tingkat moralitas *pascakonvensional*, yaitu ketika manusia telah memasuki fase perkembangan pubertas dan pascapubertas (usia 13 tahun ke atas) yang memandang moral lebih dari sekedar kesepakatan tradisi sosial.

B. Konsep Tentang Orang Tua

1. Pengertian Orang Tua

Dalam perspektif Islam orang tua (ayah dan ibu) adalah pendidik yang paling bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga, yang dalam kehidupan sehari-hari memperoleh keterampilan dan

¹⁰Djaali. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 78

ketenangan dalam hidupnya.¹¹ Orang tua, sebagaimana diungkapkan oleh Arifin sebenarnya adalah tokoh ideal, pembawa norma dan nilai-nilai kehidupan masyarakat dan sekaligus pembawa cahaya terang bagi anaknya dalam kehidupan.¹²

Orang tua adalah kepribadian yang pertama dalam kehidupan anak. Kepribadian seseorang anak tergantung pada pembinaan nilai-nilai agama oleh kedua orang tuanya. Lembaga pendidikan hanya sebagai pelanjut dari pendidikan rumah tangga sulit menggabaikan peranan orang tua dalam pendidikan anak-anak sejak masa bayi hingga usia sekolah memiliki lingkungan keluarga yang mewarnai kepribadian mereka orang tua adalah pendidik kodrati. Bapak dan ibu diberikan anugrah oleh Tuhan Pencipta berupa naluri orang tua karena naluri inilah timbul kasih sayang orang tua kepada anaknya dan secara normal keduanya merasa mempunyai tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi dan membimbing keturunan mereka. Peranan orang tua mampu membentuk arah keyakinan anak-anak mereka.¹³

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan

¹¹Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), h. 171.

¹²HM. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 164.

¹³Zakiyah Daradjad, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 145.

bermasyarakat. Sedangkan pengertian orang tua di atas, tidak terlepas dari pengertian keluarga, karena orang tua merupakan bagian keluarga besar yang sebagian besar telah tergantikan oleh keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak.¹⁴

Orang tua bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga, yang dalam penghidupan sehari-hari memperoleh keterampilan dan ketenangan dalam hidupnya. Orang tua adalah pendidik bagi anak dalam lembaga keluarga. Keluarga sendiri merupakan sesuatu unit sosial yang terkecil, yaitu yang terdiri dari seorang suami dan seorang istri atau dengan kata lain keluarga adalah perkumpulan halal antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang bersifat terus menerus, dimana yang satu merasa tentram dengan kata lainnya sesuai dengan yang ditentukan oleh agama dan masyarakat.¹⁵

Jadi jelaslah bahwa orang tua merupakan orang pertama yang bertanggung jawab menjadi pendidikan utama di dalam memelihara anak untuk ke jalan yang baik sesuai dengan syariat agama yang dapat membentuk dan mengarahkan para remaja.

2. Peranan dan Tanggung Jawab Orang Tua

Orang tua mempunyai beban yang sangat berat dalam memberikan dan menanamkan pendidikan keagamaan pada anak, keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama dalam membentuk akhlak remaja, sekolah lembaga pendidikan yang hanyalah membantu dan memfasilitasi. Dalam konteks pendidikan di rumah ini, Islam memberikan bimbingan dan langkah-langkah penting antara lain berupa keteladanan, nasehat dan hukuman, cerita dan pujian.

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 39.

¹⁵Jhon W. Santrock. *Remaja*. (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 250.

Keluarga adalah suatu kesatuan sosial terkecil yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki tempat tinggal. Maka, dari keluargalah masyarakat itu terbentuk dan memegang peranan dalam pembentukan watak dan karakter seseorang.¹⁶

Orang tua adalah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami remaja pada masa-masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya. Dasar-dasar pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup banyak tertanam sejak anak berada di tengah-tengah orang tuanya. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Orang tua dapat mengenalkan kepada anak segala hal yang mereka ingin beritahukan kepadanya atau yang remaja sendiri ingin mengetahuinya.¹⁷

Dalam keluarga, pendidikan dilakukan secara informal karena disinilah informasi yang pertama diterima oleh remaja, karena orang tua adalah satu-satunya yang pertama kali dikenal remaja dan merupakan orang yang pertama kali pula memperkenalkan remaja dengan lingkungannya. Oleh karena itu pandangan remaja terhadap kedua orang tuanya adalah satu-satunya tempat memusatkan kehidupan baik jasmani maupun rohani. Dalam hal ini orang tua adalah tempat segala-galanya untuk mengadu.

Jadi, tugas dan peranan tersebut lebih cenderung kepada kewajiban yang diemban oleh kedua orang tua tersebut kepada remajaketurunannya. Orang tua dituntut untuk menjadi pendidik yang memberikan pengetahuan pada anak-anaknya serta memberikan sikap dan keterampilan yang memadai, memimpin keluarga dan mengatur kehidupannya.¹⁸

Tanggung jawab keluarga menurut Hasbullah adalah sebagai berikut:¹⁹

a. Pengalaman Pertama Anak

Di dalam keluargalah anak didik mulai mengenal hidupnya. Hal ini harus disadari dan dimengerti oleh tiap keluarga, bahwa anak dilahirkan di dalam lingkungan keluarga yang tumbuh dan berkembang sampai anak melepaskan diri dari ikatan keluarga. Lembaga pendidikan

¹⁶Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 120.

¹⁷Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 87.

Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 124.

¹⁹Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 39-43.

keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor terpenting dalam perkembangan pribadi anak.²⁰

b. Menjamin Kehidupan Emosial Anak

Suasana dalam keluarga merupakan suasana yang diliputi rasa cinta kasih dan simpati yang sewajarnya, Suasana yang aman dan tenteram, suasan percaya mempercayai. Untuk itulah melalui pendidikan keluarga ini, kehidupan emosional anak atau kebutuhan akan rasa kasih sayang dapat dipenuhi atau dapat berkembang dengan baik.²¹

c. Menanamkan Dasar Pendidikan Moral

Di dalam keluarga juga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral bagi anak yang biasanya tercermin dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak.

d. Memberikan Dasar Pendidikan Sosial

Di dalam kehidupan keluarga merupakan basis yang sangat penting dalam peletakan dasar-dasar pendidikan sosial anak. Sebab pada dasarnya keluarga merupakan lembaga sosial resmi yang minimal terdiri dari ayah, ibu dan anak.

e. Peletakan Dasar-Dasar Keagamaan

Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama, di samping sangat menentukan dalam menanamkan dasar-dasar moral, yang tak kalah pentingnya adalah berperan besar dalam proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai keagamaan ke dalam pribadi anak.

²⁰Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rajawalipers,2012), h. 234.

²¹Muhammad Ali dan Asrori, Mohammad, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 9.

C. Konsep Peran Ayah Terhadap Perkembangan Anak

1. Peran Ayah

Menurut Freud bahwa hubungan sang anak dengan ibunya sangat berpengaruh dalam pembentukan pribadi dan sikap sosial anak di kemudian hari di mata Freud peran Ayah juga diperhitungkan untuk perkembangan anak, Freud juga menekankan bahwa peranan ayah itu muncul setiap tahap perkembangan anak-anak²². Peran ayah identik dengan watak yang keras dan tegas. Sehingga ayah biasanya mendapat tugas memperkenalkan anak mengenai tugas-tugas yang berkaitan dengan kedisiplinan atau aturan-aturan yang berlaku. Ibu lebih sering bermain dengan anak, memberikan dukungan emosional serta memberikan pengasuhan dasar kepada anak.²³

Ayah merupakan peran penting dalam suatu keluarga yang dapat memenuhi segala kebutuhan anak. *Good fathering* merefleksikan keterlibatan positif ayah dalam pengasuhan melalui aspek afektif, kognitif, dan perilaku. Keterlibatan dalam pengasuhan anak sering diartikan seberapa besar usaha yang dilakukan oleh ayah dalam berpikir, merencanakan, merasakan, memperhatikan, memantau, mengevaluasi serta mengkhawatirkan anak.

Tidak diragukan lagi bahwa ayah itu berperan penting dalam perkembangan anaknya secara langsung. Mereka dapat membelai, mengadakan kontak bahasa, berbicara atau bercanda dengan anaknya. Semuanya itu akan sangat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya.

²² Drs. Save M. Dagon. *Psikologi Keluarga*, (Jakarta ; Rineka Cipta, 2013), h. 7

²³ Dariyo Agoes. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Tiga Tahun Pertama*, (Jakarta; PT Refika Aditama, 2007), h. 205

Ayah juga dapat mengatur serta mengarahkan perkembangan dan aktivitas anak. Misalnya menyadarkan anak bagaimana menghadapi lingkungannya, memberi dorongan anak mengenal hal lain lebih banyak, mengajak anak memperhatikan kejadian-kejadian dan hal-hal yang menarik di luar rumah, serta mengajak anak berdiskusi. Semua tindakan ini adalah cara ayah untuk memperkenalkan anak dengan lingkungan hidupnya dan dapat mempengaruhi anak dalam menghadapi perubahan sosial dan membantu perkembangan kognitifnya di kemudian hari.²⁴

2. Peran Ayah terhadap Anak

Peran ayah terhadap anak menurut teori Hart sebagai berikut:

a. Peran Ayah sebagai Pendidik

Menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik atau educator dalam keluarga, ayah adalah guru bagi anak-anaknya, baik di dalam maupun di luar rumah. cakupan pendidikan yang bisa diberikan pada anaknya begitu luas. Bukan hanya pendidik akademik saja, tetapi juga sosial.²⁵

Dalam surat Luqman ayat 13 , menyiratkan bahwa seorang ayah memiliki peran sebagai pemimpin sekaligus pendidik bagi anaknya. Dia tidak dapat melepaskan masalah [pendidikan](#) anak-anaknya hanya kepada ibu dan sekolahnya. Anak memerlukan ayah dalam perkembangannya, yang tidak dapat digantikan

²⁴Supratiknya, A. *Komunikasi Antar Pribadi: Tinjauan Psikologi*. (Yogyakarta: Kanisius, 2007), h. 77

²⁵Andayani dan Koentjoro, *Psikologi Keluarga Peran Ayah Menuju Coparenting*. (Sidoarjo : Laros, 2012) h.27

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, ”Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.”²⁶

b. Peran Ayah sebagai *Decision Maker* (Motivator)

Di sini ayah membantu anak untuk mengatasi kesulitan dalam belajar. Berikan motivasi dan dorongan agar anak tidak merasa sendiri untuk berjuang. Kualitas psikologis anak mempengaruhi kehidupan remajanya. Motivasi dan dukungan yang diberikan Ayah bisa mempengaruhi kehidupan mental anak sehingga anak lebih kuat dalam menghadapi rintangan hidup yang mungkin muncul. Tak hanya itu, dalam hal belajar atau menekuni hobi di luar akademis, ayahlah yang memiliki peran sebagai motivator terbaik anak. sebagai seorang ayah, pria terkadang menjadi penolong, pelatih, dan teman. Salah satu tugas ayah adalah memotivasi anak-anak agar terus produktif dan tumbuh dengan sehat.²⁷

Seorang ayah harus peka dengan kondisi anak-anak, apakah mereka memiliki motivasi diri untuk mencapai potensi penuh mereka dalam karakter, disiplin, dan pertumbuhan rohani atau tidak. Jika ayah menemukan masalah pada anak maka di situlah peran ayah diperlukan. Menjadi motivator untuk anak bisa dilakukan dengan cara tegas maupun dengan cara kreatif lain sesuai karakter ayah.

²⁶ QS. Al lukman (31): 13

²⁷ Andayani dan Koentjoro, *Psikologi Keluarga Peran Ayah Menuju Coparenting*. (Sidoarjo : Laros, 2012) h. 29

c. Peran Ayah sebagai *Role Model* Religiusitas

Secara kodrati manusia merupakan makhluk peniru atau suka melakukan hal yang sama terhadap sesuatu yang dilihat. Seorang ayah hendaknya menjadi figur yang dapat dicontoh dan dijadikan teladan oleh anak dalam hal tutur kata, sikap dan prilaku. menggambarkan tentang peran ayah sebagai Role Model Religiusitas. Seorang ayah hendaknya berperan sebagai model atau contoh dan teladan bagi anak-anaknya dalam hal bidang agama dan akhlak yang baik. Anak secara tidak sadar akan melakukan imitasi dari tokoh model yang setiap hari ada di sekitar anak tanpa ada perasaan komplain dan tertekan. Tingginya keterlibatan ayah akan membuat proses penanaman nilai-nilai keagamaan menjadi semakin aktif dan efektif baik dalam bidang akidah, ibadah dan akhlak.²⁸

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menurut teori McAdoo yang berkaitan dengan peran ayah menyimpulkan bahwa banyak ayah yang mengambil peran dalam pendidikan anaknya, membahas pendidikan anaknya dengan gurunya, dan mengajarkan tentang berbagai keterampilan untuk menghadapi tantangan di masyarakat. beberapa peranan ayah dalam keluarga yaitu :

- a. *Provider*, sebagai penyedia dan pemberi fasilitas. Pada konteks pendidikan. bahwa ayah bekerja sekuat tenaga demi mencukupi kebutuhan pokok maupun penunjang prestasi anaknya.

²⁸ Andayani dan Koentjoro, *Psikologi Keluarga Peran Ayah Menuju Coparenting*. (Sidoarjo : Laros, 2012) h. 30

- b. *protector*, sebagai pemberi perlindungan. Memberi perlindungan disini bukan berarti mengayomi anaknya, tetapi juga memberi pemahaman dan pengertian apa yang boleh atau tidak boleh anak lakukan.
- c. *Friend & Playmate*. Ayah dianggap sebagai “fun parent” serta memiliki waktu bermain yang lebih banyak dibandingkan dengan ibu.
- d. *Caregiver*. Ayah dianggap sering memberikan stimulasi afeksi dalam berbagai bentuk, sehingga memberikan rasa nyaman dan penuh kehangatan.
- e. *Teacher & Role Model*. Sebagaimana dengan ibu, ayah juga bertanggung jawab terhadap apa saja yang dibutuhkan anak untuk masa mendatang melalui latihan dan teladan yang baik bagi anak.
- f. *Monitor and disciplinary*. Ayah memenuhi peranan penting dalam pengawasan terhadap anak, terutama begitu ada tanda-tanda awal penyimpangan, maka disiplin dapat ditegakkan.
- g. *Protector*. Ayah mengontrol dan mengorganisasi lingkungan anak, sehingga anak terbebas dari kesulitan atau bahaya serta mengajarkan bagaimana anak seharusnya menjaga²⁹

D. Perilaku Sosial

1. Pengertian Perilaku sosial

Perilaku atau sikap dalam bahasa Inggris disebut dengan “*attitude*” yang berarti pendirian.³⁰ Sikap dalam arti yang sempit adalah pandangan

²⁹ Ermidawati, “Peranan Ayah Dalam Pendidikan Anaknya”, Jurnal Keluarga Sehal Sejahtera, Vol. 7, No. 14, 2009, ISSN: 1693- 1157, h. 9

³⁰John Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2000), h. 45

atau kecenderungan mental. Sikap (*attitude*) merupakan kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap atau barang tertentu. Dalam hal ini sikap ditandai dengan munculnya kecenderungan-kecenderungan baru terhadap suatu tata nilai, objek, peristiwa dan sebagainya.³¹

Hurlock berpendapat bahwa perilaku sosial menunjukkan kemampuan untuk menjadi orang yang bermasyarakat yaitu perilaku sosial adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perilaku umum yang ditunjukkan oleh individu dalam masyarakat yang pada dasarnya respon terhadap apa yang dianggap dapat diterima oleh kelompok atau orang lain³².

Perilaku sosial sebagai suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana, sikap adalah respon terhadap stimulus sosial yang telah terkondisikan. Definisi sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap obyek tertentu. Sikap senantiasa diarahkan kepada sesuatu artinya tidak ada sikap tanpa obyek. Sikap diarahkan kepada benda-benda, orang, peristiwa, pandangan, lembaga, norma dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah keadaan diri dalam manusia yang menggerakkan untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan sosial dengan

³¹Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 123

³² Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi perkembangan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 261

perasaan tertentu di dalam menanggapi obyek situasi atau kondisi di lingkungan sekitarnya. Selain itu sikap juga memberikan kesiapan untuk merespon yang sifatnya positif atau negatif terhadap obyek atau situasi.

Perilaku sosial adalah semua kegiatan atau afektifitas manusia, baik yang di amati langsung maupun yang tidak dapat diamati secara kasat mata, yang berkenaan dengan manusia lain dalam bentuk yang berlainan, dengan kata lain semua ilmu yang mempelajari manusia sebagai anggota dari masyarakat termasuk di dalamnya masyarakat sekolah.

Faktor yang mempengaruhi perilaku sosial. Secara garis besar faktor yang mempengaruhi perilaku sosial manusia adalah:

- a. Faktor internal/biologis yaitu karakteristik yang bersangkutan dan bersifat bawaan, misal tingkat kecerdasan, tingkat emosional, jenis kelamin, faktor biologis terlibat dalam keseluruhan kegiatan manusia.
- b. Faktor eksternal yaitu lingkungan, baik lingkungan fisik, ekonomi, politik. Faktor lingkungan ini sering menjadi faktor yang dominan yang mewarnai perilaku seseorang. Faktor lingkungan memiliki kekuatan besar dalam menentukan perilaku, bahkan kadang-kadang kekuatan lebih besar dari pada karakteristik individu.

2. Bentuk-Bentuk Perilaku Sosial

Hurlock mengemukakan setiap individupun harus mampu menyesuaikan diri untuk dapat bekerjasama dengan orang lain bahwa perilaku sosial yaitu keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan terhadap kelompok khususnya

Adapun bentuk-bentuk perilaku sosial dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Perilaku positif

Dalam buku *Interaksi Sosial* dijelaskan bahwa: “Bentuk perilaku sosial yang positif seseorang yaitu berupa tenggang rasa, kerjasama, solidaritas, kasih sayang, tolong menolong dan gotong royong. Perilaku sosial dapat dilihat dari adanya kerjasama, sikap tenggang rasa dan solidaritas”.³³

1) Aspek Kerjasama

Kerjasama merupakan suatu hubungan saling bantu membantu dari orang-orang atau kelompok orang dalam mencapai suatu tujuan. Dalam buku *Psikologi Sosial* dijelaskan bahwa kerjasama adalah kecenderungan untuk bertindak dalam kegiatan kerja bersama-sama menuju suatu tujuan.³⁴

2) Aspek Solidaritas

Solidaritas mempunyai arti adanya kecenderungan seseorang dalam melihat ataupun memperhatikan keadaan orang lain. Dengan demikian solidaritas merupakan salah satu bentuk sikap sosial yang dapat dilakukan seseorang dalam melihat ataupun memperhatikan orang lain terutama seseorang yang mengalami suatu masalah.

3) Aspek Tenggang Rasa

³³Soetjipto dan Sjaefieoden, *Metodologi Ilmu Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 44.

³⁴Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 89

Dalam buku Psikologi Sosial dijelaskan bahwa tenggang rasa adalah seseorang yang selalu menjaga perasaan orang lain dalam aktifitasnya sehari-hari.

4) Tanggung Jawab

Manusia merupakan makhluk sosial yang sekaligus individual. Manusia sebagai makhluk sosial akan melahirkan tanggung jawab, selaku makhluk individu ia bertanggung jawab terhadap diri sendiri yang semua itu berkonotasi pada keharmonisan hidup.

5) Gotong Royong

Gotong-royong atau tolong-menolong bisa berarti untuk kebaikan dan bisa untuk keburukan. Islam menegakkan gotong-royong yang bersifat baik dan ia melarang tolong-menolong dalam hal yang buruk.

6) Kasih Sayang

Pada dasarnya sikap kasih sayang ini sangat diperlukan dalam berinteraksi sosial, sebagai upaya untuk menumbuhkan keharmonisan dan kerukunan bermasyarakat. Sebab kasih sayang akan dapat menghapus perasaan asing antara yang satu dengan yang lainnya, yang mempunyai tempat yang luhur dalam lubuk hati sanubari manusia.³⁵

b. Perilaku negatif

Bentuk-bentuk perilaku sosial seseorang yang negatif antara lain :

³⁵Soetjipto dan Sjaefieoden, *Metodologi Ilmu Sosial*, h. 34

- 1) Egoisme yaitu suatu bentuk sikap dimana seseorang merasa dirinya adalah yang paling unggul atas segalanya dan tidak ada orang atau benda apapun yang mampu menjadi pesaingnya.
- 2) Prasangka sosial adalah suatu sikap negatif yang diperlihatkan oleh individu atau kelompok terhadap individu lain atau kelompok lain.
- 3) Rasisme, yaitu suatu sikap yang didasarkan pada kepercayaan bahwa suatu ciri yang dapat diamati dan dianggap diwarisi seperti warna kulit merupakan suatu tanda perihal inferioritas yang membenarkan perlakuan diskriminasi terhadap orang-orang yang mempunyai ciri-ciri tersebut.
- 4) Rasialisme, yaitu suatu penerapan sikap diskriminasi terhadap kelompok ras lain. Misalnya diskriminasi ras yang pernah terjadi di Afrika Selatan.
- 5) Stereotip, yaitu citra kaku mengenai suatu ras atau budaya yang dianut tanpa memperhatikan kebenaran citra tersebut. Misalnya stereotip masyarakat Jawa adalah lemah lembut dan lamban dalam melakukan sesuatu. Stereotip tersebut tidak selalu benar, karena tidak semua orang Jawa memiliki sifat tersebut.

3. Ciri-Ciri Perilaku Sosial

Perilaku merupakan faktor yang ada pada diri manusia yang dapat mendorong atau menimbulkan perilaku tertentu. Walaupun demikian sikap mempunyai segi-segi perbedaan dengan pendorong-pendorong lain yang ada dalam diri manusia itu. Oleh karena itu untuk membedakan sikap

dengan pendorong-pendorong yang lain, ada beberapa ciri atau sifat dan sikap tersebut. Adapun ciri-ciri perilaku sosial itu adalah:

- a. Perilaku sosial selalu menggambarkan antara subyek dan objek. Objek ini bisa berupa benda, orang, ideologi, nilai-nilai sosial, lembaga masyarakat dan lain sebagainya.
- b. Perilaku sosial tidak dibawa sejak lahir, tetapi dipelajari dan dibentuk berdasarkan pengalaman dan latihan.
- c. Perilaku sosial tidak akan hanya satu macam, melainkan sangat beragam sesuai dengan objek yang menjadi perhatian subjek
- d. Di dalam perilaku sosial terkait juga faktor motivasi dan perasaan. Kedua hal inilah yang membedakannya dengan pengetahuan.³⁶

³⁶Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi dilapangan, dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data dalam penelitian tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitung lainnya. Robert Bogdan & Steven J. Taylor mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.²

Jadi, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Dalam operasionalnya, metode deskriptif kualitatif digunakan sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata (ungkapan) tertulis atau lisan yang diperoleh langsung dari lapangan yang berkaitan dengan tema penelitian, peran ayah dalam mengembangkan perilaku sosial anak di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur.

¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Grafindo Persada, 2001), h. 19.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 3.

B. Penjelasan Judul Penelitian

Penelitian ini menjelaskan tentang peran ayah dalam mengembangkan perilaku sosial anak di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur. dimana peran seorang ayah sangat dibutuhkan untuk mengembangkan perilaku sosial anak agar berkembang dengan baik dan positif peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran Ayah sebagai pendidik, motivator dan *role model* religiusitas. Ayah dalam penelitian ini yaitu sudah *single parent* dan hak asuh anak jatuh pada Ayah perilaku sosial anak yang diteliti yaitu aspek kerjasama, solidaritas, tanggung jawab, tenggang rasa, kasih sayang, dan gotong royong.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur sesuai dengan waktu penelitian pada SK penelitian yang dikeluarkan Fakultas Uhuuddin Adab dan Dakwah.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif umumnya mengambil sampel lebih kecil dan lebih mengarah ke peneliti ke penelitian proses daripada produk dan biasanya membatasi pada suatu kasus³ pemilihan informan diambil dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti.

³ Noeng Muhajir, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Rake Sarasia, 1996), hlm 3.

Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambilkan berdasarkan kebutuhan penelitian Informan.⁴

dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian yaitu ayah yang telah single parent dan hak asuh jatuh pada ayah. Informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Ayah yang sudah tidak beristri atau *single parent* serta hak asuh anak jatuh pada ayah
- b. Keluarga ayah dan ibu yang sering berinteraksi dengan ayah dan anak
- c. Tetangga dekat yang sering melihat dan berinteraksi dengan ayah dan anak

Berdasarkan kriteria di atas desa Darat Sawah terdapat 165 kepala keluarga dan teridentifikasi ada 3 kepala keluarga yang single parent dan anaknya diasuh oleh ayah, maka data informan inti ada 3 orang ayah dan ditambah dengan informan pada tetangga 3 orang dan keluarga 6 orang yang berjumlah seluruh informan 12 orang

E. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ayah di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur yang memiliki anak 6-13 tahun

2. Sumber Data Sekunder

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008, hlm 300.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data adalah dokumen-dokumen yang diperoleh dari kepala desa tokoh masyarakat di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayut Tengah Kabupaten Kaur.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mengumpulkan data dari lapangan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵ Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati peran ayah dalam mendidik, memotivasi dan role model religiusitas dalam perilaku sosial anak di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayut Tengah Kabupaten Kaur.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 220.

keterangan pada peneliti.⁶ Wawancara dalam penelitian ini akan ditujukan kepada Ayah dalam mendidik, memotivasi dan *role model* religius dalam mengembangkan perilaku sosial anak di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang berdasarkan dokumen-dokumen yang ada kaitannya dan relevansinya dengan obyek yang diteliti. Hal ini senada dengan pendapat Margono, bahwa teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁷ Dokumentasi dalam penelitian dilakukan untuk memperoleh berupa foto-foto pada saat peneliti wawancara dengan informan dan berupa dokumen desa Darat Sawah

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh maka penulis menggunakan uji kredibilitas yaitu:

1. Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan
2. Triangulasi sumber yaitu data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

⁶Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, h. 64.

⁷Margono. *Metodologi penelitian pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.181

3. Bahan referensi yaitu dengan cari bahan pendukung membuktikan data yang telah ditentukan data yang telah ditemukan.⁸

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat dua model analisis data yaitu, analisis model Miler dan Huberman dan analisis *model Spydley*.⁹ Menurut Haris analisis data penelitian kualitatif model analisis Miles dan Huberman dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:¹⁰

- a. Pengumpulan data, proses pengumpulan data penelitian.
- b. Reduksi data, proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis.
- c. Penyajian data, data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan bentuk naratif.
- d. Mengambil kesimpulan, proses lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji dengan data di lapangan

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 201

⁹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*: Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 22

¹⁰Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung Bumu Aksara, 2011), h. 164.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Desa Darat Sawah

Menurut Parah Seseputh Bahwa Desa Darat Sawah berdiri pada tahun 1953, Nama Desa Darat Sawah berasal dari letak atau lokasi Desa yang terletak di tengah-tengah hamparan sawah petani. Pendahulu dari penduduk Desa Darat Sawah berasal dari suku pasma yang datang dari daerah Pagar Alam sehingga Warga Desa Darat Sawah disebut salah satu bagian keturunan Pasma Selatan.

Pada tahun 1958 terjadi perpecahan antar sesama Penduduk Desa Darat Sawah sehingga sebagian warga pindah tempat tinggal ke Pondok Panjang yang sekarang sudah beralih nama menjadi Desa Siring Agung Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur.¹

Seiring bertambahnya jumlah penduduk Desa Darat Sawah maka terjadilah suatu kesepakatan untuk memecah Desa Darat Sawah menjadi 2 Jungku yang artinya 2 kelompok lembaga adat. Hal tersebut dilakukan sebagai wahana untuk memecahkan suatu perselisihan antar warga yang dapat diselesaikan melalui ketua jungku masing-masing. Pembagian 2 Jungku dilakukan berdasarkan asal keturunan dimana keturunan yang paling sedikit bisa menginduk ke salah satu jungku yang ada. Jungku tersebut di beri nama Jungku Galuk dan Jungku Tabok, namun pada tahun 2021 terjadi

¹ Arsip desa, Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kab, Kaur, 2021-2026

kesepakatan diantara warga jungku Tabok untuk merubah nama jungkunya menjadi 5 sumbai yang artinya 5 keturunan, sementara jungku Galuk yang hanya satu keturunan yaitu keturunan dari puyang yang bernama Alam Sudin dan nama julukannya “Galuk” sepakat untuk mengabadikan nama Jungkunya adalah “ Jungku Galuk “.

2. Demografi

Pentingnya memahami kondisi Desa untuk mengetahui keterkaitan perencanaan dengan muatan pendukung dan permasalahan yang ada, memberikan arti penting keputusan pembangunan sebagai langkah mendayagunakan dan penyelesaian masalah di masyarakat.

Desa Darat Sawah merupakan salah satu dari 9 desa di wilayah Kecamatan Kelam Tengah, yang terletak 7 KM ke arah Selatan dari Kecamatan Kelam Tengah, Desa Darat Sawah mempunyai luas wilayah seluas 1.314,35 hektar. Adapun batas-batas wilayah desa Darat Sawah sebelah utara berbatasan dengan Desa Darat Sukarami, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Siring Agung, sebelah timur berbatasan dengan Desa Datar Lebar dan sebelah barat Berbatasan dengan Desa Talang Besar.²

Iklim Desa Darat Sawah, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah.

² Arsip desa, Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kab, Kaur, 2021-2026.

Desa Darat Sawah terdiri dari 2 Jungku diantaranya Jungku Galuk Dan Jungku 5 Sumba, Jungku Galuk dengan jumlah penduduk 224 dan Jungku 5 Sumbai dengan Jumlah penduduk 292, Jumlah penduduk Desa Darat Sawah secara Keseluruhan berjumlah 714 dengan perincian sebagaimana tabel berikut³;

a. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Desa Darat Sawah mayoritas beragama Islam

b. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan berpengaruh pada kualitas sumberdaya manusia. Proses pembangunan Desa akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Akses untuk mendapatkan pendidikan cukup sulit karena jarak tempat pendidikan untuk tingkat SMA sangat jauh dengan pemukiman warga, sehingga kalau dilihat dari data statistik masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan. Data

3. Keadaan Sosial desa Darat Sawah

Ormas di Desa Darat Sawah. seperti Remaja Masjid, Karang Taruna, Langgar Tarbiyah, Tahlil, PKK Dharma wanita, Posyandu, Kelompok Arisan merupakan aset desa yang bermanfaat untuk dijadikan

³ Arsip desa, Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kab, Kaur, 2021-2026.

media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.⁴

No	Uraian	Jumlah	
1.	Jumlah Kepala Keluarga	167	KK
2.	Jumlah penduduk miskin	61	KK
3.	Jumlah penduduk Menengah Kebawah	74	KK
4.	Jumlah Penduduk Menengah Keatas	29	KK
5.	Jumlah penduduk kaya	2	KK

c. Keadaan Ekonomi Desa Darat Sawah

Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Darat Sawah bergerak dibidang pertanian. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah tersedianya lapangan pekerjaan yang kurang memadai dengan perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Kaur.⁵ Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembangunan desa adalah melakukan usaha perluasan kesempatan kerja dengan melakukan penguatan usaha kecil pemberian kredit sebagai modal untuk pengembangan usaha khususnya di bidang perdagangan.

Tingkat angka kemiskinan Desa Darat Sawah. yang masih tinggi menjadikan Desa Darat Sawah. harus bisa mencari peluang lain yang bisa menunjang peningkatan taraf ekonomi bagi masyarakat.

⁴ Arsip desa, Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kab, Kaur, 2021-2026.

⁵ Arsip desa, Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kab, Kaur, 2021-2026.

Kekayaan Sumber Daya Alam yang ada di Desa Darat Sawah amat sangat mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi maupun sosial budaya. Selain itu letak geografis desa yang cukup strategis dan merupakan jalur transportasi yang mempertemukan 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Kelam Tengah dan Kecamatan Lungkang Kule.⁶

d. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Sebagaimana dipaparkan dalam UU No. 06 tahun 2014 bahwa di dalam Desa terdapat tiga kategori kelembagaan Desa yang memiliki peranan dalam tata kelola Desa, yaitu: Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan. Dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan urusan pemerintahan di Tingkat Desa (Pemerintahan Desa) dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa. Pemerintahan Desa ini dijalankan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan di negeri ini. Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.⁷

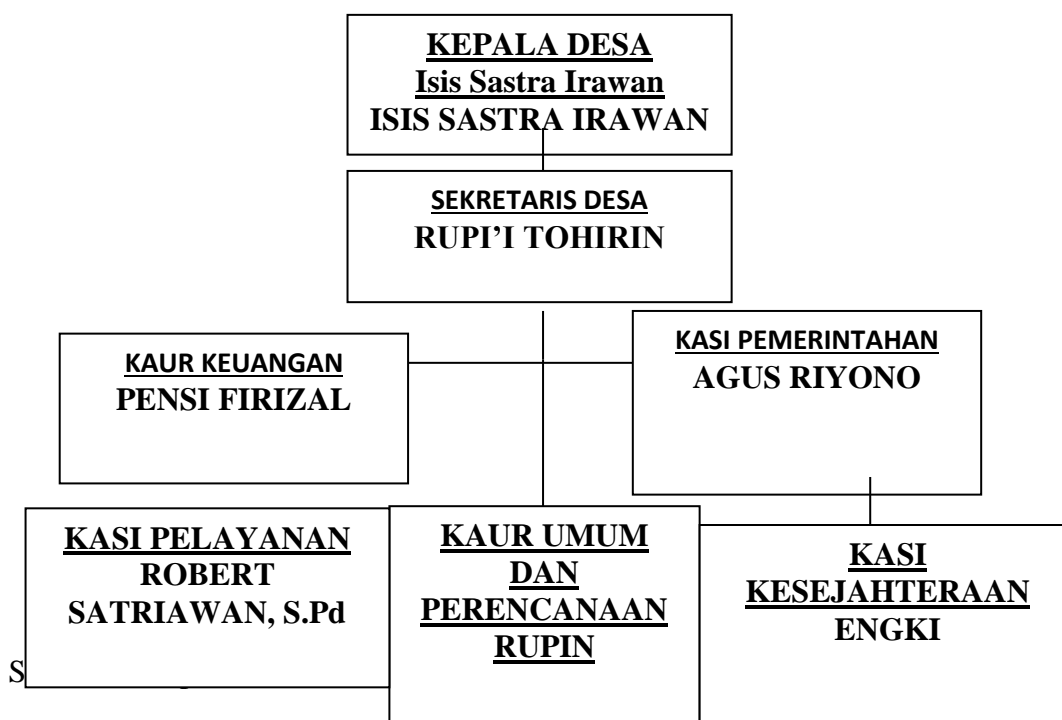
Badan Permusyawaratan Desa adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Badan Permusyawaratan Desa

⁶ Arsip desa, Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kab, Kaur, 2021-2026.

⁷ Arsip desa, Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kab, Kaur, 2021-2026.

berfungsi menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. BPD berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk Desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat. Anggota BPD terdiri dari Ketua Rukun Warga, pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya. BPD berfungsi menetapkan peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Bagan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Darat Sawah



B. Propil Informan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian persoalan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu Peran Ayah Dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur. untuk mengumpulkan data tentang penelitian ini peneliti telah diwawancarai informan

penelitian serta dikuatkan dengan observasi dan dokumentasi.berikut adalah identitas informan penelitian antara lain :

1. Identitas Informan 1

Peneliti menyebut dengan inisial IS berusia 41 tahun yang tinggal di Desa Darat Sawah dengan pekerjaan sebagai montir yang memiliki 1 anak yang telah bercerai dengan istrinya dan pengasuhan anak jatuh ke tangan bapak IS, anaknya yang masih kelas 5 SD sehingga membuat IS mengurus dan mendidik anaknya seorang diri di dalam mengembangkan perilaku sosial anak.⁸

2. Identitas Informan 2

Peneliti menyebut dengan inisial Y berusia 44 yang tinggal di desa Darat Sawah dengan pekerjaan sebagai wiraswasta yang memiliki 2 anak, Y adalah sebagai orang tua tunggal karena telah bercerai dengan istrinya dan hak asuh anak jatuh pada Y, anaknya yang masih kelas 1 SMP dan 3 SD diasuh sehingga membuat Y mengurus dan mendidik anak seorang diri di dalam mengembangkan perilaku sosial.⁹

3. Identitas Informan 3

Peneliti menyebutnya dengan inisial S berusia 56 yang tinggal di Desa Darat Sawah dengan pekerjaan Guru yang memiliki 3 orang anak, S adalah sebagai orang tua tunggal karena istrinya telah meninggal dunia

⁸ Berdasarkan wawancara informan Iswan Suhadi (IS), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayung Tengah Kabupaten Kaur

⁹ Berdasarkan wawancara informan Yayan (Y), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayung Tengah Kabupaten Kaur

sehingga S mengurus dan mendidik anak seorang diri dalam mengembangkan perilaku sosial anak.¹⁰

4. Identitas Informan 4

Peneliti menyebutnya dengan inisial RT berusia 35 tahun yang tinggal di Desa Darat Sawah dengan pekerjaan petani, RT adalah adik kandung informan IS.¹¹

5. Identitas Informan 5

Peneliti menyebutnya dengan inisial U berusia 26 tahun yang tinggal di Desa Darat Sawah dengan pekerjaan petani, U adalah adik kandung informan IS.¹²

6. Identitas Informan 6

Peneliti menyebutnya dengan inisial YD berusia 47 tahun yang tinggal di desa Darat Sawah dengan pekerjaan petani , YD adalah kakak kandung dari informan Y.¹³

7. Identitas Informan 7

Peneliti menyebutnya dengan inisial RL berusia 45 tahun yang tinggal di Desa Darat Sawah dengan pekerjaan ibu rumah tangga, D adalah kakak ipar dari informan Y.¹⁴

¹⁰ Berdasarkan wawancara informan Sedarudin (S), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹¹ Berdasarkan wawancara informan Rupi'i Tohiri (RT), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹² Berdasarkan wawancara informan Ujang (U), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹³ Berdasarkan wawancara informan Yudisman (YD), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁴ Berdasarkan wawancara informan Y, pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

8. Identitas Informan 8

Peneliti menyebutnya dengan inisial KN berusia 38 tahun yang tinggal di desa Darat Sawah dengan pekerjaan wiraswasta, KN adalah Sepupu dari informan S.¹⁵

9. Identitas Informan 9

Peneliti menyebutnya dengan inisial SI berusia 43 tahun yang tinggal di desa Darat Sawah dengan pekerjaan wiraswasta, SI adalah Saudara dari informan S.¹⁶

10. Identitas informan 10

Peneliti menyebutnya dengan inisial SM berusia 35 tahun yang tinggal di Desa Darat Sawah dengan pekerjaan petani, SM adalah tetangga dekat dari informan IS.¹⁷

11. Identitas informan 11

Peneliti menyebutnya dengan inisial G berusia 52 tahun yang tinggal di Desa Darat Sawah dengan pekerjaan petani, SM adalah tetangga dekat dari informan Y.¹⁸

¹⁴ Berdasarkan wawancara informan Riliasti (R), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁵ Berdasarkan wawancara informan Kunaipi (KN), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁶ Berdasarkan wawancara informan Syahyar Idius (SI), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁷ Berdasarkan wawancara informan SM (SM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

12. Identitas informan 12

Peneliti menyebutnya dengan inisial GM berusia 41 tahun yang tinggal di Desa Darat Sawah dengan pekerjaan montir, GM adalah tetangga dekat dari informan S.¹⁹

Adapun tabel yang menjelaskan identitas informan sebagai berikut:

No	Nama	Jenis Kelamin	Perkerjaan	Hubungan dengan Informan Primer
1	IS	L	Montir	Ayah
2	Y	L	Wiraswasta	Ayah
3	S	L	PNS	Ayah
4	RT	L	PNS	Keluarga dari IS
5	U	L	Petani	Keluarga dari IS
6	YD	L	Petani	Keluarga dari Y
7	R	P	Ibu rumah tangga	Keluarga dari Y
8	KN	L	Pedagang	Keluarga dari S
9	SI	L	Wiraswasta	Keluarga dari S
10	SM	L	Guru	Tetangga dari IS
11	G	L	Petami	Tetangga dari Y
12	GM	L	Montir	Tetangga dari S

C. Penyajian Hasil Penelitian

Peran Ayah Dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, persoalan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu Apa Peran Ayah Dalam Mengembangkan Perilaku Sosial

¹⁸ Berdasarkan wawancara informan Gusman (G), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁹ Berdasarkan wawancara informan Guslan mahfi (GM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Anak di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur dengan peran ayah sebagai pendidik, motivasi dan model Religius. Untuk mengumpulkan data tentang hal ini peneliti telah mewawancarai informan penelitian dengan mengacu pada teori Hurlock dengan berbagai aspek yaitu aspek kerjasama, aspek solidaritas, aspek tanggung jawab, aspek kasih sayang, aspek gotong royong, dan aspek tenggang rasa serta dikuatkan dengan observasi dan dokumentasi. Berikut peneliti sajikan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan

1. Peran Ayah sebagai Pendidik dalam Mengembangkan perilaku sosial anak di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur pada aspek :

a. Aspek Kerjasama

Kerjasama merupakan suatu hubungan saling bantu membantu dari orang-orang atau kelompok orang dalam mencapai suatu tujuan. Adapun hasil wawancara mengenai kerjasama sebagai berikut:

Informan 1 inisial IS mengatakan bahwa²⁰:

“Cara saya untuk mengembangkan sikap kerjasama anak yaitu bapak menyuruh anak untuk melakukan pekerjaan rumah sesuai dengan kemampuannya seperti saya dan anak bapak berbagi tugas ada yang mencuci pakaian dan menyapu itu bentuk kerjasama dirumah.”

Selanjutnya Informan 2 inisial Y mengatakan bahwa²¹:

“Cara yang saya lakukan agar anak dapat bekerjasama dengan mengajak anak dalam kegiatan apapun contohnya acara adat isitiadat di desa Darat Sawah yang membutuhkan kerjasama

²⁰ Berdasarkan wawancara informan Iswan Suhadi (IS), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²¹ Berdasarkan wawancara informan Yayan (Y), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

dengan lingkungan itu yang saya lakukan agar kerjasama dapat terjalin.”

Selanjutnya Informan 3 inisial S juga mengatakan bahwa²²:

“Kerjasama akan dibutuhkan pada saat anak sedang melakukan suatu kegiatan diluar rumah, jadi rasa sikap kerjasama itu akan timbul ketika anak berinteraksi pada temannya caranya saya akan membiarkan dia bermain dan melakukan kegiatan sesuai umur anak selama itu baik.”

Selanjutnya Informan 4 inisial RT selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa²³:

“Yang saya melihat memang sering saudara IS dan anaknya berbagi tugas dalam pekerjaan rumah apalagi setiap pagi hari karena sudah terbiasa semenjak ayah dan ibu berpisah.”

Selanjutnya informan 5 inisial U selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa²⁴:

”Ya, hampir memang setiap hari saya melihat tugas rumah dilakukan oleh anak dan saudara IS dengan kerjasama dengan aturan dan pembagian tugas rumah“

Selanjutnya informan 6 inisial YD selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa²⁵:

“saya melihat, memang sering sekali saudara Y mengajak anaknya ke tempat kegiatan adat walaupun hanya sekedar mengikuti setelah itu saya tidak tahu apa yang dilakukan.”

Sedangkan informan 7 inisial R selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa²⁶:

²² Berdasarkan wawancara informan Sedarudin (S), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²³ Berdasarkan wawancara informan Rupi’i Tohiri (RT), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²⁴ Berdasarkan wawancara informan Ujang (U), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²⁵ Berdasarkan wawancara informan Guslan Yudisman (YD), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²⁶ Berdasarkan wawancara informan Riliasti (G), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

”Ya, saya pernah melihat saudara Y mengajak anaknya dalam setiap kegiatan adat di desa ini meskipun belum begitu mengerti apa yang harus dikerjakan.”

Selanjutnya informan 8 inisial KN selaku keluarga dari S mengatakan bahwa²⁷:

“ Ya, memang sering saya melihat banyak teman-teman anak dari saudara S di rumah bermain mungkin karena sosok ibu yang sudah tidak ada setelah berpisah jadi anaknya sering bersama teman-temannya.”

Selanjutnya informan 9 inisial SI selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa²⁸:

“Saya melihat memang anak dari saudara S memiliki banyak pergaulan kepada teman-temannya, dia lebih banyak menghabiskan waktu dengan temannya setelah itu saya kurang tahu kalau kegiatan lainnya.”

Selanjutnya informan 10 inisial SM selaku tetangga IS mengatakan bahwa²⁹:

“Saya memang sering melihat saudara IS dan anaknya melakukan pekerjaan rumah terlebih pada saat pagi hari tapi kalau seterusnya saya kurang tahu.”

Selanjutnya informan 11 inisial SM selaku tetangga dari Y dari mengatakan bahwa³⁰:

“Yang saya lihat anak saudara dari Y memang memiliki banyak teman tetapi saya tidak tahu apa yang dikerjakan adalah kejasamanya atau tidak.”

²⁷ Berdasarkan wawancara informan Kunaipi (KN), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²⁸ Berdasarkan wawancara informan Syahyar Idius (SI), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²⁹ Berdasarkan wawancara informan Supra Munawan (SM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

³⁰ Berdasarkan wawancara informan Gusman (G), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Selanjutnya informan 12 inisial G selaku tetangga dari S mengatakan bahwa³¹:

“Yang saya lihat memang terkadang saudara Y bersama anaknya datang di dalam setiap kegiatan adat tapi saya tidak tahu saudara Y yang mengajak atau anaknya yang mau sendiri.”

Dari hasil observasi di atas peneliti melihat secara langsung pada saat pembagian tugas kerja di rumah. ada yang menyapu dan membersihkan halaman rumah setiap pagi hari dan memang ada saat pagi hari ayah langsung berangkat untuk bekerja.

Jadi dari hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan peran ayah dalam mengembangkan perilaku sosial anak dalam kerjasama yaitu tergantung cara ayah dalam mendidik dan memberikan contoh seperti mengajak anak membersihkan rumah secara bersama. Karena anak akan mengerti jika diajak dalam kegiatan yang akan menimbulkan kerjasama. Sebaliknya jika seorang ayah tidak memberikan contoh yang baik anak akan sulit untuk berbaur dan bersikap acuh dalam lingkungan sekitar.

b. Aspek Solidaritas

Solidaritas merupakan salah satu bentuk sikap sosial yang dapat dilakukan seseorang dalam melihat ataupun memperhatikan orang lain

³¹ Berdasarkan wawancara informan Guslan Mahfi (GM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

terutama seseorang yang mengalami suatu masalah, Adapun hasil wawancara mengenai aspek solidaritas sebagai berikut:

Informan 1 inisial IS mengatakan bahwa³²:

”Yang saya lakukan untuk mengembangkan rasa solidaritas anak yaitu contohnya saya selalu menyuruh anak saya jika berangkat sekolah kamu melihat teman sedang berjalan kaki kesekolah sendirian kamu ajak dan bonceng dia bersepeda walaupun SD nya dekat, menurut saya itu cara yang mudah untuk perlahan diberikan arahan kepada anak “

Selanjutnya informan inisial 2 Y mengatakan bahwa³³:

“Menurut bapak Y cara untuk mengembangkan rasa solidaritas kepada anaknya yaitu sering memberikan arahan untuk bergaul kepada teman yang sebaya agar diajak untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat untuk mereka baik itu mengerjakan tugas sekolah, hobi ataupun hanya tempat bercerita, karena saya sadar sosok ibu kurang berperan dalam hidup anak saya selanjutnya saya memotivasi dengan cara mengajak anak kelingkungan sekitar atau tetangga agar rasa solidaritas dapat tumbuh pada anak.”

Selanjutnya informan 3 inisial S mengatakan bahwa³⁴:

“Cara saya untuk menumbuhkan rasa solidaritas kepada anak yaitu dari keluarga terlebih dahulu di dalam keluarga pasti memiliki masalah disitulah anak harus peduli karena rasa peduli akan menumbuhkan rasa solidaritas itu dengan membantu masalah walau hanya mendengarkan”

Selanjutnya informan 4 inisial RT selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa³⁵:

“ Kalau saya melihat didikan yang diberikan oleh kakak saya IS sudah maksimal dengan memberikan contoh dan arahan yang baik,

³² Berdasarkan wawancara informan Iswan Suhadi (IS), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

³³ Berdasarkan wawancara informan Yayan (Y), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

³⁴ Berdasarkan wawancara informan Sedarudin (S), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

³⁵ Berdasarkan wawancara informan Rupi'i Tohiri (RT), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

solidaritas yang dimiliki ponakan juga baik dia mau berbagi dan mau mengikuti arahan yang diberikan ayah dan keluarga.”

Selanjutnya informan 5 inisial U selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa³⁶ :

“Saya melihat didikan kakak IS sudah baik sewajarnya ayah pada umumnya, saya juga sering melihat IS memberikan arahan pada anaknya kalau selebihnya saya tidak begitu tahu.”

Selanjutnya informan 6 inisial YD selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa³⁷ :

“Kalau menurut saya saudara Y kurang baik dalam mendidik anak karena setahu saya Y jarang berkomunikasi dengan anak dengan pekerjaan yang dia jalani sehingga menurut saya peran Y kurang dalam mengembangkan perilaku sosial anak.”

Selanjutnya informan 7 inisial R selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa³⁸ :

“Saya tahu bagaimana Y mendidik anak, saudara Y kurang baik dalam mendidik karena dia lebih banyak waktu diluar daripada dengan anaknya, Y tidak mengontrol anaknya dengan baik apalagi mau mendidik anak dalam hal solidarita. karena saya yang ikut mengasuh dan memberi makan anaknya terlebih ibunya sudah tidak ada di rumah”

Selanjutnya informan 8 inisial KN selaku keluarga dari S mengatakan bahwa³⁹:

“Kalau menurut saya KN sangat peduli dengan anaknya, dia sering berinteraksi dan berbicara dengan anak pokoknya hubungan dia dan anaknya sangat baik, sejauh ini belum ada masalah yang saya

³⁶ Berdasarkan wawancara informan Ujang (U), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

³⁷ Berdasarkan wawancara informan Yudisman (YD), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

³⁸ Berdasarkan wawancara informan Riliasti (R), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

³⁹ Berdasarkan wawancara informan Kunaipi (KN), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

ketahui serta solidaritas anak KN juga baik mungkin didikan dari ayah nya meski tidak ada sosok ibu lagi “

Sedangkan informan 9 inisial SI selaku keluarga dari S mengatakan bahwa⁴⁰ :

“Saya melihat memang saudara S dekat dengan anak nya melalui komunikasi yang baik, saya juga sering melihat S mengajari dan memberikan arahan selalu setiap hari. Ya sejauh ini perilaku anak juga baik terhadap keluarga dan lingkungannya.”

Selanjutnya Informan 10 inisial SM selaku tetangga dari IS mengatakan bahwa⁴¹:

“Saya tidak begitu tahu tentang apa yang dilakukan oleh saudara IS kepada anaknya dalam hal solidaritas, tapi yang saya tahu IS dekat dengan anaknya dan mereka sering melakukan kegiatan bersama mungkin karena sosok ibu dan istri sudah tidak ada di rumah”

Selanjutnya informan 11 inisial G selaku tetangga dari Y mengatakan bahwa⁴²:

“Yang saya tahu saudara Y jarang terlihat di rumah karena mungkin dengan pekerjaan yang dia jalani, anaknya juga jarang berinteraksi dengan lingkungan. Ya kalau perilaku yang saya lihat anaknya tidak begitu peduli dengan sekitar mungkin didikan yang kurang dari ayah sedangkan ibu pun tidak ada di rumah.”

Selanjutnya informan 12 inisial GM tetangga dari S mengatakan bahwa⁴³:

“saya melihat kalau cara saudara S mendidik cukup baik, jarang saya melihat ada pertengkaran di rumah, saya tidak begitu tahu apa yang dilakukan S dalam mendidik agar perilaku sosial dapat

⁴⁰ Berdasarkan wawancara informan Syahyar Idius (SI), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁴¹ Berdasarkan wawancara informan Supra Munawan (SI), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁴² Berdasarkan wawancara informan Gusman (G), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁴³ Berdasarkan wawancara informan Guslan Mahfi (SI), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

berkembang baik yang saya tahu sejauh ini hubungan dan didikan S cukup baik sebagai orang tua tunggal.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran ayah terhadap perkembangan perilaku sosial anak pada aspek Solidaritas penting agar anak memiliki rasa solidaritas yang tinggi dengan memberikan contoh kecil yaitu membiarkan anak mengerjakan tugas sekolah bersama di dalam rumah dan arahan kepada anak dia akan mudah mengembangkan rasa solidaritas tetapi jika ayah tidak pernah mendidik rasa solidaritas pada anak sulit untuk timbul dalam lingkungan sekitar

c. Aspek Tanggung Jawab

Manusia sebagai makhluk sosial akan melahirkan tanggung jawab, selaku makhluk individu ia bertanggung jawab terhadap diri sendiri yang semua itu berkonotasi pada keharmonisan hidup. Adapun hasil wawancara mengenai aspek tanggung jawab sebagai berikut:

Informan 1 IS mengatakan bahwa⁴⁴:

“Cara yang saya lakukan supaya anak menjadi sosok yang bertanggung jawab yaitu mulai memperkenalkan pekerjaan saya sebagai montir berhubung saya mempunyai bengkel walaupun anak saya masih SD tetapi dia bisa membantu sedikit pekerjaan dari situlah dia akan mempelajari bahwa tanggung jawab dalam pekerjaan itu juga penting selain sekolah”

Selanjutnya informan 2 Y mengatakan⁴⁵ :

“Cara yang saya lakukan agar anak menjadi orang yang bertanggung jawab yaitu bertanggung jawab pada dirinya terlebih dahulu seperti

⁴⁴ Berdasarkan wawancara informan Iswan Suhadi (IS), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁴⁵ Berdasarkan wawancara informan Yayan (Y), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

tanggung jawab membuat tugas sekolah baru selanjutnya bertanggung jawab pada lingkungannya dengan menyuruh anak saya untuk membuang sampah pada tempatnya”

Selanjutnya informan 3 inisial S mengatakan bahwa⁴⁶

“Cara yang saya lakukan agar anak memiliki sikap tanggung jawab yaitu dengan saya membuat peraturan kepada anak contohnya setelah bangun tidur dia harus memberi makan peliharaan ayam nya dan menurut saya itu adalah suatu tanggung jawab yang harus dia lakukan terhadap peliharaanya dan juga jika ada barang yang rusak dirumah karena kesalahan dia saya sengaja tidak membantu memperbaikinya karena saya ingin dia bertanggung jawab atas kesalahanya”

Selanjutnya informan 4 inisial RT selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa⁴⁷:

“Saya melihat memang saudara IS sering mengajak dan memperkenalkan pekerjaan dengan anaknya pada saat bengkel sudah buka, apalagi sudah berpisah dengan istrinya anaknya lebih sering mengikuti IS bekerja setelah pulang sekolah. sekarang anaknya juga cukup mengerti pekerjaan IS ya mungkin karena selalu diberikan arahan dengan tegas oleh sang ayah IS”

Selanjutnya informan 5 inisial U selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa⁴⁸ :

“ Yang saya lihat memang sering saudara IS mengajari anaknya untuk menjadi montir di bengkel, walaupun cuma menjadi suruhan IS karena anaknya masih belum begitu wajar untuk ikut bekerja, sejauh ini saya melihat tidak ada kesulitan dalam mendidik anaknya walaupun sudah tidak adak sosok istri dan ibu dirumah”

Selanjutnya informan 6 inisial YD selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa⁴⁹

⁴⁶ Berdasarkan wawancara informan Sedarudin (S), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁴⁷ Berdasarkan wawancara informan Rupi'i Tohiri (RT), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁴⁸ Berdasarkan wawancara informan Ujang (U), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

“Menurut saya bagaimana saudara Y bisa mendidik anak untuk bertanggung jawab sedangkan yang saya lihat dia kurang bertanggung jawab atas anaknya, malah istri saya yang banyak memberikan arahan dan ajaran kepada anak Y karena Y sibuk dengan pekerjaannya”

Selanjutnya informan 7 inisial R selaku keluarga dari Y hampir sama memaparkan pada informan YD:

“Bagaimana saudara Y mau memberikan contoh tanggung jawab yang baik jika Y saja kurang bertanggung jawab dalam mendidik anak, apalagi semenjak berpisah dengan istrinya dia semakin kurang ada waktu untuk anak“

Selanjutnya informan 8 inisial KN selaku keluarga dari S mengatakan bahwa⁵⁰ :

“Ya, memang benar saudara S mempunyaieliharaan dan anaknya yang merawatnya karena memang itu kemauan anaknya untuk mempunyaieliharaan dan dijaga dengan baik. Kalau saya melihat mereka memang sering bersama dan jarang sekali bertengkar jadi wajar walaupun tidak ada sosok ibu anaknya merasa tidak begitu sepi dan sendiri”

Selanjutnya informan 9 inisial SI selaku keluarga dari S mengatakan bahwa⁵¹

“Saya tidak begitu tahu bagaimana cara saudara S mendidik dalam sikap tanggung jawab tetapi memang benar kalaueliharaan mereka ada dirumah dan anaknya yang merawat dengan baik, karena hubungan mereka memang dekat ditambah dengan sosok ibu tidak ada dirumah untuk anaknya, sejauh ini S berhasil dalam mendidik anak dalam perilaku sosial”

Selanjutnya informan 10 inisial SM selaku tetangga dari IS mengatakan bahwa⁵²:

⁴⁹ Berdasarkan wawancara informan Yudisman (YD), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁵⁰ Berdasarkan wawancara informan Kunaipi (KN), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁵¹ Berdasarkan wawancara informan Syahyar Idius (SI), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

“Saya melihat memang IS ini sosok yang tegas dalam keluarganya, dia memang tidak begitu banyak waktu dirumah tapi anaknya sangat mengikuti aturan dan arahan dari IS terbukti perilaku yang dimiliki anak baik dia juga mandiri dan dewasa walaupun masih anak-anak”

Selanjutnya informan 11 inisial G selaku tetangga dari Y mengatakan bahwa⁵³:

“Yang sudah saya katakan sebelumnya bahwa saudara Y jarang berada di rumah walaupun ada hanya sebentar saja, jadi saya tidak begitu tahu apa yang dilakukan Y untuk anaknya dalam aspek tanggung jawab”

Selanjutnya informan 12 inisial GM selaku keluarga dari S mengatakan bahwa⁵⁴:

“Yang saya lihat dari keluarga S mereka hubungannya baik antara yah dan anak, sejauh ini tidak ada masalah yang begitu sulit meskipun tidak ada sosok istri dan ibu yang memberikan didikan, ya baiklah pokoknya”

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti melihat secara langsung saat ayah sedang bekerja anaknya memang ikut membantu walau hanya sedikit. Dan setiap pagi anak memberikan peliharaan makan sesuai arahan dari ayahnya selanjutnya memang ada anak yang tertutup dan peneliti tidak melihat apa yang dilakukan anak dalam hal bertanggung jawab.

dapat disimpulkan bahwa peran ayah terhadap perkembangan perilaku sosial anak pada aspek Tanggung jawab mengembangkan sikap kerjasama sangatlah penting dimana ayah menanamkan rasa tanggung jawab dalam diri anak sendiri dengan cara yang telah dilakukan oleh masing-masing

⁵² Berdasarkan wawancara informan Supra Munawan (SM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁵³ Berdasarkan wawancara informan Gusman (G), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁵⁴ Berdasarkan wawancara informan Guslan Mahfi (GM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

ayah. Anak yang telah di didik dengan tanggung jawab akan lebih mandiri walaupun hanya memiliki orang tua tunggal dan jika peran ayah tidak dijalankan oleh seorang ayah anak akan menjadi acuh terhadap dirinya dan lingkungannya.

d. Aspek Tenggang Rasa

tenggang rasa adalah seseorang yang selalu menjaga perasaan orang lain dalam aktifitasnya sehari-hari. Adapun hasil wawancara mengenai aspek tenggang rasa sebagai berikut:

Informan 1 inisial IS mengatakan bahwa⁵⁵ :

“Cara yang saya lakukan untuk menumbuhkan sikap tenggang rasa yaitu mengajarkan anak memahami diri sendiri dan orang lain, saya selalu mengajarkan bahwa apa yang kita lakukan atau berikan belum tentu disukai orang lain jadi sikap tenggang rasa itu penting agar hubungan sosial terjalin baik,“

Selanjutnya informan 2 inisial Y mengatakan bahwa⁵⁶:

“Cara yang saya akan lakukan agar anak memiliki sikap tenggang rasa yaitu contohnya saya selalu berkata pada anak saya untuk sering berinteraksi pada tetangga tidak memandang umur ataupun status sosial karena kita membutuhkan orang lain “

Selanjutnya informan 3 S mengatakan⁵⁷:

“Cara yang saya lakukan untuk menumbuhkan sikap tenggang rasa anak saya yaitu dengan memberi pandangan untuk menghargai setiap perbedaan dari orang lain misalnya perbedaan pendapat dan perbedaan sikap karena setiap orang berbeda pandangan, selanjutnya saya lakukan agar anak memiliki sikap tenggang rasa yaitu berawal dari lingkungan keluarga terlebih dahulu contohnya saya setiap hari memberikan peringatan perihal pakaian yang akan

⁵⁵ Berdasarkan wawancara informan Iswan Suhadi (IS), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁵⁶ Berdasarkan wawancara informan Yayan (Y), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁵⁷ Berdasarkan wawancara informan Sedarudin (S), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

dikenakan karena perbedaan pendapat masalah gaya pakaian tetapi alhamdulillah anak saya mau mendengarkan dan disitulah akan mulai timbul sikap tenggang rasa”

Selanjutnya informan 4 inisial RT selaku keluarga dari IS menyatakan bahwa⁵⁸:

“Yang saya lihat didikan yang kakak saya IS sudah cukup maksimal sebagai orang tua tunggal termasuk mengarahkan untuk menghargai perbedaan dengan orang lain termasuk berbeda perihal ibu yang tidak pada umumnya setahu saya itu”

Selanjutnya informan 5 inisial U selaku keluarga dari IS hampir sama memaparkan dengan informan 4 RT yaitu⁵⁹ :

“Yang saya lihat sejauh ini kakak IS sudah cukup baik sebagai orang tua tunggal dengan arahan yang tegas tetapi selalu bisa diterima dengan anaknya, mungkin sedikit banyak anaknya sudah mengetahui keadaan ayahnya ”

Selanjutnya informan 6 inisial YD selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa⁶⁰ :

“Seperti yang saya katakan sebelumnya saudara Y itu tidak begitu banyak waktu dirumah, jadi bagaimana dia bisa banyak memberikan peran seorang ibu sedangkan peran ayah dia saja belum mampu”

Selanjutnya informan 7 inisial R selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa⁶¹:

“Selama ayah dan ibunya berpisah saya yang ikut mengasuh anak Y, yang saya lihat perhatian dan waktu tidak dapat diatur dengan baik oleh Y sehingga anaknya lebih banyak diluar dan saya tidak bisa mencegahnya”

⁵⁸ Berdasarkan wawancara informan Rupi'i Tohiri (RT), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁵⁹ Berdasarkan wawancara informan Ujang (U), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁶⁰ Berdasarkan wawancara informan Yudisman (YD), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁶¹ Berdasarkan wawancara informan Riliasti (R), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Selanjutnya informan 8 inisial KN selaku keluarga dari S mengatakan bahwa⁶²:

“Saya melihat apa yang dilakukan oleh S kepada anaknya sejauh ini baik dalam menjadi orang tua tunggal, semua kebutuhan anak terpenuhi baik dalam kebutuhan makan dan pendidikan, tidak ada yang sulit bagi S walaupun menjadi orang tua tunggal ”

Selanjutnya informan 9 SI selaku keluarga dari S mengatakan bahwa⁶³ :

“Kalau menurut saya melihat cara saudara S mendidik anak ya cukup baik untuk seorang orang tua tunggal, dia dapat memerankan peran ganda sekaligus sehingga membuat anaknya tidak kekurangan dalam perhatian dan segi finansial, selebihnya saya kurang tahu”

Selanjutnya informan 10 inisial SM selaku tetangga dari IS mengatakan bahwa⁶⁴:

“Saya melihat meski memang waktu saudara IS tidak begitu banyak dengan anaknya tetapi IS bisa menjalankan peran ganda seperti bekerja di bengkel dan setiap pagi memasak, cuman itu yang saya lihat kalau masalah yang lainya saya kurang tahu”

Selanjutnya informan 11 inisial G selaku tetangga dari Y mengatakan bahwa⁶⁵:

“Seperti yang saya katakan sebelumnya saya kurang tahu apa yang dilakukan dengan saudara Y dalam mendidik anak karena di rumah dia jarang terlihat apalagi berinteraksi dengan anaknya”

⁶² Berdasarkan wawancara informan Kunaipi (KN), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁶³ Berdasarkan wawancara informan Syahyar Idius (SI), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁶⁴ Berdasarkan wawancara informan Supra Munawan (SM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁶⁵ Berdasarkan wawancara informan Gusman (G), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Selanjutnya informan 12 inisial GM selaku tetangga dari S mengatakan bahwa⁶⁶:

“ kalau saya sih tidak terlalu tahu persis apa yang dilakukan tetapi dengan keadaan ekonomi keluarga S dapat lebih meringankan beban dari S dan anaknya karena sudah tidak ada lagi sosok ibu dan istri, jadi walau tidak ada istri saudara S dapat mengatasi dengan waktu dan finansial hingga anaknya tidak begitu merasakan kehilangan sosok ibu, kalau yang lain saya kurang tahu”

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti melihat peran ayah *singla parent* memberikan aturan dirumah dengan tidak boleh memakai pakaian terbuka saat dirumah atau diluar rumah, memberikan arahan dengan menghargai setiap perbedaan di dalam rumah atau diluar rumah

dapat disimpulkan dari hasil observasi dan wawancara bahwa peran ayah terhadap perkembangan perilaku sosial anak pada aspek tenggang rasa itu telah dilakukan dengan cara yang berbeda di setiap ayah. Anak yang telah di didik dengan baik akan memiliki rasa sopan santun dan menghargai setiap perbedaan dan terbuka terhadap lingkungan tetapi ayah yang tidak menjalankan peran dengan baik akan menjadikan anak tidak peduli terhadap lingkungan dalam hal apapun.

e. Aspek Kasih Sayang

kasih sayang ini sangat diperlukan dalam berinteraksi sosial, sebagai upaya untuk menumbuhkan keharmonisan dan kerukunan keluarga dan bermasyarakat. Adapun hasil wawancara mengenai aspek kasih sayang sebagai berikut:

⁶⁶ Berdasarkan wawancara informan Guslan Mahfi (GM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Informan 1 inisial IS mengatakan bahwa⁶⁷ :

“Cara yang saya lakukan agar mengembangkan rasa kasih sayang kepada anak yaitu dengan selalu mengajaknya untuk makan bersama dan berbelanja bersama dari situlah dia berani untuk berbicara dan meminta sesuatu hingga dia merasakan kasih sayang dari saya walau tanpa ibu nya lagi”

Selanjutnya informan 2 inisial Y mengatakan⁶⁸

“Cara yang saya lakukan agar anak memiliki rasa kasih sayang yaitu saya membelikan hewan yang dia inginkan contohnya saya membelikan kelinci yang harus dijaga dan dirawat serta diberikan kasih sayang yang baik dari situlah saya harap kasih sayang akan timbul begitu juga dengan keluarga dan lingkungannya”

Selanjutnya informan 3 inisial S mengatakan bahwa⁶⁹ :

“Cara yang saya lakukan agar anak memiliki rasa kasih sayang yaitu dimulai dari lingkungan keluarga saya selalu menyuruh dia untuk mengasuh sepupunya jika mempunyai waktu yang luang dari situlah dia akan perlahan mengerti kasih sayang menurut saya itu salah satu cara untuk menumbuhkan rasa kasih sayang serta mempererat hubungan keluarga”

Selanjutnya informan 4 inisial RT selaku keluarga dari IS menyatakan bahwa⁷⁰:

“Saya lihat dari kakak IS dalam memberikan kasih sayang memang sering terlihat mereka pergi berbelanja bersama dalam kegiatan dan makan bersama di ruang makan serta kegiatan lainnya juga sering bersama jadi kalau kasih sayang yang saya lihat memang benar-benar IS tunjukan di dalam rumah ”

Selanjutnya informan 5 inisial U selaku keluarga dari IS hampir sama memaparkan dengan informan 4 Y yaitu⁷¹:

⁶⁷ Berdasarkan wawancara informan Iswan Suhadi (IS), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁶⁸ Berdasarkan wawancara informan Yayan (Y), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁶⁹ Berdasarkan wawancara informan Sedarudin (S), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁷⁰ Berdasarkan wawancara informan Rupi'i Tohiri (RT), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

“Ya, memang kakak IS sering melakukan kegiatan bersama seperti yang dikatakan olehnya, sejauh ini kalau kasih sayang selalu kakak IS contohkan terhadap anaknya”

Selanjutnya informan 6 inisial YD selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa⁷²:

“Ya, saudara Y memang sering membelikan anaknya hewan peliharaan. Tetapi hanya membeli tidak diberi contoh merawat karena yang saya katakan sebelumnya dia jarang ada waktu untuk anaknya”

Selanjutnya informan 7 inisial R selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa⁷³

“Saya melihat memang pernah saudara Y membelikan hewan peliharaan atau benda lainnya tetapi itu kehendak anak dan hanya dibelikan, kalau selebihnya saya tidak tahu maksud dari itu karena kasih sayang itu bukan hanya berupa benda tapi dari waktu dan perhatian kalau menurut saya”

Selanjutnya informan 8 inisial KN selaku keluarga dari S mengatakan bahwa⁷⁴ :

“Yang saya tahu tidak terlalu sering anak dari S mengasuh sepupu atau keluarga lain tetapi pernah mengasuh, dan sejauh ini kasih sayang S dengan anak juga sewajarnya ayah”

Selanjutnya informan 9 inisial SI selaku keluarga dari S mengatakan bahwa⁷⁵

“Kalau mengasuh saya pernah melihat anak dari S mengasuh sepupu, tetapi ya cuman sebentar, yang saya tahu S memanjakan anaknya dengan memberikan apa saja yang dia mau”

⁷¹ Berdasarkan wawancara informan Ujang (U), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁷² Berdasarkan wawancara informan Yudisman (YD), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁷³ Berdasarkan wawancara informan Riliasti (R), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁷⁴ Berdasarkan wawancara informan Kunaipi (KN), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁷⁵ Berdasarkan wawancara informan Syahyar Idius (SI), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Selanjutnya informan 10 inisial SM selaku tetangga dari IS mengatakan bahwa⁷⁶:

“Kalau soal kebersamaan saudara IS dan anaknya saya melihat sering bersama tapi kalau yang lainnya saya kurang tahu karena saya kurang begitu memperhatikan”

Selanjutnya informan 11 inisial G selaku tetangga Y mengatakan bahwa⁷⁷:

“Seperti yang saya katakan sebelumnya saya kurang tahu apa yang dilakukan Y untuk mendidik anaknya karena mereka jarang terlihat dengan kesibukan ayahnya, jadi kalau dia membelikan peliharaan mungkin saja benar adanya”

Selanjutnya informan 12 inisial GM selaku tetangga dari S mengatakan bahwa⁷⁸

“Kalau saya melihat saudara S sudah berlebihan dalam mendidik anak agar mempunyai rasa kasih sayang karena semua yang diinginkan dikabulkan nanti anaknya tidak akan mandiri dan terbiasa seenaknya karena terlalu dimanja, itu menurut yang saya lihat”

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti melihat adanya peran yang dilakukan ayah mengajak kegiatan seperti makan bersama, ayah juga sering menyuruh anaknya mengasuh kerabatnya tetapi ada juga yang memang tidak ada kegiatan yang akan menumbuhkan rasa kasih sayang dalam keluarga.

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa peran ayah terhadap perkembangan perilaku sosial anak pada aspek rasa kasih sayang sangatlah penting dalam mengembangkan perilaku sosial anak. Jika

⁷⁶ Berdasarkan wawancara informan Supra Munawan (SM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁷⁷ Berdasarkan wawancara informan Gusman (G), pada tanggal 42 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁷⁸ Berdasarkan wawancara informan Guslan Mahfi (GM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

anak telah merasakan kasih sayang dari ayah dia akan memiliki kasih sayang yang lebih terhadap keluarga dan lingkungannya, tetapi jika anak yang tidak mendapatkan kasih sayang dari ayah ataupun ibunya anak akan lebih menghabiskan waktu diluar dan meminta perhatian di luar yang akan berpengaruh buruk terhadap perilaku anak.

f. Aspek Gotong Royong

Gotong-royong atau tolong-menolong bisa berarti untuk kebaikan dan bisa untuk keburukan. Islam menegakkan gotong-royong yang bersifat baik dan ia melarang tolong-menolong dalam hal yang buruk. Adapun hasil wawancara mengenai aspek gotong royong sebagai berikut:

Informan 1 inisial IS mengatakan⁷⁹:

“Cara yang saya lakukan agar anak mau gotong royong yaitu saya mengajak anak membersihkan halaman rumah bersama dengan anggota keluarga lainnya sehingga jika dia sudah terbiasa gotong royong dirumah di lingkungan masyarakat nanti dia akan terbiasa juga”

Selanjutnya informan 2 inisial Y mengatakan⁸⁰:

“Cara yang saya lakukan agar anak memiliki sikap gotong royong yaitu saya selalu mengajaknya untuk memasak bersama karena berhubung saya dan ibunya sudah berpisah jadi kami dapat saling tolong menolong dalam hal memasak dann begitupun di lingkungan temanya saya juga meyuruh anak saya untuk saling tolong menolong dalam hal apapun”

Selanjutnya informan 3 inisial S mengatakan bahwa⁸¹:

⁷⁹ Berda sarkan wawancara informan Iswan Suhadi (IS), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁸⁰ Berdasarkan wawancara informan Yayan (Y), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁸¹ Berdasarkan wawancara informan Sedarudin (S), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

“Cara yang saya lakukan agar anak memiliki sikap gotong royong yaitu saya sesekali mengajak anak ke tempat ramai contohnya pesta tetangga karena disana banyak hal yang akan dia pelajari arti dari gotong royong dan tolong menolong.”

Selanjutnya informan 4 inisial RT selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa⁸²:

“Saya melihat memang sering kakak IS dan anaknya bekerjasama membersihkan rumah, tapi memang kebiasaan mereka begitu sudah terbiasa diterapkan oleh IS”

Selanjutnya informan 5 inisial U selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa⁸³ :

“Seperti yang saya katakan sebelumnya kakak IS dan anaknya memang sering melakukan kegiatan bersama walaupun hanya dalam lingkungan rumah jadi itu mungkin cara IS mendidik anaknya agar perilaku sosial anak berkembang dengan positif”

Selanjutnya informan 6 inisial YD selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa⁸⁴:

“ yang saya lihat dalam keseharian saudara IS jarang berinteraksi dengan anaknya apalagi mengajak anak untuk memasak bersama, tetapi mungkin saja pernah kalau setahu saya sepertinya tidak mungkin melihat sikap dan waktu yang diberikan Y kepada anaknya jarang sekali”

Selanjutnya informan 7 inisial R selaku keluarga dari Y hampir sama memaparkan jawaban dengan informan 6 YD yaitu⁸⁵

“Saya tidak pernah melihat atau mendengar saudara Y mengajak atau memasak anaknya karena dari pagi sampai malam Y berada

⁸² Berdasarkan wawancara informan Rupi'i Tohiri (RT), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁸³ Berdasarkan wawancara informan Ujang (RN), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁸⁴ Berdasarkan wawancara informan Yudisman (YD), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁸⁵ Berdasarkan wawancara informan Riliasti (R), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

diluar rumah. Karena anaknya selalu dirumah sebelum Y pulang tapi selebihnya saya tidak tahu”

Selanjutnya informan 8 inisial KN selaku keluarga dari S mengatakan bahwa⁸⁶:

“ya, memang saya pernah melihat saudara S mengajak anaknya ke tempat pesta atau kegiatan di desa karena memang gotong royong di desa ini masih sangat dijunjung tinggi oleh masyarakat”

Selanjutnya informan 9 inisial SI selaku keluarga dari S mengatakan bahwa⁸⁷:

“Sebenarnya banyak memang dari bapak mengajak anaknya dalam kegiatan pesta mungkin mereka mengajarkan arti gotong royong dan kekeluargaan di dalam masyarakat kepada anak termasuk saudara S yang selalu memberikan contoh yang baik kepada anak dalam masyarakat. Ya sebagai orang tua tunggal sudah cukup baik menurut saya.”

Selanjutnya informan 10 inisial SM selaku tetangga dari IS mengatakan bahwa⁸⁸:

“Memang sering saya melihat keluarga IS membersihkan rumah bersama-sama, tetapi itu sesudah IS bercerai dengan istrinya dia lebih aktif melakukan pekerjaan bersama anaknya kalau sebelum berpisah IS jarang membersihkan rumah bersama.”

Selanjutnya informan 11 inisial G selaku tetangga dari Y mengatakan bahwa⁸⁹:

“yang saya tahu seperti yang saya katakan sebelumnya kalau saudara Y kurang berinteraksi dengan sekitar karena pekerjaan

⁸⁶ Berdasarkan wawancara informan Kunaipi (KN), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁸⁷ Berdasarkan wawancara informan Syahyar Idius (SI), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁸⁸ Berdasarkan wawancara informan Supra Munawan (SM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁸⁹ Berdasarkan wawancara informan Gusman (G), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

yang menjadikan dia jarang di rumah, jadi kalau gotong royong banyak yang tidak hadir dalam kegiatan-kegiatan desa”

Selanjutnya informan 12 inisial GM selaku tetangga dari S mengatakan bahwa⁹⁰:

“saya tidak begitu terlalu mengetahui apa yang dilakukan S dalam mendidik anak, tetapi sejauh ini perilaku sosial anaknya baik layaknya anak yang memilik orang tua yang utuh kalau selebihnya saya kurang tahu”

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti melihat adanya pembagian tugas rumah dengan dilakukan bersama di setiap anggota keluarga dan juga sering ayah mengajak anak di dalam kegiatan desa dalam gotong royong kegiatan adat dan kegiatan gotong royong masjid tetapi ada juga yang memang tidak memberikan contoh sehingga anak menjadi tertutup terhadap lingkungannya

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa peran ayah terhadap perkembangan perilaku sosial anak pada aspek gotong royong dimana ayah mendidik dengan mengajak anak dalam segala kegiatan yang akan menghasilkan gotong royong akan terbiasa dan mengikuti apa yang dicontohkan oleh ayahnya sedangkan ayah yang memang tidak pernah memberikan contoh dan arahan akan bersifat acuh terhadap lingkungan sekitar.

2. Peran Ayah sebagai Motivator dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur pada Aspek :

⁹⁰ Berdasarkan wawancara informan Guslan Mahfi (GM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

1. Aspek Kerjasama

Informan 1 inisial IS mengatakan Bahwa⁹¹:

“Pastinya saya selalu memotivasi anak agar bisa kerjasama bukan hanya di rumah tetapi dilingkunganya juga dengan cara memberikan contoh yang baik bukan hanya sekedar perkataan tetapi memotivasi dengan perbuatan karena saya juga sadar bahwa istri sudah tidak ada dirumah jadi siapa lagi yang akan memberkan motivasi terbesar anak saya”

Selanjutnya informan 2 inisial Y mengatakan bahwa⁹²:

“Saya selalu memotivasi anak dengan selalu mendukung dan membiarkan hobi yang disukai anak, disitulah nanti kerjasama terjalin antara anak dan lingkunganya selama hobi itu positif dan memberikan semangat untuk anak saya dukung”

Selanjutnya informan 3 inisial S mengatakan bahwa⁹³:

”Motivasi pastinya saya berikan selalu semangat agar belajar dengan baik dan tidak melakukan hal-hal yang menyimpang walau tidak ada ibu dirumah ini dan saya selalu mencukupi kebutuhan anak saya sebagai ayah sekaligus ibu”

Selanjutnya informan 4 inisial RT selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa⁹⁴:

“Kakak IS terlihat memang selalu memotivasi anaknya dengan perkataan atau perbuatan karena saya tahu betul usaha yang dia lakukan agar anaknya dapat memiliki semangat untuk bekerjasama dalam hal apapun seperti anak yang lainya mempunyai keluarga yang utuh”

⁹¹ Berdasarkan wawancara informan Iswan Suhadi (IS), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁹² Berdasarkan wawancara informan Yayan (Y), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁹³ Berdasarkan wawancara informan Sedarudin (S), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁹⁴ Berdasarkan wawancara informan Rupi'i Tohiri (RT), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Selanjutnya informan 5 inisial U selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa⁹⁵:

“Saya tidak begitu tahu bagaimana cara kakak IS memotivasi anaknya tetapi sebagai orang tua tunggal IS sering memberikan semangat dalam melakukan sesuatu sehingga anaknya memang memiliki rasa semangat seperti layaknya anak yang memiliki keluarga lengkap”

Selanjutnya informan 6 inisial YD selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa⁹⁶

“Saya kurang tahu ya kalau motivasi apa yang saudara Y berikan kepada anaknya, karena seperti yang saya katakan sebelumnya bahwa Y jarang dirumah mungkin istri saya yang lebih tahu dan pastilah Y menyuruh anaknya melakukan apapun karena dia sibuk dengan pekerjaannya”

Selanjutnya informan 7 inisial R selaku keluarga dari Y memaparkan hampir sama dengan informan 6 YD yaitu⁹⁷:

“Setahu saya belum pernah saya mendengar dan melihat saudara Y memotivasi anaknya, tapi mungkin saja saat mereka sedang berdua Y memberikan motivasi karena Y jarang dirumah itu saja yang saya tahu selebihnya saya tidak terlalu tahu mungkin alasannya mendukung hobi dal lain-lain untuk menutupi kekurangannya yaitu waktu kepada anaknya”

Selanjutnya informan 8 inisial KN selaku keluarga dari S mengatakan bahwa⁹⁸:

“Saya melihat saudara S dalam mengasuh anak sebagai orang tua tunggal sangat baik, S serba bisa dalam mengasuh anak karena yang saya lihat anaknya juga baik dalam berperilaku di lingkungan sekitar

⁹⁵ Berdasarkan wawancara informan Ujang (U), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁹⁶ Berdasarkan wawancara informan Yudisman (YD), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁹⁷ Berdasarkan wawancara informan Riliasti (R), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

⁹⁸ Berdasarkan wawancara informan Yayan (KN), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

kalau motivasi pasti setiap ayah memotivasi apalagi sudah menjadi orang tua tunggal”

Selanjutnya informan 9 inisial SI selaku keluarga dari S mengatakan bahwa⁹⁹:

“Setiap ayah pasti memotivasi anak tentunya juga saudara S dengan melihat cara S mendidik anak saja sudah begitu baik, kalau saya melihatnya baik-baik saja bahkan semua kebutuhan dan keperluan langsung dia berikan S walau tanpa istrinya lagi dirumah”

Selanjutnya informan 10 inisial SM selaku tetangga dari IS mengatakan bahwa¹⁰⁰:

“Dari sikap saudara IS dengan anaknya saya melihat memang IS tegas dalam mengarahkan dan memotivasi buktinya anaknya memiliki sikap yang baik dan mandiri, karena IS mempunyai bengkel didepan rumah jadi saya cukup tahu kegiatan IS dengan anaknya sehari-hari dan kerjasamanya dengan anaknya”

Selanjutnya informan 11 inisial G selaku tetangga dari Y mengatakan bahwa¹⁰¹:

“Seperti yang saya katakan sebelumnya saya kurang tahu mengenai saudara Y karena orangnya tertutup dan jarang dirumah anaknya sering dirumah kakaknya Y jadi menurut saya bagaimana Y mau memotivasi dalam sikap kerjasama kalau berinteraksi saja tidak”

Selanjutnya informan 12 inisial GM selaku tetangga dari S mengatakan bahwa¹⁰²:

“Saya hanya tahu bahwa saudara S dan anaknya memiliki hubungan yang baik sebagai keluarga yang sudah tidak utuh lagi, dengan dia mendidik dan pastinya memotivasi anaknya sejauh ini bisa S

⁹⁹ Berdasarkan wawancara informan Syahyar Iduis (SI), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁰⁰ Berdasarkan wawancara informan Supra Munawan (SM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁰¹ Berdasarkan wawancara informan Gusman (G), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁰² Berdasarkan wawancara informan Guslan Mahfi (GM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

melakukanya tanpa dukungan dari istri yang saya saja belum tentu bisa”

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti melihat adanya motivasi kepada anak dari ayah dengan memberikan semangat dalam belajar, *mensupport* hobi anak dan membiarkan anak lebih semangat dalam melakukan kegiatan atau hal apapun.

Dari observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa peran ayah sebaga motivator terhadap perkembangan perilaku sosial anak pada aspek kerjasama sangatlah penting karena ayah selalu memotivasi anak dengan memberikan pandangan dan contoh perbuatan serta mereka selalu memberikan motivasi dalam bentuk apapun yaitu pendidikan, sosial dan finansial karena mereka menyadari sebagai orang tua tunggal siapa lagi yang akan memberikan motivasi terbesar pada anak. sedangkan menurut informan pendukung orang tua tunggal di desa ini memang melakukan peran ganda dengan baik walaupun memang ada ayah yang tidak dapat memberikan motivasi yang maksimal karena waktu bersama anak yang kurang

2. Aspek Solidaritas

Informan 1 inisial IS mengatakan bahwa¹⁰³:

”Ya, pasti saya berikan selalu untuk semangat belajar dan berperilaku baik termasuk solidaritas terhadap keluarga dan lingkunganya karena saya selalu berbicara kepada anak saya bahwa kita membutuhkan orang lain apalagi sekarang tidak ada sosok ibu di rumah”

¹⁰³ Berdasarkan wawancara informan Iswan Suhadi (IS), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Selanjutnya informan 2 inisial Y mengatakan bahwa¹⁰⁴

“Saya memotivasi anak dengan cara mengajak anak kelingkungan sekitar atau tetangga agar rasa solidaritas dapat tumbuh pada anak, apalagi pada saat ada kegiatan dan acara di desa pasti saya ajak”

Selanjutnya informan 3 inisial S mengatakan bahwa¹⁰⁵:

“Sejauh ini saya memotivasi hanya bentuk dengan kata-kata semangat dan arahan saja. apalagi sosok ibu tidak ada dirumah jadi siapa lagi yang akan memotivasi anak caranya harus terus semangat, berpikir positif dan bergaul dengan baik itulah yang saya sering katakan kepada anak saya”

Selanjutnya informan 4 inisial RT selaku keluarga IS mengatakan bahwa¹⁰⁶:

“Saya melihat kakak IS lebih banyak memberikan arahan dan dukungan kepada anak semenjak berpisah dengan istrinya dan lebih peduli lagi dengan anaknya, kalau soal solidaritas yang diterapkan kepada anaknya saya tidak begitu tahu”

Selanjutnya informan 5 inisial U juga selaku keluarga IS mengatakan bahwa¹⁰⁷:

“Ya, kalau saya melihat banyak yang dilakukan oleh kakak IS memotivasi anaknya memiliki rasa solidaritas yang tinggi, IS lebih dekat dengan anaknya dan bisa berbicara banyak setelah berpisah dengan istrinya jadi disitu mungkin IS memberikan motivasi”

Selanjutnya informan 6 inisial YD selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa¹⁰⁸:

¹⁰⁴ Berdasarkan wawancara informan Yayan (Y), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁰⁵ Berdasarkan wawancara informan Sedarudin (S), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁰⁶ Berdasarkan wawancara informan Rupi'i Tohiri (RT), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁰⁷ Berdasarkan wawancara informan Ujang (U), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁰⁸ Berdasarkan wawancara informan Yudisman (Y), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

“Sebenarnya jarang saya melihat saudara Y mengajak atau mengajarkan anak berinteraksi ke dalam lingkungan karena dia saja tidak pernah berinteraksi dengan lingkungannya bagaimana dia mau memotivasi anak”

Selanjutnya informan 7 inisial R selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa:¹⁰⁹

“Ya, kalau jarang ada dirumah dan tidak ada waktu untuk anak bagaimana mau memotivasi ataupun mendidik dengan baik, ya mungkin ada Y mengarahkan seperti keterangannya tapi saya kurang tahu”

Selanjutnya informan 8 inisial KN selaku keluarga dari S mengatakan bahwa¹¹⁰:

“Memang saudara S sering membawa anaknya dalam kegiatan apapun pokoknya lebih aktif walaupun tidak ada istrinya lagi, kalau soal memotivasi pastinya S sering terlihat menyemangati anaknya untuk melihat kegiatan di desa ini, itu saja mungkin”

Selanjutnya informan 9 inisial SI selaku keluarga S mengatakan bahwa¹¹¹:

“Saya melihat saudara S ini ayah yang baik mendidik apalagi memotivasi anak, walaupun istri sudah tidak ada dia mampu menjadi orang tua tunggal, walau sering berlebihan sih”

Selanjutnya informan 10 inisial SM selaku tetangga dari IS mengatakan bahwa¹¹²:

“Yang saya tahu saudara IS ini aktif dalam bermasyarakat, kalau dengan anaknya ya cukup baik yang saya lihat sebagai orang tua tunggal karena anaknya juga penurut, itu saja mungkin yang saya tahu”

¹⁰⁹ Berdasarkan wawancara informan Riliasti (R), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹¹⁰ Berdasarkan wawancara informan Kunaipi (K), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹¹¹ Berdasarkan wawancara informan Syahyar Idrus (SI), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹¹² Berdasarkan wawancara informan Supra Munawan (SM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Selanjutnya informan 11 inisial G selaku tetangga dari Y mengatakan bahwa¹¹³:

“Seperti yang saya katakan sebelumnya saudaranY jarang berada dirumah jadi kurang tahu apa yang dia lakukan pada anaknya untuk memotivasi atau lainnya”

Selanjutnya informan 12 inisial GM selaku tetangga dari S mengatakan bahwa¹¹⁴:

“Saya melihat saudara S memang peduli dan banyak memotivasi anak dengan perbuatan dan contoh yang baik, dia berusaha untuk mengimbangi peran ganda yang memang sulit untuk dijalani. Tetapi kalau S menurut saya memang mampu menjalankan peran ganda”

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti melihat bahwa adanya motivasi dalam hal belajar dan bergaul yang dilakukan ayah dalam memotivasi anak. walau ada juga ayah yang tidak memberikan motivasi tetapi seolah-olah memberikan motivasi yang berakibat anak memiliki perilaku yang tertutup dan kurang berinteraksi

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa peran ayah sebagai motivator terhadap perkembangan perilaku sosial anak pada aspek Solidaritas, dimana peran ayah sangat penting dalam membangun solidaritas anak karena mereka selalu memberikan motivasi dalam bentuk apapun yaitu pendidikan dan sosial karena mereka menyadari sebagai orang tua tunggal siapa lagi yang akan memberikan motivasi pada anak meskipun menurut informan ada juga yang tidak menjalankan peran ayah apalagi

¹¹³ Berdasarkan wawancara informan Gusman (G), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹¹⁴ Berdasarkan wawancara informan Guslan Mahfi (GM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

peran ganda yang mengakibatkan anak kurang berinteraksi kepada lingkungan dan berkembang perilaku sosialnya

3. Aspek Tanggung Jawab

Informan 1 inisial IS mengatakan bahwa¹¹⁵:

“Sebagai motivasi saya kepada anak yaitu jika tanggung jawab berhasil saya sering memberikan hadiah - hadiah kecil agar lebih semangat dalam menjalankan tugas atau praturan yang saya berikan, dengan cara itu saya berharap dia lebih semangat dan bertanggung jawab atas dirinya dan lingkungannya”

Selanjutnya informan 2 inisial Y mengatakan bahwa¹¹⁶:

“Memotivasi anak agar lebih bertanggung jawab, saya cukup memberikan semangat untuk menjalani hidup dengan keadaan keluarga yang tidak utuh, harus bisa bertanggung jawab dengan diri sendiri dan menjadi pribadi yang kuat. Hanya itu yang seing saya lakukan”

Selanjutnya informan 3 inisial S mengatakan bahwa¹¹⁷

“Saya selalu memotivasi anak untuk bertanggung jawab dalam keluarga dan agama contohnya dia sebagai anak harus setiap pagi menyapu dan mencuci pakaian apalagi ibunya sudah tidak dirumah serta kewajiban dan tanggung jawab dia terhadap agama juga selalu ingatkan”

Selanjutnya informan 4 inisial RT selaku keluarga IS mengatakan bahwa¹¹⁸:

“Ya, memang pernah saya melihat jika anak dari kakak IS mendapatkan nilai yang bagus dan rajin dia diberi hadiah-hadiah kecil seperti mainan tapi saya kurang tahu maksud dari itu”

¹¹⁵ Berdasarkan wawancara informan Iswan Suhadi (IS), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹¹⁶ Berdasarkan wawancara informan Yayan (Y), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹¹⁷ Berdasarkan wawancara informan Sedarudin (S), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹¹⁸ Berdasarkan wawancara informan Rupi'i Tohiri (RT), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Selanjutnya informan 5 inisial U selaku keluarga IS mengatakan bahwa¹¹⁹:

“Wajar kakak IS memberikan hadiah di setiap anaknya memiliki perestasi dan anaknya dapat membanggakanya dalam bentuk dukungan dan motivasi. agar anaknya lebih semangat karena semenjak ibunya tidak ada nilai anaknya menurun”

Selanjutnya informan 6 inisial YD selaku keluarga Y mengatakan bahwa¹²⁰:

“Kalau jarang dirumah bagaimana mau mengajarkan dan memotivasi anak untuk bertanggung jawab, pasti anak mencontoh apa yang dilakukan orang tua apalagi orang tua sudah berpisah. Tetapi ya bagaimana kalau Y sibuk dengan pekerjaan dan dunianya”

Selanjutnya informan 7 inisial R selaku keluarga Y mengatakan bahwa¹²¹:

“Saya belum pernah melihat tanggung jawab yang baik saudara Y kepada anaknya jadi bagaimana Y mau memberikan motivasi untuk bertanggung jawab kalau anaknya saja tidak diurus malah saya yang urus sehingga belajar pun anaknya tidak begitu baik”

Selanjutnya informan 8 inisial KN selaku keluarga S mengatakan bahwa¹²²:

“Saya pernah melihat saudara S dan anaknya untuk tugas rumah sudah diatur tanggung jawab masing-masing walaupun hanya kegiatan kecil dilakukan di dalam rumah, ya cukup baiklah dalam memberikan arahan dan semangat sebagai orang tua tunggal”

¹¹⁹ Berdasarkan wawancara informan Ujang (U), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹²⁰ Berdasarkan wawancara informan Yudisman (YD), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹²¹ Berdasarkan wawancara informan Riliasti (R), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹²² Berdasarkan wawancara informan Kunaipi (K), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Selanjutnya informan 9 inisial SI selaku keluarga S mengatakan bahwa¹²³:

“Seperti yang saya katakan sebelumnya bahwa saudara S memang baik dalam mendidik apalagi memotivasi anak dalam bidang apapun, terlebih dia orang yang mampu dalam ekonomi”

Selanjutnya informan 10 inisial SM selaku tetangga Y mengatakan bahwa¹²⁴:

“Saya yakin saudara IS pasti memberikan motivasi pada anaknya dalam tanggung jawab karena yang saya katakan sebelumnya anaknya mandiri dan tidak pernah menampakkan perilaku negatif di sekitarnya”

Selanjutnya informan 11 inisial G selaku tetangga mengatakan bahwa¹²⁵:

“Dia jarang dirumah dan berinteraksi jadi saya kurang tahu apa yang dilakukan dia kepada anaknya, walaupun ada saya cuman ngobrol sebentar dengan Y”

Selanjutnya informan 12 inisial GM selaku tetangga dari S mengatakan bahwa¹²⁶:

“Yang saya amati dari saudara S ya baik dalam mengasuh anak setelah berpisah dengan istrinya dia malah lebih peduli dan lebih baik lagi mendidik atau memotivasi anaknya”

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti melihat bahwa motivasi bukan hanya kata semangat tetapi pemberian berupa hadiah kecil seperti

¹²³Berdasarkan wawancara informan Syahyar Iduis (SI), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹²⁴ Berdasarkan wawancara informan Supra Munawan (SM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹²⁵ Berdasarkan wawancara informan Gusman (G), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹²⁶ Berdasarkan wawancara informan Guslan Mahfi (GM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

sepeda yang membuat anak lebih semangat dalam hal belajar dan sosialnya

dapat disimpulkan bahwa peran ayah sebagai motivator terhadap perkembangan perilaku sosial anak pada aspek Tanggung jawab sangat penting dimana ayah memberikan motivasi dengan menyemangati, memberikan hadiah-hadiah kecil dan contoh yang baik agar anak dapat memiliki sifat tanggung jawab sedangkan anak yang memang kurang mendapatkan motivasi akan menjadi pribadi yang buruk dalam perilaku menjadi ego dan tertutup pada lingkungannya

4. Aspek Tenggang Rasa

Informan 1 inisial IS mengatakan bahwa¹²⁷:

“Saya memotivasi anak agar lebih semangat dalam belajar dan berinteraksi kepada orang walau sosok ibu tidak ada dirumah seperti anak lainya karena sikap tenggang rasa akan timbul sendiri dengan anak”

Selanjutnya 2 inisial Y mengatakan bahwa¹²⁸

“Jika berbicara motivasi saya selalu memotivasi dalam bidang belajar karena saya tahu ibunya sudah tidak mendampingi dirumah atau dilingkungannya”

Selanjutnya informan 3 inisial S mengatakan bahwa¹²⁹:

“Soal motivasi tentu saya berikan selalu semangat yang ada pada diri anak karena jika saya tidak memberi semangat siapa lagi terutama ibunya sudah tidak dirumah. contohnya saya membelikan dia sepeda untuk kesekolah dan menyuruh dia membonceng

¹²⁷ Berdasarkan wawancara informan Iswan Suhadi (IS), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹²⁸ Berdasarkan wawancara informan Yayan (Y), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹²⁹ Berdasarkan wawancara informan Sedarudin (S), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

temanya itu salah satu motivasi yang selalu saya katakan agar anak mengembangkan tenggang rasa”

Selanjutnya informan 4 inisial RT selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa¹³⁰:

“Dalam hal memotivasi kakak IS sudah memberikan motivasi kepada anaknya tapi kalau berkenaan dengan tenggang rasa saya kurang tahu apa yang dilakukan IS untuk mengembangkan perilaku itu”

Selanjutnya informan 5 inisial U selaku keluarga IS mengatakan bahwa¹³¹:

“Saya pernah kalau kakak IS memberikan semangat kepada anaknya terlebih semenjak IS menjadi orang tua tunggal, tapi kalau soal perilaku tenggang rasa saya kurang tahu apa”

Selanjutnya informan 6 inisial YD selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa¹³²:

“Seperti yang pernah saya katakan sebelumnya yang saya tahu dia jarang dirumah dan ada waktu untuk anaknya, jadi bagaimana mau memotivasi apalagi tentang tenggang rasa”

Selanjutnya informan 7 inisial R selaku keluarga Y mengatakan bahwa¹³³:

“Saya tidak pernah melihat dan mendengar dia memotivasi atau menyemangati anaknya, apalagi soal tenggang rasa dalam pendidikan saja tidak pernah”

¹³⁰ Berdasarkan wawancara informan Rupi'i Tohiri (RT), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹³¹ Berdasarkan wawancara informan Ujang (U), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹³² Berdasarkan wawancara informan Yudisman (Y), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹³³ Berdasarkan wawancara informan Riliasti (R), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Selanjutnya informan 8 inisial KN selaku keluarga dari S mengatakan bahwa¹³⁴:

“saya pernah melihat saudara S memberikan semangat dengan sering membelikan barang- barang yang diinginkan apalagi setelah berpisah dengan istrinya saudara S sangat memanjakan anaknya, tetapi kalau untuk bersikap tenggang rasa saya kurang tahu”

Selanjutnya informan 9 inisial SI selaku keluarga dari S mengatakan bahwa¹³⁵:

“Sejauh ini yang saya tahu S adalah sosok ayah yang baik dan mengerti kebutuhan anaknya, walaupun kadang berlebihan dalam memberikan motivasi kepada anak”

Selanjutnya informan 10 inisial SM selaku tetangga dari IS mengatakan bahwa¹³⁶:

“Ya, saya melihat motivasi yang diberikan IS kepada anaknya dalam bentuk semangat dan contoh untuk mengembangkan sikap tenggang rasa”

Selanjutnya informan 11 inisial G selaku tetangga Y mengatakan bahwa¹³⁷:

“Seperti yang saya katakan sebelumnya saya kurang tahu apa yang dilakukan saudara Y karena jarang dirumah apalagi setelah berpisah dengan istrinya anaknya bertambah malas dan tidak seceria anak lain”

Selanjutnya informan 12 inisial Guslan Mahfi selaku tetangga S mengatakan bahwa¹³⁸:

¹³⁴ Berdasarkan wawancara informan Kunaipi (KN), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹³⁵ Berdasarkan wawancara informan Syahyar Idius (SI), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹³⁶ Berdasarkan wawancara informan Supra munawan (SM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹³⁷ Berdasarkan wawancara informan Gusman (G), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

“Sejauh ini saya yang saya tahu saudara S mendidik dan memotivasi dengan baik walaupun sebagai orang tua tunggal, kalau sikap tenggang rasa saya kurang tahu ya apa yang dilakukan S untuk anaknya”

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti melihat motivasi yang diberikan ayah melalui semangat dalam hal belajar.

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa peran ayah sangat penting sebagai motivator, terhadap perkembangan perilaku sosial anak pada aspek tenggang rasa motivasi yang mereka berikan bukan cuman mengucapkan semangat tetapi dengan perbuatan yaitu memberikan fasilitas dan keinginan anak supaya dapat lebih mudah dimengerti walaupun memang ada ayah yang tidak menjalankan peran dengan baik yang mengakibatkan perilaku anak cenderung sulit untuk berbaur dalam lingkungan

5. Aspek Kasih Sayang

Informan 1 inisial IS mengatakan bahwa¹³⁹:

“Saya memotivasi anak dengan memperlihatkan kerja keras saya dalam bekerja agar dia juga tahu kasih sayang ayahnya begitu besar untuknya, nanti dia akan tahu bagaimana saya sangat ingin melihat dia sukses nantinya meski saya telah berpisah dengan ibunya. motivasi juga saya berikan dengan rasa kasih sayang dengan yaitu pemberian- pemberian berupa keinginannya agar dia lebih semangat untuk mengejar cita – citanya dan dapat dicontoh oleh anak saya”

Selanjutnya informan 2 inisial Y mengatakan bahwa¹⁴⁰:

¹³⁸ Berdasarkan wawancara informan Guslan Mahfi (GM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹³⁹ Berdasarkan wawancara informan Iswan Suhadi (IS), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁴⁰ Berdasarkan wawancara informan Yayan (Y), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

“Saya selalu memotivasi anak dengan kata – kata yang membangun semangat bahwa walaupun kasih sayang dari ibu tidak maksimal seperti yang lain tapi kita juga bisa menciptakan rasa kasih sayang yang hangat dalam keluarga dan lingkungan sekitar”

Selanjutnya informan 3 inisial S mengatakan bahwa¹⁴¹

“Motivasi saya selalu memberikan motivasi kepada anak saya dalam bentuk apapun dengan cara memberikan semangat dan perhatian serta memberikan apa yang anak inginkan karena sosok ibu yang kurang berperan semenjak berpisah membuat saya semakin ingin mengembangkan rasa kasih sayang pada anak saya”

Selanjutnya informan 4 inisial RT Selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa¹⁴²:

“Ya, memang saya sering melihat kakak IS bila sedang bekerja di bengkel mengajak anaknya untuk mengajarkan dan memberi motivasi bahwa IS kerja keras untuk mengusahakan anaknya dan memang IS kebutuhan anaknya terpenuhi walau terkadang ada yang tidak bisa terpenuhi. Pokoknya baiklah kasih sayang yang diberikan kakak IS sebagai orang tua tunggal”

Selanjutnya informan 5 inisial U selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa¹⁴³:

“Saya tahu kakak IS memang lebih peduli dan memberikan contoh kasih sayang yang nyata kepada anaknya setelah berpisah dengan istrinya, walaupun sosok IS tegas tetapi soal memberikan kasih sayang IS berusaha untuk menjadi peran ganda menggantikan istrinya”

¹⁴¹ Berdasarkan wawancara informan Sedarudin (S), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁴² Berdasarkan wawancara informan Rupi'i Tohiri (RT), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁴³ Berdasarkan wawancara informan Ujang (U), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Selanjutnya informan 6 inisial YD selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa¹⁴⁴:

“Bagaimana saudara Y akan memotivasi anak tentang kasih sayang kalau anaknya saja kurang kasih sayang dari orang tua terlihat dari dekatnya anaknya pada istri saya, tapi mungkin saja dia pernah mengatakan hal tersebut tapa saya ketahui”

Selanjutnya informan 7 inisial R selaku keluarga Y mengatakan bahwa¹⁴⁵:

“Saya setiap hari bersama anak IS, saya yang sering mengurusnya ketika IS bekerja diluarh rumah. Anaknya memang kurang kasih sayang apalagi motivasi untuk memiliki rasa kasih sayang terhadap orang lain jika anaknya saja kurang perhatian dari kedua orang tua”
Selanjutnya informan 8 inisial KN selaku keluarga dari S

mengatakan bahwa¹⁴⁶:

“Ya, kalau saudara S bukan sekedar perkataan semangat sebagai motivasi tetapi yang saya lihat contohnya terkadang memang dia mengajak sepupunya yang masih bayi untuk diasuh oleh anaknya, mungkinitu salah satu cara S”

Selanjutnya informan 9 inisial SI selaku keluarga S mengatakan bahwa¹⁴⁷:

“Yang saya lihat dari keluarga S mereka memiliki hubungan yang baik antara ayah dan anak, karena S pun sangat peduli dan perhatian pada anaknya. Memang dari dulu sosok S memiliki keibuan meskipun sering berlebihan dalam memberikan sesuatu pada anak yang belum saatnya mengenal atau mempunyai barang tersebut”

¹⁴⁴ Berdasarkan wawancara informan Yudisman (Y), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁴⁵ Berdasarkan wawancara informan Riliasti (R), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁴⁶ Berdasarkan wawancara informan Kunaipi (K), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁴⁷ Berdasarkan wawancara informan Syahyar Iduis (SI), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Selanjutnya informan 10 inisial SM selaku tetangga IS mengatakan bahwa¹⁴⁸:

”Yang saya tahu semenjak IS berpisah dengan istrinya IS memang lebih bersikap lembut dan perhatian pada anaknya, mungkin karena dia merasa hanya dia sendiri yang akan memotivasi anaknya termasuk dalam kasih sayang, itu yang saya tahu”

Selanjutnya informan 11 inisial G selaku tetangga Y mengatakan bahwa¹⁴⁹:

“Kalau saya ya jarang melihat saudara Y yang menunjukkan kasih sayang kepada anaknya, tapi mungkin saya yang belum melihat. karena orang-orang di desa ini pun tahu bagaimana Y sebagai orang tua tunggal menalankan peran. Sekarang anaknya lebih acuh terhadap orang sekitar”

Selanjutnya informan 12 inisial GM selaku tetangga S mengatakan bahwa¹⁵⁰:

“Bagi saya S adalah sosok yang penyayang kepada orang sekitar apalagi terhadap anak, kami semua tau bahwa sebelum berpisah dengan istri dia memang sudah terbiasa memotivasi anak maupun merawat anak jadi menurut saya tidak diragukan lagi cara dia mengajarkan anak tentang kasih sayang”

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti melihat motivasi yang diberikan ayah bukan hanya semangat tetapi juga dengan hadiah-hadiah kecil yang sering diberikan untuk menunjukkan rasa kasih sayang kepada anak walaupun ada ayah yang memang tidak memberikan itu yang berakibat pada tingkah laku anak kepada lingkungan.

¹⁴⁸ Berdasarkan wawancara informan Supra Munawan (SM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁴⁹ Berdasarkan wawancara informan Guslan (G), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁵⁰ Berdasarkan wawancara informan Guslan Mahfi (GM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa peran ayah sebagai motivator terhadap perkembangan perilaku sosial anak pada aspek rasa kasih sayang dimana peran ayah dalam memotivasi dalam mengembangkan rasa kasih sayang anak sangatlah penting karena akan berpengaruh pada perilaku dan semangat anak untuk belajar.

6. Aspek Gotong Royong

Informan 1 inisial IS mengatakan bahwa¹⁵¹:

“motivasi yang saya berikan kepada anak saya untuk semangat dan menjadi pribadi yang suka menolong terhadap sesama terlebih ibu sudah tidak ada lagi dirumah dengan mengajak dia setiap jum”at gotong royong itu bentuk motivasi yang saya lakukan”

Selanjutnya informan 2 inisial Y mengatakan bahwa¹⁵²:

“Motivasi pastinya saya selalu memberikan motivasi agar anak menjadi pribadi yang kuat meskipun sudah tidak ada kasih sayang dan perhatian ibu dirumah, kalau gotong royong jarang saya dalam mengajak atau menyuruh anak karena saya juga sibuk kerja ”

Selanjutnya Informan 3 inisial S mengatakan bahwa¹⁵³

“Motivasi yang saya berikan memotivasi anak untuk mengejar impian apalagi sosok ibu kurang berperan dalam perkembangan anak saya contoh motivasi yang saya berikan yaitu mengusahakan selalu keinginannya dalam bentuk apapun, mengajaknya dalam kegiatan gotong royong dirumah atau di Desa”

Selanjutnya informan 4 inisial RT selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa¹⁵⁴:

¹⁵¹ Berdasarkan wawancara informan Iswan Suhadi (IS), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁵² Berdasarkan wawancara informan Yayan (Y), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁵³ Berdasarkan wawancara informan Sedarudin (S), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

“Ya, kami memang sering melakukan jum’at gotong royong di desa ini dan kakak IS selalu mengajak anaknya, tujuan untuk memotivasi atau membiasakan anaknya dalam gotong royong saya kurang mengerti”

Selanjutnya informan 5 inisial U selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa¹⁵⁵:

“Ya, kakak IS sering mengajak anaknya setiap gotong royong di hari jum’at apalagi setelah berpisah dengan istrinya. IS lebih aktif dalam kegiatan desa, mungkin itu yang dimaksud IS motivasi kepada anaknya”

Selanjutnya informan 6 inisial YD selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa¹⁵⁶:

“Saudara Y tidak pernah saya melihat ikut dalam gotong royong di desa apalagi anaknya jadi bagaimana Y akan memotivasi anaknya jika dia saja tidak ikut dalam kegiatan, seperti yang saya katakan sebelumnya anaknya orang yang tertutup kepada orang lain”

Selanjutnya informan 7 inisial R selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa¹⁵⁷:

“Saya yang mengajak anaknya sesekali dalam kegiatan gotong royong, tetapi kalau saudara Y dia acuh dan tidak mengajak atau mengarahkan anaknya untuk ikut dalam kegiatan sekitar. Jadi bagaimana anaknya akan terbuka kepada orang lain jika Y saja tidak mendidik ataupun mmmotivasi anaknya”

Selanjutnya informan 8 inisial KN selaku keluarga dari S mengatakan bahwa¹⁵⁸:

¹⁵⁴ Berdasarkan wawancara informan Rupi’i Tohirin (RT), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁵⁵ Berdasarkan wawancara informan Ujang (U), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁵⁶ Berdasarkan wawancara informan Yudisman (Y), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁵⁷ Berdasarkan wawancara informan Riliasti (R), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁵⁸ Berdasarkan wawancara informan Kunaipi (K), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

“Saudara S memang dari dulu aktif dalam kegiatan desa terlebih setelah berpisah anaknya juga dia sering dia bawa entah untuk mengajarkan dan memotivasi anaknya, itu saja yang saya tahu”

Selanjutnya informan 9 inisial SI hampir sama memaparkan dengan informan KN selaku keluarga dari S mengatakan bahwa¹⁵⁹:

“Ya, memang S aktif dalam kegiatan gotong royong di Desa serta sering membawa anaknya. Kadang saya kurang setuju pada S kalau dia memberikan apapun untuk anaknya apalagi alasan memotivasi nanti anaknya menjadi egois dan semene-mena. Itu yang ditakutkan apalagi masih anak-anak”

Selanjutnya informan 10 inisial SM selaku tetangga dari IS mengatakan bahwa¹⁶⁰:

“Setiap hari saya sering melihat IS dan anaknya gotong royong di dalam rumah, itu yang saya sering melihat selebihnya tidak begitu tahu apa yang dilakukan”

Selanjutnya informan 11 inisial G selaku tetangga dari Y mengatakan bahwa¹⁶¹:

“Seperti yang saya katakan sebelumnya bagaimana saudar Y mau memotivasi anak untuk gotong royong, sedangkan dia saja jarang melakukan itu terbukti anaknya yang kurang berinteraksi pada lingkungan sekitar”

Selanjutnya informan 12 inisial GM selaku tetangga dari S mengatakan bahwa¹⁶²

“Saudara S memang menjalani peran ganda dengan baik, karena saya sering melihat anaknya dibawa pengawasan S, termasuk dalam pendidikan dan kegiatan yang dilakukan tiap hari sebagai orang tua

¹⁵⁹ Berdasarkan wawancara informan Syahyar Idius (SI), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁶⁰ Berdasarkan wawancara informan Supra Munawan (SM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁶¹ Berdasarkan wawancara informan Gusman (G), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁶² Berdasarkan wawancara informan Guslan Mahfi (GM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

tunggal dia memang benar-benar maksimal dalam mendukung anaknya, itu saja yang saya tahu selebihnya tidak begitu tahu”

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti melihat peran ayah aktif dalam mengajak anak dalam kegiatan desa dan memberikan contohnya kegiatan adat yaitu pesta, kegiatan gotong royong kebersihan desa setiap hari jum'at dan kegiatan-kegiatan lainnya walau memang ada yang tidak memberikan contoh kepada anak dalam hal gotong royong yang mengakibatkan anak jarang berinteraksi apalagi gotong royong.

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa peran ayah sebagai motivator terhadap perkembangan perilaku sosial anak pada aspek gotong royong dimana motivasi itu penting dalam mengembangkan perilaku sosial jika tidak adanya motivasi dan arahan dari ayah seorang anak tidak akan banyak mengetahui apa yang harus mereka lakukan dalam lingkungan sedangkan yang memang tidak memberikan motivasi atau cohtoh kepada anak, akan berpengaruh pada cara dia berhubungan sosial kepada lingkungannya.

3. Peran Ayah sebagai Role Model Religius dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

1. Aspek Kerjasama

Informan 1 inisial IS Mengatakan bahwa¹⁶³:

“Dibidang pengetahuan agama saya lebih menyuruh anak untuk beribadah dan mengaji ke masjid bersama temanya. Maupun

¹⁶³ Berdasarkan wawancara informan Iswan Suhadi (IS), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

kegiatan lainya jadi perilaku sosial anak tentang kerjasama akan berkembang dengan sendirinya nanti”

Selanjutnya informan 2 inisial Y mengatakan bahwa¹⁶⁴:

“Dalam memberikan pengetahuan agama saya tentunya dengan selalu menasehati dan memberikan contoh nilai keagamaan yaitu mengaji bersama dirumah. Juga tentang sikap kerjasama atau sikap lainya setelah cara ini berjalan baik perkembangan perilaku sosial anak juga akan baik”

Selanjutnya informan 3 inisial S mengatakan bahwa¹⁶⁵:

“Kalau masalah pengetahuan agama saya memberikan contoh yaitu sering mengajak anak untuk beribadah ke masjid, berperilaku baik di masyarakat termasuk bekerjasama dalam keagamaan yaitu kalau ada acara keagamaan saya juga mengajak anak sekedar mengenalkan secara lebih luas tentang agama’

Selanjutnya informan 4 inisial RT selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa¹⁶⁶:

“Ya, saya melihat setiap hari anak dari kakak IS mengaji dan maghrib di masjid bersama temanya tapi kalau dirumah jarang saya melihat IS mengaji atau beribadah bersama anaknya”

Selanjutnya informan 5 inisial U selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa¹⁶⁷:

“Kalau mengaji saya sering melihat anak kakak dari IS ke masjid bersama temanya, pastinya itu dorongan dari kakak IS kepada anaknya kalau dirumah pernah sih saya melihat anak IS mengaji tapi jarang”

¹⁶⁴ Berdasarkan wawancara informan Yayan (Y), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁶⁵ Berdasarkan wawancara informan Sedarudin (S), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁶⁶ Berdasarkan wawancara informan Rupi'i Tohiri (RT), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁶⁷ Berdasarkan wawancara informan Ujang (U), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Selanjutnya informan 6 inisial YD selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa¹⁶⁸:

“Yang saya tahu dan lihat belum pernah Saudara Y mengajak anaknya mengaji, dia saja belum tentu bisa mengaji sepengetahuan saya begitu”

Selanjutnya informan 7 inisial R selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa¹⁶⁹:

“Dari yang saya lihat selama ini saya tidak pernah melihat atau mendengar Y mengajarkan atau mengaji bersama dirumah, yang pasti saya sering menyuruh anaknya untuk belajar mengaji itupun kurang di dengarkan oleh anaknya apalagi semenjak ibunya sudah tidak di rumah”

Selanjutnya informan 8 inisial KN selaku keluarga S mengatakan bahwa¹⁷⁰:

“Ya, setiap hari saudara S memang ke masjid bersama anaknya untuk mengaji dan shalat maghrib, pokoknya S aktif dalam kegiatan agama”

Selanjutnya informan 9 inisial SI selaku keluarga S mengatakan bahwa¹⁷¹:

“Dari dahulu memang saudara S sudah sering ke masjid untuk shalat setelah berpisah dengan istrinya S mengajak anaknya ke masjid hampir setiap hari mreke bersama ke masjid”

Selanjutnya informan 10 inisial SM selaku tetangga IS mengatakan bahwa¹⁷²:

¹⁶⁸ Berdasarkan wawancara informan Yudisman (Y), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁶⁹ Berdasarkan wawancara informan Riliasti (R), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁷⁰ Berdasarkan wawancara informan Kunaipi (KN), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁷¹ Berdasarkan wawancara informan Syahyar Idius (IS), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

“Yang saya lihat selama IS berpisah dengan istrinya dia mengarahkan setiap hari untuk belajar mengaji dan mengikuti kegiatan masjid walaupun IS sendiri belum pernah ke masjid”

Selanjutnya informan 11 inisial G selaku tetangga Y mengatakan bahwa¹⁷³:

“Yang saya tahu saudara Y jarang dirumah, jadi kalau ada di rumah pun dia tidak banyak keluar rumah. Saya kurang tahu dia benar-benar menerapkan pengetahuan agama kepada anak atau tidak anaknya juga jarang terlihat ke masjid atau belajar mengaji semenjak orang tua nya berpisah”

Selanjutnya informan 12 inisial GM selaku tetangga S mengatakan bahwa:

“Ya, saya sering memang melihat saudara S dan anaknya ke masjid bersama, sebagai orang tua tunggal S memang mampu menjalankan peran ganda termasuk dalam pengetahuan agama semenjak berpisah dia lebih aktif lagi dalam kegiatan agama dengan anaknya”

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti melihat peran yaitu mengajak anak ke masjid untuk sholat maghrib berjamaah, mengaji bersama dan mengajarkan serta mengajak anak setiap sholat subuh bersama walaupun ada ayah yang kurang dalam mencontohkan dalam hal agama bahkan tidak melakukan ibadah sama sekali.

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa peran ayah sebagai role model religiusitas terhadap perkembangan perilaku sosial anak pada aspek kerjasama sangatlah penting dalam dalam

¹⁷² Berdasarkan wawancara informan Supra Munawan (SM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayung Tengah Kabupaten Kaur

¹⁷³ Berdasarkan wawancara informan Gusman (G), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayung Tengah Kabupaten Kaur

mengembangkan perilaku sosial anak karena anak disini mencontoh apa yang dilakukan seorang ayah Dan menurut informan pendukung peran ayah dalam memberikan pengetahuan agama sudah cukup baik sebagai orang tua tunggal meskipun memang ada salah satu ayah yang tidak menjalankan peran ini dengan baik sehingga anaknya juga bersifat acuh terhadap perintah agama.

2. Aspek Solidaritas

Informan 1 inisial IS mengatakan bahwa¹⁷⁴:

“Kalau soal pengetahuan agama saya selalu mengingatkan untuk ibadah, walau saya belum dapat mencontohkan maksimal dan menjalankan ibadah tapi saya berusaha untuk menjadikan anak yang taat dalam ibadah dan agama dengan sering berkumpul bersama teman-temanya di masjid rasa solidaritas itu akan tumbuh dengan sendiri”

Selanjutnya informan 2 inisial Y mengatakan bahwa¹⁷⁵:

“Saya memang harus memberikan pengetahuan agama seperti ibadah dan hal-hal yang wajib dilakukan dengan menitipkan kepada adik saya untuk setiap hari mengaji bersama temanya. Disitulah nanti solidaritas yang harus ditanamkan dalam diri anak agar perkembangan perilaku sosial berkembang dengan positif”

Selanjutnya informan 3 inisial S mengatakan bahwa¹⁷⁶

“Pengetahuan agama yang saya berikan yaitu setiap sholat subuh saya mengajak anak untuk berjamaah setelah itu beres-beres rumah. Dari rutinitasi ini saya berharap perkembangan perilaku sosial anak saya dalam rasa solidaritas berkembang dengan baik “

¹⁷⁴ Berdasarkan wawancara informan Iswan Suhadi (IS), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁷⁵ Berdasarkan wawancara informan Yayan (Y), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁷⁶ Berdasarkan wawancara informan Iswan Sedarudin (S), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Selanjutnya informan 4 inisial RT selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa¹⁷⁷:

“Kalau saya lihat kakak IS memang selalu mengingatkan untuk mengaji dan ke masjid jika sudah sore hari, ya baiklah arahnya walau yang saya lihat IS cuman sekedar mengingatkan belum mencontohkan”

Selanjutnya informan 5 inisial U selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa¹⁷⁸:

“Sejauh ini saya pernah kalau mendengar kakak IS menyuruh anaknya untuk mengaji di masjid, walaupun IS belum menjalankan tetapi kalau mengarahkan sudah dilakukan semenjak berpisah dengan istrinya”

Selanjutnya informan 6 inisial YD selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa¹⁷⁹:

“Seperti yang saya katakan sebelumnya Y sibuk menghabiskan waktu diluar apalagi semenjak berpisah dengan istrinya, jadi bagaimana anaknya dapat mencontoh hal baik termasuk tentang agama bila orang tua nya tidak ada yang begitu peduli”

Selanjutnya informan 7 inisial R selaku keluarga dari Y hampir sama memaparkan dengan informan YD yaitu¹⁸⁰:

“Jangankan memberikan pengetahuan dan contoh dalam agama waktu saja saudara Y jarang memberikan ke anaknya ditambah lagi setelah berpisah pada istrinya sehingga anaknya sekarang lebih banyak waktu diluar dan tertutup pada kami, ibadah pun dia menjadi acuh”

¹⁷⁷ Berdasarkan wawancara informan Iswan Rupi'i Tohiri (RT), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁷⁸ Berdasarkan wawancara informan Ujang (U), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁷⁹ Berdasarkan wawancara informan Yudisman (YD), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁸⁰ Berdasarkan wawancara informan Riliasti (R), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Selanjutnya informan 8 inisial KN selaku keluarga dari S mengatakan bahwa¹⁸¹:

“Saya kurang tahu kalau sholat subuh mereka bagaimana tetapi saya tahu mereka sering ke masjid jika maghrib dan memang walaupun sekarang S menjadi orang tua tunggal, sejauh ini tidak ada yang sulit yang dilaluinya”

Selanjutnya informan 9 inisial SI selaku keluarga dari S mengatakan bahwa¹⁸²:

“Tidak banyak yang saya tahu soal pengetahuan agama yang saudara S berikan kepada anaknya tetapi memang saya pernah melihat S mengajak anaknya ke masjid dan juga sholat berjamaah di rumah “

Selanjutnya informan 10 inisial SM selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa¹⁸³:

“Ya, yang saya sering lihat saudara IS sering mengingatkan tentang ibadah, anaknya juga mau menuruti perintah IS”

Selanjutnya informan 11 inisial G selaku tetangga dari Y mengatakan bahwa¹⁸⁴:

“Sudah saya katakan sebelumnya sausura Y banyak menghabiskan waktu diluar rumah, y dan anaknya pun jarang dirumah tapi dirumah kakaknya Y jadi kalau soal agama saya belum melihat ada peran dari Y”

Selanjutnya informan 12 inisial GM selaku tetangga dari S mengatakan bahwa¹⁸⁵:

¹⁸¹ Berdasarkan wawancara informan Kunaipi (KN), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁸² Berdasarkan wawancara informan Syahyar Idius (SI), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁸³ Berdasarkan wawancara informan Iswan Supra Munawan (SM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁸⁴ Berdasarkan wawancara informan Gusman (G), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

“Ya, saudara S memang rutin melakukan kegiatan di masjid bersama anaknya. Mereka memang sering bersama dala setiap kegiatan meski keluarga merek tidak lengkap tapi S dapat menjalankan kedua peran ini terbukti dengan cara dia mendidik dan memotivasi serta menjadi contoh yang baik untuk sikap keagamaan anaknya”

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti melihat ayah memang mencontohkan langsung mengajak dalam kegiatan ibadah di masjid, dengan sekedar mengarahkan tetapi tidak mencontohkan dan ada juga yang sama sekali memang tidak mencontohkan dengan alasan pekerjaan dan waktu

Dari hasil observasi dan wawancara disimpulkan bahwa peran ayah sebagai role model religius terhadap perkembangan perilaku sosial anak pada aspek Solidaritas sangatlah penting dalam mengembangkan perilaku yang baik menurut agama, dimana mereka memberikan pengetahuan agama walau hanya ada yang mengarahkan dan langsung memberikan contoh dengan mengajak anak ke masjid dan sholat berjamaah, disini peran ayah sangat dibutuhkan terlebih yang sudah berpisah dengan istri karena role model religius akan ditiru oleh anak dan akan diterapkan berdasarkan yang anak ketahui.

3. Aspek Tenggang Rasa

Informan 1 inisial IS mengatakan bahwa¹⁸⁶:

“Pastinya pengetahuan agama saya berikan walau masih meminta orang lain untuk mengajari ilmu agama, dan saya juga sering

¹⁸⁵ Berdasarkan wawancara informan Guslan Mahfi (GM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁸⁶ Berdasarkan wawancara informan Iswan Suhadi (IS), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

berpesan kepada anak untuk toleransi dan menghargai perbedaan itu harus kita tanamkan dalam diri sehingga perilaku sosial dengan sikap tenggang rasa ini akan berkembang dengan baik”

Selanjutnya informan 2 inisial Y mengatakan bahwa¹⁸⁷:

“Saya sering mengarahkan dan mengajak ibadah kepada anak jadi perilaku sosial yang baik atau positif akan berkembang dengan baik walau tidak ada sosok ibu lagi”

Selanjutnya informan 3 inisial S mengatakan bahwa¹⁸⁸:

“Saya selalu berusaha untuk mengutamakan memberikan contoh dan pandangan karena jika saya sudah mencontohkan apa yang harus dilakukan anak lebih dapat mengerti dan paham apa yang diajarkan seperti sholat dan puasa. Karena jika agamanya baik pasti perilaku sosial juga ikut baik”

Selanjutnya informan 4 inisial RT selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa¹⁸⁹

“Ya, memang yang saya tahu kalau soal agama tidak sepenuhnya kakak S yang mengajari, karena dia saja masih mau banyak belajar tentang agama tetapi arahnya sudah baik kepada anak daripada tidak sama sekali”

Selanjutnya informan 5 inisial U selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa¹⁹⁰:

“Ya, kalau kakak IS menurut saya sudah baik dalam mendidik dan memotivasi walaupun tentang agama dia kurang memberikan contoh hanya arahan”

Selanjutnya informan 6 inisial YD selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa¹⁹¹

¹⁸⁷ Berdasarkan wawancara informan Yayan (Y), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁸⁸ Berdasarkan wawancara informan Sedarudin (S), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁸⁹ Berdasarkan wawancara informan Rupi'i Tohiri (RT), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁹⁰ Berdasarkan wawancara informan Ujang (U), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

“Saya tidak pernah melihat saudara Y mengarahkan untuk mengaji ataupun kegiatan agama lainnya, yang saya tahu dia banyak diluar rumah”

Selanjutnya informan 7 inisial R selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa¹⁹²:

“Saya hanya kasihan dengan anaknya Y karena jangankan pengetahuan agama waktu dan perhatian saja saudara Y tidak bisa memberikanya”

Selanjutnya informan 8 inisial KN selaku keluarga dari S mengatakan bahwa¹⁹³:

“Yang saya tahu saudara S sudah melakukan peran ganda yang baik untuk anaknya mendidik, memotivasi dan contoh yang baik dalam hal agama. Walaupun saudara S sendiri dalam mengasuh anaknya”

Selanjutnya informan 9 inisial SI selaku keluarga dari S mengatakan bahwa¹⁹⁴:

“Pokoknya yang saya lihat saudara S memang sangat peduli dengan anaknya, apapun kebutuhan pasti dipenuhi dan dia lebih banyak melakukan tindakan daripada hanya arahan”

Selanjutnya informan 10 inisial SM selaku tetangga dari IS mengatakan bahwa¹⁹⁵:

“Seperti yang saya katakan sebelumnya bahwa IS walaupun dia tidak terlalu mampu dalam agama tetapi IS mampu mengarahkan anak sehingga anaknya menuruti perintahnya, itu sih yang saya lihat sehari-hari”

¹⁹¹ Berdasarkan wawancara informan Yudisman (Y), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁹² Berdasarkan wawancara informan Riliasti (R), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁹³ Berdasarkan wawancara informan Kunaipi (KN), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁹⁴ Berdasarkan wawancara informan Syahyar Idius (SI), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁹⁵ Berdasarkan wawancara informan Supra Munawan (SM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Selanjutnya informan 11 inisial G selaku tetangga dari Y mengatakan bahwa¹⁹⁶:

“Semenjak saudara Y berpisah dengan istrinya dia semakin jarang terlihat di rumah, anaknya kan ada kakak Y yang ikut merawat. Jadi kalau tentang agama sepertinya dia jarang memberikan arahan melihat anaknya juga kurang berinteraksi dengan sekitar”

Selanjutnya informan 12 inisial GM selaku tetangga dari S mengatakan bahwa¹⁹⁷:

“Saya melihat memang saudara S sangat peduli dalam hal bidang apapun tentang anaknya, ditambah ekomoni yang memadai dan S sejauh ini dapat mencontohkan hal baik kepada anaknya termasuk tentang agama”

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti melihat adanya contoh langsung dan arahan yang diberikan ayah kepada anak dalam hal ibadah dengan sering peneliti melihat mereka ke masjid bersama dan dalam kegiatan agama lainnya

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa peran ayah sebagai role model religiusitas terhadap perkembangan perilaku sosial anak pada aspek tanggung rasa itu penting dimana pengetahuan agama adalah sumber dari perilaku seseorang dalam menjalani kehidupan bermasyarakat dimana ayah disini juga memberikan contoh yang baik dalam beribadah meskipun ada yang memang memberikan contoh langsung dan hanya memberikan arahan bahkan tidak

¹⁹⁶ Berdasarkan wawancara informan Gusman (G), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁹⁷ Berdasarkan wawancara informan Guslan Mahfi (GM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

sama sekali yang berakibat kepada perilaku sosial anak yang malas bahkan acuh terhadap ibadah karena melihat contoh yang tidak baik.

4. Aspek tanggung jawab

Informan 1 inisial IS mengatakan bahwa¹⁹⁸:

“Pengetahuan agama yang pastinya selalu saya ingatkan kepada anak saya, karena ibadah juga kewajiban dan tanggung jawab kita sebagai manusia, walaupun belum sempurna anak saya harus dapat ilmu agama walau ibu sudah tidak ada di rumah saya masih bisa memberikan arahan”

Selanjutnya informan 2 inisial Y mengatakan bahwa¹⁹⁹:

“walaupun saya tidak begitu mengerti tentang agama, tapi saya selalu berusaha memberikan ajaran yang baik agar anak saya memiliki perilaku yang baik untuk dirinya dan lingkungan sekitar. Saya juga meminta bantuan kakak saya untuk merawat termasuk mengaji dan belajar”

Selanjutnya informan 3 inisial S mengatakan bahwa²⁰⁰:

“Saya lebih memberikan langsung dengan contoh berhubung saya juga pengurus masjid saya selalu mengajarkan bahwa pentingnya kewajiban dan tanggung jawab dunia dan akhirat kepada anak saya dia juga saya ajak ke masjid, dengan cara ini saya berharap perilaku sosial anak saya berkembang dengan baik walau banyak orang berpikir tanpa ibu mental dan perilaku anak akan buruk tapi saya akan buktikan itu salah”

Selanjutnya informan 4 inisial RT selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa²⁰¹:

“Yang saya lihat dari kakak IS meskipun dia kurang dalam pengetahuan agama tetapi dia bertanggung jawab dalam setiap

¹⁹⁸ Berdasarkan wawancara informan Iswan Suhadi (IS), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

¹⁹⁹ Berdasarkan wawancara informan Yayan (Y), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²⁰⁰ Berdasarkan wawancara informan Sedarudin (S), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²⁰¹ Berdasarkan wawancara informan Rupi'i Tohiri (G), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

perkembangan anaknya, dari yang selama ini tidak dilakukan sekarang telah dia lakukan untuk anaknya. Yang dulu dia acuh terhadap kegiatan anaknya dia menjadi lebih peduli”

Selanjutnya informan 5 inisial U selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa²⁰²:

“Setelah berpisah dari istrinya memang kakak IS melakukan hal yang jarang dia lakukan, contohnya saya pernah melihat IS membelikan Al-Qur’an untuk anaknya. itu membuktikan bahwa IS peduli terhadap kebutuhan anaknya apalagi tentang agama”

Selanjutnya informan 6 inisial YD selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa²⁰³:

“Tidak ada yang banyak dapat saya katakan tentang saudara Y dan anaknya, karena yang saya tahu mereka jarang bersama dengan kesibukan pekerjaan Y. Membuat anaknya sekarang kurang semangat dalam segala hal termasuk mengaji dan beribadah saat ibunya masih ada”

Selanjutnya informan 7 inisial R selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa²⁰⁴:

“Ya, pokoknya Saudara Y belum mampu dan tidak menjalankan layaknya orang tua tunggal yang dibutuhkan anaknya, sekarang saya hanya membantu merawat anaknya”

Selanjutnya informan 8 inisial KN selaku keluarga dari S mengatakan bahwa²⁰⁵:

“Sejauh ini baik-baik saja dan didikan agama pun alhamdulillah saudara S sangat baik. Walau saya melihat S sering capek

²⁰² Berdasarkan wawancara informan Ujang (U), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²⁰³ Berdasarkan wawancara informan Yudisman (Y), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²⁰⁴ Berdasarkan wawancara informan Riliasti (R), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²⁰⁵ Berdasarkan wawancara informan Kunipi (K), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

mengerjakan rumah tapi selain itu saya bangga dengan cara didikan dia kepada anaknya”

Selanjutnya informan 9 inisial SI selaku dari keluarga S mengatakan bahwa²⁰⁶:

“Apa yang dilakukan saudara S kepada anaknya itu memang benar, saya melihat S melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan anaknya selalu maksimal terlebih dalam bidang agama walau tanpa istri dia dapat menjalankan pera ganda sebagai orang tua tunggal”

Selanjutnya informan 10 inisial SM selaku tetangga dari IS mengatakan bahwa²⁰⁷:

“Saya tidak tahu persis bagaimana saudara IS mengajarkan tanggung jawab terhadap agama pada anak, tetapi anaknya memang sering mengaji dan sholat di masjid bersama teman-temannya. Itu saja yang saya tahu”

Selanjutnya informan 11 inisial G selaku tetangga dari Y mengatakan bahwa²⁰⁸:

“Yang saya tahu jarang terlihat dia bersama anaknya karena saudara Y bekerja sering pulang malem jadi tidak begitu tahu”

Selanjutnya informan 12 inisial GM selaku tetangga dari S mengatakan bahwa²⁰⁹:

“Saya saja yang masih memiliki istri masih belum mampu mendidik sepenuhnya apalagi contoh sebagai ayah yang baik dalam agama, sedangkan S mampun menjalankan sebagai orang tua tunggal dengan cara seperti yang dia katakan itu, ya memang benar”

²⁰⁶ Berdasarkan wawancara informan Syahyar Iduus (SI), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²⁰⁷ Berdasarkan wawancara informan Supra Munawan (SM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²⁰⁸ Berdasarkan wawancara informan Gusman (G), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²⁰⁹ Berdasarkan wawancara informan Guslan Mahfi (GM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti melihat ayah memberikan contoh dan arahan yang langsung dalam hal ibadah terbukti peneliti melihat kegiatan yang mereka lakukan ke masjid dan mengaji walau memang ada ayah yang tidak mencontohkan dengan baik tentang agama.

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa peran ayah sebagai role model religiusitas terhadap perkembangan perilaku sosial anak pada aspek Tanggung jawab itu penting bagi perilaku sosial anak dalam bidang akhlak yang baik sesuai dengan aturan agama Islam dimana ayah. Anak harus bertanggung jawab pada dirinya sendiri dan tanggung jawab terhadap agama. mereka memberikan pengetahuan dengan memberikan arahan, mengajak anak untuk beribadah di rumah ataupun masjid walau ada juga ayah yang memang tidak memberika arahan atau contoh yang mengakibatkan tanggung jawab yang ada pada diri tidak ada dan terlihat acuh dalam beribadah karena tidak adanya contoh yang baik dari keluarga

5. Aspek Kasih Sayang

Informan 1 inisial IS mengatakan bahwa²¹⁰:

“Pengetahuan agama yang saya berikan contohnya saya selalu berkata pada anak saya jika kita mencintai Allah maka kita harus menjalankan ibadah yaitu kewajiban kita seperti sholat, mengaji, dan puasa saya berharap dengan cara ini anak dapat mengembangkan perilaku sosiSal yang baik dan positif“

Selanjutnya informan 2 inisial mengatakan bahwa²¹¹:

²¹⁰ Berdasarkan wawancara informan Iswan Suhadi (IS), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

“Pengetahuan agama pasti saya selalu berikan dan ingatkan walaupun belum mencontohkan, tetapi saya berusaha untuk mengenalkan ajaran agama”

Selanjutnya informan 3 inisial mengatakan bahwa²¹²

“Pengetahuan agama saya selalu berikan dan contohkan di dalam kehidupan sehari – hari agar dia mempunyai ilmu untuk menjalani kehidupan sehingga saya berharap perkembangan perilaku sosial baik di dalam dirinya dan masyarakat”

Selanjutnya informan 4 inisial RT selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa²¹³:

“Setelah berpisah dengan istrinya yang saya lihat kasih sayang kakak IS memang lebih diperlihatkan olehnya kepada anak, seperti yang saya katakan sebelumnya mengingatkan dalam hal beribadah yang dia jarang lakukan sebelumnya”

Selanjutnya informan 5 inisial U selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa²¹⁴:

“Dari yang saya lihat kakak IS berusaha untuk menjadi peran ganda untuk anaknya, meskipun belum maksimal yang dia lakukan tetapi IS adalah sosok yang penuh kasih sayang dan tanggung jawab sebagai orang tua tunggal”

Selanjutnya informan 6 inisial YD selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa²¹⁵:

“Seperti yang saya katakan sebelumnya saudara Y jarang ada di rumah, jadi bagaimana Y mendidik dan menjadi contoh yang baik untuk anaknya”

²¹¹ Berdasarkan wawancara informan Yayan (Y), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²¹² Berdasarkan wawancara informan Sedarudin (S), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²¹³ Berdasarkan wawancara informan Rupi'i Tohiri (RT), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²¹⁴ Berdasarkan wawancara informan Ujang (U), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²¹⁵ Berdasarkan wawancara informan Yudisman (Y), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Selanjutnya informan 7 inisial R selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa²¹⁶:

“Sebenarnya yang diharapkan anaknya adalah waktu saudara Y, tetapi itu saja dia kurang mampu bagaimana mau memberikan ilmu yang lain. Karena anaknya pun sering dirumah saya”

Selanjutnya informan 8 inisial KN selaku keluarga dari S mengatakan bahwa²¹⁷:

“Kasih sayang yang telah saudara S tunjukkan pada anaknya sudah cukup dibuktikan sebagai orang tua tunggal dengan melibatkan anak dalam kegiatan masjid. memberikan kebutuhan yang diinginkan walau cukup berlebihan menurut saya karena baru anak-anak”

Selanjutnya informan 9 inisial SI selaku keluarga dari S mengatakan bahwa²¹⁸:

“Yang saya tahu S adalah orang yang sangat peduli pada anak apalagi semenjak berpisah dengan istrinya dia memberikan contoh secara langsung. Sehingga saya melihat anaknya pun selayaknya anak yang lain tanpa kekurangan apapun”

Selanjutnya informan 10 inisial SM selaku tetangga dari IS mengatakan bahwa²¹⁹:

“Tidak jauh beda seperti yang saya katakan sebelumnya saudara S memang cukup peduli pada anaknya perihal pengetahuan agama walau belum dapat menjadi contoh langsung. Setidaknya dia sering mengarahkan anaknya”

²¹⁶ Berdasarkan wawancara informan Riliasti (R), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²¹⁷ Berdasarkan wawancara informan Kunaipi (KN), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²¹⁸ Berdasarkan wawancara informan Syahyar Idius (SI), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²¹⁹ Berdasarkan wawancara informan Guslan Mahfi (GM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Selanjutnya informan 11 inisial G selaku tetangga dari Y mengatakan bahwa²²⁰:

“Bagaimana saya mau memberikan keterangan tentang saudara Y, karena dia memang jarang bersama anaknya walaupun pulang tidak ada yang dapat saya lihat, tapi mungkin di rumah dia mendidik anak tanpa kami tahu”

Selanjutnya informan 12 inisial GM selaku tetangga dari Y mengatakan bahwa²²¹:

“Selama saudara S berpisah dengan istrinya yang saya lihat S menjalankan peran dengan baik dan sebagai mestinya, tapi repot itu memang terlihat dari S tetapi memang benar apa yang dia lakukan itu memang ada”

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti melihat memang ada ayah mencontohkan langsung dalam hal agama dengan ke masjid bersama, mengaji bersama atau sekedar arahan kepada anak tetapi ada juga yang tidak sama sekali memberikan contoh religiusitas kepada anak.

dapat disimpulkan bahwa peran ayah sebagai role model religius terhadap perkembangan perilaku sosial anak pada aspek rasa kasih sayang itu sangat penting dimana pengetahuan agama diberikan melalui rasa kasih sayang terlebih dahulu contohnya dalam beribadah dan mengaji, menurut informan pendukung ayah di desa yang telah berpisah dengan istrinya memang lebih peduli terhadap anak dalam hal agama meskipun ada informan yang tidak sama sekali peduli tentang hal agama yang mengakibatkan perilaku acuh terhadap beribadah dan lingkungan sekitar

²²⁰ Berdasarkan wawancara informan Gusman (G), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayung Kabupaten Kaur

²²¹ Berdasarkan wawancara informan Guslan Mahfi (GM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayung Kabupaten Kaur

6. Aspek Gotong Royong

Informan 1 inisial IS mengatakan bahwa²²²:

“pengetahuan agama saya memberikan arahan dengan menyuruhnya untuk gotong royong membersihkan masjid setiap hari jum’at saya berharap perkembangan perilaku sosial anak saya dalam gotong royong dapat berkembang dengan baik”

Selanjutnya informan 2 inisial Y mengatakan bahwa²²³

”Selanjutnya soal pengetahuan agama saya selalu menyuruhnya untuk melakukan ajaran agama seperti sholat, sopan santun serta melakukan kegiatan gotong royong dengan seksama sehingga saya berharap perilaku sosial anak berkembang ke arah yang baik walaupun saya tidak begitu tahu diluaran perilaku anak saya yang sebenarnya.”

Selanjutnya informan 3 inisial S mengatakan bahwa²²⁴

“Salah satu yang saya lakukan agar anak dapat melihat kegiatan mingguan di masjid yaitu ceramah agama dan baca Al-qur’an dan pasti sebelumnya harus dipersiapkan jadi kami gotong royong semua pengurus masjid melakukan persiapan, disitulah nanti anak saya melihat dan mencontoh perilaku gotong royong ini dalam hal kegiatan Agama”

Selanjutnya informan 4 inisial RT selaku keluarga dari IS mengatakan bahwa²²⁵:

“Ya, memang setiap jum’at saya melihat anak kakak IS melakukan kegiatan jum’at bersih di masjid bersama teman-temanya”

Selanjutnya informan 5 inisial U selaku keluarga dari IS juga mengatakan hal yang sama dengan RT bahwa²²⁶:

²²² Berdasarkan wawancara informan Iswan Suhadi (IS), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²²³ Berdasarkan wawancara informan Yayan (Y), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²²⁴ Berdasarkan wawancara informan Sedarudin (S), pada tanggal 15 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²²⁵ Berdasarkan wawancara informan Rupi’i Tohiri (RT), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

“Yang saya lihat memang setiap jum’at anak kakak IS melakukan kegiatan jum’at bersih di masjid, atas perintah yang diberikan oleh IS anaknya juga nurut”

Selanjutnya informan 6 inisial YD selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa²²⁷:

“Gimana ya, kalau berinteraksi saja kurang dalam masyarakat bagaimana akan menjadi contoh anak dalam gotong royong, karena waktu yang diberikan saudara Y itu kurang untuk anak”

Selanjutnya informan 7 inisial R selaku keluarga dari Y mengatakan bahwa²²⁸

“Bagaimana saudara S akan mencontohkan gotong royong dalam agama kepada anak, dia saja tidak kurang tahu keadaan anak yang sesungguhnya”

Selanjutnya informan 8 inisial KN selaku keluarga dari S mengatakan bahwa²²⁹:

“Saya hanya melihat saudara S aktif dalam segala hal kegiatan agama maupun kegiatan biasa dan memang selalu dibawa anaknya. Itu saja sih”

Selanjutnya informan 9 inisial SI selaku keluarga dari S mengatakan bahwa²³⁰:

“Saya melihat saudara S memang sangat baik dalam memberikan didikan dan contoh kepada anaknya, walaupun sudah tidak ada sosok istri dia mampu menjalani dan mengatur anaknya menjadi pribadi yang baik”

²²⁶ Berdasarkan wawancara informan Ujang (U), pada tanggal 17 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²²⁷ Berdasarkan wawancara informan Yudisman (YD), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²²⁸ Berdasarkan wawancara informan Riliasti (R), pada tanggal 20 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²²⁹ Berdasarkan wawancara informan Kunaipi (KN), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²³⁰ Berdasarkan wawancara informan Syahyar Idius (SI), pada tanggal 22 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Selanjutnya informan 10 inisial SM selaku tetangga dari IS mengatakan bahwa²³¹:

“Yang saya tahu saudara IS hanya mengarahkan dan mengingatkan anaknya dalam beribadah, itu sering saya mendengarnya kalau selebihnya kurang tahu”

Selanjutnya informan 11 inisial G selaku tetangga Y mengatakan bahwa²³²:

“Saya jarang melihat saudara S berinteraksi dengan lingkungan, tapi kalau dengan anaknya mungkin saja dia melakukan hal seperti yang dia katakan”

Selanjutnya informan 12 inisial GM selaku tetangga mengatakan bahwa²³³:

“Sejauh ini yang saya lihat semenjak berpisah dengan istrinya saudara S sangat mendidik anak dengan baik mulai dari dia sekolah sampai kegiatan agama di desa ini, jadi tidak ada yang terlalu sulit S hadapi karena mungkin dia sudah terbiasa dengan kondisinya”

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti melihat memang adanya kegiatan agama yang dilakukan di desa setiap minggunya yaitu jum'at bersih dan jum'at mengaji dan diikuti oleh ayah maupun anak walaupun sakah satu ayah tidak mebgikuti kegiatan ayah dan tidak sesuai apa yang dikatakan dalam proses wawancara.

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa peran ayah sebagai role model religiusitas terhadap perkembangan perilaku sosial anak pada aspek gotong royong itu penting dimana pengetahuan

²³¹ Berdasarkan wawancara informan Supra Munawan (SM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²³² Berdasarkan wawancara informan Gusman (G), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

²³³ Berdasarkan wawancara informan Guslan Mahfi (GM), pada tanggal 24 Desember 2021, Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

agama setiap ayah memberikan arahan dan contoh yang baik untuk anak agar anak meniru apa yang ayahnya lakukan. Tetapi jika ayah tidak memberikan contoh kepada anaknya yang berakibat perilaku sosial anak menjadi tidak berkembang baik karena kurangnya pengetahuan agama sebagaimana mestinya.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Freud peran Ayah juga diperhitungkan untuk perkembangan anak, Freud juga menekankan bahwa peranan ayah itu muncul setiap tahap perkembangan anak-anak.²³⁴ Peran ayah identik dengan watak yang keras dan tegas. Sehingga ayah biasanya mendapat tugas memperkenalkan anak mengenai tugas-tugas yang berkaitan dengan kedisiplinan atau aturan-aturan yang berlaku. Ibu lebih sering bermain dengan anak, memberikan dukungan emosional serta memberikan pengasuhan dasar kepada anak. Ayah merupakan peran penting dalam suatu keluarga yang dapat memenuhi segala kebutuhan anak.²³⁵

Good fathering merefleksikan keterlibatan positif ayah dalam pengasuhan melalui aspek afektif, kognitif, dan perilaku. Keterlibatan dalam pengasuhan anak sering diartikan seberapa besar usaha yang dilakukan oleh ayah dalam berpikir, merencanakan, merasakan, memperhatikan, memantau, mengevaluasi serta mengkhawatirkan anak. Tetapi apakah peran ibu dapat

²³⁴ Drs. Save M. Dagon. *Psikologi Keluarga*, (Jakarta ; Rineka Cipta, 2013), h. 7

²³⁵ Dariyo Agoes. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Tiga Tahun Pertama*, (Jakarta; PT Refika Aditama, 2007), h. 205

digantikan dengan ayah setelah menjadi orang tua tunggal untuk anaknya dalam mengembangkan perilaku sosial.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan di atas, maka dituliskan gambaran peran ayah dalam mengembangkan perilaku sosial anak di desa Darat Sawah sebagai berikut :

a. Peran Ayah sebagai Pendidik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ayah dalam mendidik anak sangat berpengaruh dalam mengembangkan perilaku sosial anak terbukti ayah mendidik anak dari lingkungan keluarga terlebih dahulu dengan mengajak kegiatan kerjasama di rumah, mengajak anak ke tempat acara desa serta membiarkan anak mereka bergaul di luar untuk melihat dan menghasilkan kerjasama yang baik untuk lebih bergaul dengan teman sebaya, mengajak anak di tempat keramaian dalam sebuah kegiatan desa dengan saling tolong menolong jika ada yang kesulitan, menyapa dan tersenyum kepada orang lain.

Sikap tanggung jawab juga dibentuk dalam diri anak sendiri dengan mengerjakan tugas sekolah dan memperbaiki benda yang dia rusak. Setelah itu tanggung jawab di rumah dengan mengerjakan pekerjaan rumah dan merawat peliharaan di rumah dan serta bertanggung jawab di lingkungan dengan menjaga selalu kebersihan dan tidak membuang sampah sembarangan. Ayah juga menunjukkan sikap yang baik dengan bertutur kata yang lembut, memberikan pujian, memberikan hadiah sebagai bentuk kasih sayang, mengajak jalan bersama dan memberikan

perhatian-perhatian kecil kepada anak. Inilah peran ayah dalam mendidik untuk mengembangkan perilaku sosial anak di Desa Darat Sawah

b. Peran Ayah Sebagai Motivator

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ayah sebagai motivator sangat berpengaruh dalam mengembangkan perilaku sosial anak, yaitu memotivasi anak dengan memberikan pandangan dan memberikan semangat karena mereka menyadari sebagai orang tua tunggal hanya mereka harapan anak untuk melangkah kedepannya. motivasi selalu ayah berikan kepada anak-anak agar semangat dalam mengejar cita – cita walau tanpa orang tua yang lengkap. Motivasi yang mereka berikan bukan cuman semangat tetapi dengan perbuatan yaitu memberikan fasilitas dan keinginan anak yaitu hadiah-hadiah kecil.

Dengan cara inilah ayah di desa Darat Sawah sebagai motivator bagi anaknya dalam mengembangkan perilaku sosial anak walaupun menurut informan pendukung ada salah satu ayah yang memang tidak melakukan peran dengan baik yang mengakibatkan perilaku anak menjadi tertutup dan acuh terhadap lingkungan.

c. Peran Ayah Sebagai *Role Model* Religiusitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ayah sebagai *role model* religiusitas sangat berpengaruh dalam mengembangkan perilaku sosial ayah memberikan pengetahuan agama walau ada hanya mengarahkan, mereka memberikan pengetahuan dengan mengajak untuk mengaji dan beribadah ke masjid. Walaupun sebenarnya menurut informan pendukung

ada salah satu ayah yang memang tidak peduli bahkan tidak ada waktu untuk anaknya yang berpengaruh pada perkembangan perilaku sosial anak. mengajak anak untuk ke masjid untuk gotong royong membersihkan masjid, mengajak sholat subuh berjamaah dirumah dan mengikuti kegiatan keagamaan di desa dengan cara role model religiusitas ayah berharap dapat mengembangkan perilaku sosial khususnya dalam bidang keagamaan

.

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelittian yang telah peneliti laksanakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran ayah dalam mengembangkan perilaku sosial anak di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayut Kabupaten Kaur sebagai berikut:

1. Peran ayah *single parent* dalam mengembangkan perilaku sosial anak di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayut Kabupaten Kaur yaitu peran ayah sebagai pendidik, peran ayah sebagai motivator dan peran ayah sebagai role model religiusitas. Dalam 6 aspek yaitu aspek kerjasama, solidaritas, bertanggung jawab, tenggang rasa, kasih sayang dan gotong royong.
2. Peran ayah sebagai pendidik dalam mengembangkan perilaku sosial anak di Desa darat Sawah memiliki cara yang berbeda-beda dari 3 informan primer dalam mengembangkan 6 aspek perilaku sosial anak di Desa Darat Sawah ada informan yang hanya memberikan arahan dan nasehat saja, ada juga yang memberikan contoh langsung dengan perbuatan seperti mendidik langsung di dalam lingkungan rumah sampai ke lingkungan masyarakat. namun ada juga informan yang tidak menjalankan peran semestinya dengan tidak memberikan arahan dan contoh yang baik kepada anaknya karena waktu yang kurang untuk berinteraksi pada anak terlebih sudah menjadi orang tua tunggal dan 8 informan pendukung menyatakan memang benar adanya cara yang dilakukan oleh *single parent* di Desa Darat Sawah . jadi peran ayah sangat berpengaruh dalam

mengembangkan perilaku sosial anak terlebih menjadi orang tua tunggal dengan menjalankan peran ganda karena akan berpengaruh terhadap perkembangan perilaku sosial anak

3. Peran ayah sebagai Motivator dalam mengembangkan perilaku sosial anak di Desa darat Sawah memiliki cara memotivasi yang berbeda dari 3 informan primer dalam mengembangkan 6 aspek perilaku sosial anak di Desa Darat Sawah. Yaitu ada informan yang hanya memberikan semangat dalam hal belajar dan kegiatan yang dilakukan, ada informan yang memotivasi dengan memberikan hadiah-hadiah kecil serta ada informan yang memang jarang memberikan motivasi dengan anak karena jarang berinteraksi pada anak yang mengakibatkan perilaku sosial anak menjadi kurang baik yaitu pribadi tertutup dan acuh dalam keluarga dan lingkungannya. Informan pendukung juga menyatakan hal yang dilakukan ayah *single parent* ini memang hampir benar adanya jadi motivator seorang ayah yang *single parent* ini sangat berpengaruh dalam mengembangkan perilaku sosial anak
4. Peran ayah sebagai *role model* religiusitas dalam mengembangkan perilaku sosial anak di Desa Darat Sawah hampir sama dengan sebelumnya ada informan yang hanya memberikan arahan adapun yang langsung mencontohkan dengan mengajak ke masjid untk mengaji dan beribada di rumah ataupun di masjid bahkan ada juga informan yang sama sekali tidak menjalankan peran ayah sebagai orang tua tunggal yang berakibat buruk pada perkembangan perilaku sosial anak dan informan pendukung menyatakan itu benar adanya. Jadi peran ayah sanga penting

dalam contoh sosok religiusitas anak dalam mengembangkan perilaku sosial anak.

5. Kegiatan yang dilakukan ayah sebagai pendidik contohnya memberikan bimbingan dan nasehat saat anak melakukan pekerjaan dirumah yaitu saat pembagian tugas rumah, saat memberikan motivasi ayah mengarahkan dan sering memberikan hadiah-hadiah kecil agar anak lebih semangat dalam belajar dan melakukan pekerjaan rumah, serta menjadi role model religiusitas dengan mengajak anak beribadah ke masjid, mengaji bersama dirumah maupun di masjid, mengajak anak sholat subuh berjamaah serta mengajak anak mengikuti kegiatan agama seperti gotong royong membersihkan masjid mendengarkan ceramah agama.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang akan peneliti sarankan yaitu :

1. Bagi ayah sebagai orang tua tunggal hendaknya selalu berfikir positif dan senantiasa tetap bersemangat dalam mendidik, memotivasi dan *role model* religiusitas anak-anak, mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan anak
2. Bagi anak-anak yang berada dari keluarga *single parent* hendaknya mengerti dan bangga dengan keadaan ayahnya yang berperan sebagai orang tua tunggal karena dapat mengurus serta mendidik anak seorang diri. Rajinlah membantu orang tua, menjalin hubungan baik dalam kehidupan keluarga maupun hubungan sosial
3. Bagi masyarakat hendaknya tidak memandang sebelah mata seorang ayah yang memiliki status *single prent*, dengan menghormati dan menghargai hak

dan kewajiban sebagian dalam masyarakat sehingga kehidupan dapat berjalan dengan harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 2008. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2005. Departemen Agama RI. Bandung: Percetakan Diponegoro.
- Ali, Muhammad dan Asrori. 2006. Mohammad, *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, HM. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daradjad, Zakiyah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiyah. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dariyo, Agoes. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Tiga Tahun Pertama*, Jakarta; PT Refika Aditama.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- John Echols dan Hassan Shadily. 2000. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia.
- Latif, Mukhtar. 2016. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini (teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Kencana.
- Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moeslichaton. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mulyono, Abdurahman. 2016. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta Rineka Cipta.
- Nawawi, Hadari. 2000. *Intereksi Sosial*. Jakarta: Gunung Agung.
- Rasyid, Dimas Muhammad. 2005. *Kesalahan dalam mendidik Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Santrock. 2017. Jhon W.. *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Sarlito W. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawalipers.
- Drs. Save M. Dagon. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andayani dan Koentjoro. 2012. *Psikologi Keluarga Peran Ayah Menuju Coparenting*. Sidoarjo: Laros
- QS. Al lukman (31): 13
- Ahmad Azhar Basyir dan Fauzi Rahman. 1994. *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*, Cet Ke-1, Yogyakarta: PT. Kurnia Kalam Semesta.
- Soetjipto dan Sjaefieoden. 2004. *Metodologi Ilmu Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Nurani. 2005. *Mencerdaskan Perilaku Anak Usia Dini (Panduan Bagi Orangtua dalam Membina Perilaku Anak Sejak Dini)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supratiknya, A. 2007. *Komunikasi Antar Pribadi: Tinjauan Psikologi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Rosda Karya.

- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafida. 2011. *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Walgito, Bimo. 2004. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Abdullah, Taufik & Leeden, Van Der. 1986. *Durkheim dan Pengantar Sosiologi Moralitas*. Jakarta: Yayasan Oor Indonesia.
- Fatchul Mu'in. 2014. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Depdikbud. 2001. *Pedoman Pembinaan Bimbingan di Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka
- Abdillah, Baikuni. 2011. *Gotong Royong Sebagai Budaya Bangsa*. Bandung: Humaniora Utama

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1**PEDOMAN WAWANCARA**

Peran Ayah Dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak Di Desa Darat Sawah
Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Daftar Pertanyaan**A. Aspek Peran Ayah Sebagai Pendidik**

1. Apa yang bapak lakukan dalam mengembangkan perilaku sosial anak untuk menumbuhkan sikap kerjasama terhadap lingkungannya?
2. Apa yang bapak lakukan sebagai ayah dalam mengembangkan perilaku sosial anak untuk menanamkan rasa solidaritas anak?
3. Apa yang bapak lakukan dalam mengembangkan perilaku sosial anak untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada diri sendiri dan lingkungannya?
4. Apa yang bapak lakukan untuk menumbuhkan rasa kasih sayang anak kepada orang lain?
5. Apa yang bapak lakukan dalam mengembangkan perilaku sosial anak untuk menumbuhkan sikap empati anak untuk gotong royong di dalam lingkungan sekitar?
6. Apa yang bapak lakukan dalam mengembangkan perilaku sosial anak untuk menanamkan sikap tenggang rasa dalam lingkungannya?
7. Apakah informan ini benar-benar mendidik anak sesuai apa yang dikatakan saat wawancara?

B. Aspek Peran Ayah Sebagai Motivator

1. Bagaimana bapak memberikan motivasi agar anak memiliki rasa kerjasama dalam mengembangkan perilaku sosial anak?
2. Bagaimana bapak memberikan motivasi agar anak memiliki sikap solidaritas dalam mengembangkan perilaku sosial anak?
3. Bagaimana bapak memberikan motivasi anak agar memiliki rasa empati yang tinggi di lingkungannya dalam mengembangkan perilaku sosial anak?

4. Bagaimana bapak memberikan anak motivasi agar memiliki rasa tanggung jawab dalam dirinya dan dilingkungan masyarakat dalam mengembangkan perilaku sosial anak?
5. Dengan cara apa bapak memotivasi anak agar memiliki rasa kasih sayang terhadap sesama dalam mengembangkan perilaku sosial anak?
6. Bagaimana cara bapak memotivasi anak agar memiliki rasa gotong royong dalam lingkungannya dalam mengembangkan perilaku sosial anak?
7. Apakah informan inti benar-benar melakukan cara yang dilakukan pada saat memberikan keterangan dalam wawancara?
8. Apakah informan inti benar-benar memberikan motivasi kepada anak sesuai apa yang dikatakan saat wawancara?

C. Aspek Peran Ayah Sebagai Religius

1. Bagaimana cara bapak memberikan pengetahuan dan pemahaman agama terkait sikap kerjasama dalam lingkungan masyarakat?
2. Sebagai Ayah yang menjadikan anak sholeh apa tanggung jawab dan peran ayah,serta sikap seperti apa yang bapak contohkan kepada anak?
3. Bagaimana cara bapak memberikan pengetahuan dan pemahaman agama terkait dengan rasa kasih sayang terhadap sesama?
4. Bagaimana cara bapak memberikan pengetahuan dan pemahaman agama terkait dengan rasa tanggung jawab terhadap dirinya dan lingkungannya?
5. Bagaimana cara bapak memberikan pengetahuan dan pemahaman agama terkait dengan sikap solidaritas terhadap lingkungan masyarakat?
6. Bagaimana cara bapak memberikan pengetahuan dan pemahaman agama terkait dengan sikap tengganng rasa anak terhadap sesama?
7. Apakah informan inti benar-benar mmberikan *role model* religius anak sesuai apa yang dikatakan saat wawancara?

Lampiran 2
DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1: Wawancara dengan bapak IS, selaku informan ayah *single parent* di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur



Gambar 2: Wawancara dengan bapak Y, selaku informan ayah *single parent* di Desa Darat Sawah Kecamatan kelam Tengah Kabupaten Kaur



Gambar 3: Wawancara dengan bapak S, selaku informan ayah *single parent* di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayung Tengah Kabupaten Kaur



Gambar 4: Wawancara dengan bapak RT, selaku informan keluarga dari bapak IS di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayung Tengah Kabupaten Kaur



Gambar 5: Wawancara dengan bapak U, selaku informan keluarga dari IS di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur



Gambar 6: Wawancara dengan bapak YD, selaku informan keluarga dari Y di Desa Darat sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur



Gambar 7: Wawancara dengan bapak RN, selaku informan keluarga dari S di Desa Darat sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur



Gambar 8: Wawancara dengan bapak K, selaku informan keluarga dari S di Desa Darat sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur



Gambar 9: Wawancara dengan bapak SM, selaku informan tetangga dari IS di Desa Darat sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur



Gambar 10: Wawancara dengan bapak G, selaku informan tetangga dari Y di Desa Darat sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur



Gambar 11: Wawancara dengan bapak ISI, selaku Kepala Desa Darat sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur



Gambar 12: Struktur Desa Darat Sawah Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur

Form pengajuan judul Proposal skripsi Prodi di Jurusan Dakwah

Identitas Mahasiswa
Nama Mahasiswa : Riza Cahyani
NIM mahasiswa : 1811320029
Jurusan/Prodi : Dakwah/BKI
Jumlah SKS diperoleh : 131 sks
Judul Proposal yang diajukan:

- a. Pola komunikasi dalam keluarga Untuk Pembentukan Perilaku Sosial Siswa MTsN 5 Kaur
- b. Upaya Mahasiswa dalam Mengatasi Kecemasan Menghadapi Ujian Akhir Semester di IAIN Bengkulu
- c. Pengaruh Pola komunikasi orang tua dalam keluarga dengan kecerdasan emosional remaja (Studi Penelitian Siswa SMAN 2 Kaur)

Telah dilakukan verifikasi kesamaan judul proposal di atas oleh staf Jurusan Dakwah:

Staf Jurusan Dakwah,
[Signature]
Dilla Astarni, M.Pd
NIP 199001212019032008

Proses Konsultasi

1.1 Rekomendasi Verifikasi Judul

- 1) judul ini sudah pernah ada pada tahun 2018 oleh peneliti lain
- 2) judul ini sudah pernah ada pada tahun 2019 oleh peneliti lain

1.2 Rekomendasi PA

Berdasarkan rekomendasi Verifikasi Judul maka judul proposal diganti "Upaya Ayah di IAIN Kelapa Melayu Bengkulu dalam Pembentukan Perilaku Anak di Desa Sawah Kecamatan Kel. Kelam Sugay, Kab. Kaur"

1.3 Rekomendasi Ka.Prodi

Agar cabut: harus punya buku th penelitian Jurnal Anak, dan referensi yg ber kaitan dg judul, tingkat kelas Ada Buku!

1.4 Persetujuan Ketua Jurusan Dakwah

Setelah melakukan konsultasi judul dengan PA, Verifikator judul, ka.prodi maka judul proposal yang diajukan adalah:
PENGARUH PENDIDIKAN AYAH TERHADAP PENGEMBANGAN PERILAKU SOSIAL ANAK DI DESA DARAT SAWAH KEC. KELAM TENGAH KAB KAUH.

Mahasiswa
[Signature]
Riza Cahyani
NIM: 1811320029

Bengkulu, 29/5/2021
Ketua Jurusan Dakwah
[Signature]
Rini Huda, S.Ag, M.S
NIP 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Falaq Falaq, Desa Selebar, Kota Bengkulu 39211
 Telepon (0736) 51276 51171 51172 Faksimile (0736) 51171
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari, Tanggal : Jumat, 24 September 2021
 Waktu : 08.00 - 09.00
 Tempat : Ruang Dg. 1
 Judul Proposal : Pengaruh Pendidikan Agama Terhadap Peningkatan Perilaku Sosial Anak di Desa Darat Sawah kec. Kalam Tengah kab. Kaur

I. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan
01	1811320029	Riza Cahyani	

II. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Jensi Hurnandani, M. Ag	1.
02	Hermi Pasmawati, M. Pd. Kes	2.

III. AUDIEN MAHASISWA

No.	Nama	Tanda Tangan
01		1.
02		2.
03		3.
04		4.
05		5.
06		6.
07		7.
08		8.
09		9.
10		10.

Mengetahui,
 An. Dekan
 Kajar Dakwah

Rini Fitria, M.Si
 NIP. 19751013 200604 2 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Parden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telp: (0736) 51276-51171-51172. Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riza Cahyani
 NIM : 1811320029
 Jurusan : Dakwah
 Program Studi : Bimbingan dan
 Konseling Islam

Pembimbing II : Hermi Pasmawati, M.Pd.,
 Kons

Judul Skripsi : Peran Ayah Dalam
 Mengembangkan Perilaku
 Social Anak Di Desa Darat
 Sawah Kecamatan Kelam
 Tengah Kabupaten Kaur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	Februari 2022	<u>BAB IV</u>	- Hancu Observasi blm tergambar boleh cat Skripsi hanya 1bx, n-n latrmi - longkapi lampiran	
	Februari 2022	BAB I - BAB V	- Ace usia Setelah diteliti oleh pembimbing	

Mengetahui,
 A.n Dekan
 Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadi Kusuma, M.SI
 NIP. 198601012011010112

Bengkulu, Februari 22
 Pembimbing II

Hermi Pasmawati, M.Pd., Kons
 NIP. 198705312015032005



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon
(0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riza Cahyani
NIM : 1811320029
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Bimbingan dan
Konseling Islam

Pembimbing I : Jonsi Hunadar, M.Ag

Judul Skripsi : Peran Ayah Dalam
Mengembangkan Perilaku
Social Anak Di Desa Darat
Sawah Kecamatan Kelam
Tengah Kabupaten Kaur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Kamis 19-11-21	Peran Ayah dlm perilaku social	Utah di: tambahkan	
2	Selasa 23-11-21	Lb masalah dlm peran Ayah di: tambahkan literaturanya	Utah di: tambahkan	
3	Rabu 24-11-21	Literatur Perilaku Sosial Tjg Ayud	di tambah	
4	04-12-21	Interviu paulista	di tambah	
5	15-2-22	Bab IV	Utah di: Utah di tambah	
6	17-2-22	Bab V		

Mengetahui,
A.n Dekan
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadi Kusuma, M.SI
NIP. 198601012011010112

Bengkulu,
Pembimbing I

Jonsi Hunadar, M.Ag
NIP. 197204091998031001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
 Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736)51276, 51771 Fax. (0736)51771, Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Riza Cahyani
 NIM : 1811320029
 Jurusan : Dakwah
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Pembimbing II : Hermi Pasmawati, M Pd Kons

Judul Skripsi : Peran Ayah Dalam Mengembangkan Prilaku Sosial Anak Di Desa Darat Sawa Kecamatan Kelayang Tengah Kabupaten Kaur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	Jum'at 14 Nov 2009	BAB I - BAB III	ACC ke luar lanjut ke penyusunan I	
	Jum'at 14 Nov	BAB I - BAB III dan Instrumen Penelitian	ACC ke laporan di sudah direvisi oleh pembimbing I	

Bengkulu,^{Nov} 2009
 Penyeminar II

Mengetahui,
 A.n Dekan
 Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si
 NIP. 197510132006042001

Hermi Pasmawati, M.Pd. Kons
 NIP. 198705312015032005



REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS USULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
 JURUSAN/PRODI DAKWAH BKJ
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172 Bengkulu

BUKTI KEHADIRAN SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : **Rizka Cahyani**
 NIM : **1311320029**
 Jurusan/Prodi : **FUAD/BKJ**

No.	Hari/Tanggal	Judul Proposal Skripsi	Penulis Proposal Skripsi	Penyeminar	Tanda Tangan/Paraf
1	Jumat 19-Maret-2021	Studi deskriptif Peternakan Murni Rempah di lingkungan Lokasi desa Sulawangi kec.Tulungagung kab. Karang	Yoni Armandu	1. Dr. H. H. M. Marwan, M.Si 2. Lailani, B.S.Pd	1. [Signature] 2. [Signature]
2	Jumat 19-Maret-2021	Pengaruh kecurangan dalam perdagangan Covid-19 di Desa Sukarejo, kec. Klaten Kab. Klaten	Perandika	1. Em Zinnes, M.Pd 2. Lailani, B.S.Pd	1. [Signature] 2. [Signature]
3	Kamis 25-Maret-2021	Strategi Guru Ibtidaiyah Mengatasi Perilaku Sopan Sani di Baitul Himpunan Al-Qur'an, Baitul Himpunan Baitul	Nepri Naldi Izzah	1. Dr. H. Kairo Samsul, M.Pd 2. Fita Azzahra, M.B	1. [Signature] 2. [Signature]
4	Kamis 25-Maret-2021	Analisis Kepuasan Sosial Masyarakat dalam Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian Kegiatan Keagamaan di Lingkungan	Sesri Sefriani	1. Dr. Kaban, Samsul, M.Pd 2. Nisaa, Fatma, M.Pd	1. [Signature] 2. [Signature]
5	Kamis 25-Maret-2021			1. 2.	1. 2.
6	Jumat 4-Juni-2021	Mohorati Anak Pengabdian Masyarakat Kwa dalam Mengajar Al-Qur'an	Rini Andika	1. Aslita, Rizka, M.Pd 2. Lailani, B.S.Pd	1. [Signature] 2. [Signature]
7				1. 2.	1. 2.
8				1. 2.	1. 2.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Dakwah

Catatan:
 Proposal Skripsi dapat diuji bila penulisnya telah menghadiri seminar skripsi sekurang-kurangnya 5 (lima) kali.
 Bukti kehadiran mengikuti seminar proposal harap diisi dan diserahkan kepada jurusan ketika mendaftar seminar skripsi.

Rini Fitria, M.Si
 NIP. 19751013 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KAUR
KECAMATAN KELAM TENGAH
DESA DARAT SAWAH
 Jl. Desa Darat Sawah Kec. Kalam Tengah Kab. Kaur Kode POS 38554

SURAT KETERANGAN

No : 800/ /DR5/KLT/KK/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Darat Sawah Kecamatan Kalam Tengah Kabupaten Kaur dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama	: RIZA CAHYANI
NIM	: 1811320029
Jurusan/Prodi	: Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Semester	: VII (Tujuh)
Tempat Tanggal Lahir	: Darat Sawah, 09 Februari 2000
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Darat Sawah Kecamatan Kalam Tengah

Telah melakukan penelitian dengan judul " PERAN AYAH DALAM MENGEMBANGKAN PRILAKU SOSIAL ANAK DI DESA DARAT SAWAH KECAMATAN KELAM TENGAH KABUPATEN KAUR ". Pada Tanggal : 10 Desember 2021 Sampai Tanggal 10 Januari 2022.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Darat Sawah, 10 Januari 2022
 Kepala Desa Darat Sawah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagur Dewa Sekeloa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 327/In.11/F.III/PP.00.3/12/2021
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

10 Desember 2021

Yth. Kepala Desa Darat Sawah, Kecamatan Kelayung Tengah, Kabupaten Kaur

Dengan Hormat

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Riza Cahyani
NIM : 1811320029
Jurusan/Program Studi : Dakwah/ Bimbingan dan Konseling Islam
Semester : Tujuh (VII)
Waktu Penelitian : Tanggal 10 Desember 2021 s/d 10 Januari 2022
Judul : Peran Ayah Dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak di Desa Darat Sawah, Kecamatan Kelayung Tengah, Kabupaten Kaur
Tempat Penelitian : Desa Darat Sawah, Kecamatan Kelayung Tengah, Kabupaten Kaur

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Pt. Dekan,

Suhirman



DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Hutan Kelapa Pagau Gowa Gelumbang Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51170-51171-51172 Faksimile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 287 /In.11/F.III/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen.

Nama : Jonsi Hunadar, M.Ag
NIP : 19720409 199803 1 001
Tugas : Pembimbing I

Nama : Hermi Psmawati, M.Pd.Kons
NIP : 19870531 201503 2 005
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Riza Cahyani
NIP : 1811320029
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Skripsi : Peran Ayah Dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak di Desa Darat Sawah, Kecamatan Kelam Tengah, Kabupaten Kaur

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 24 November 2021

Ath. Mt. Dekan,
Plt. Wakil I



Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal skripsi berjudul "Peran Ayah dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak di Desa Darat Sawah Kecamatan Kelayut Kabupaten Kaur" yang disusun oleh:

Nama : Riza Cahyani
NIM : 1811320029
Prodi : Bimbingan Konseling Islam

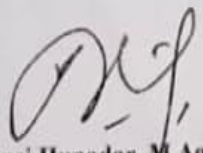
Telah diseminarkan pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu pada:

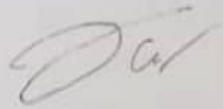
Hari : Jumat
Tanggal : 24 September 2021

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminan. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada Jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

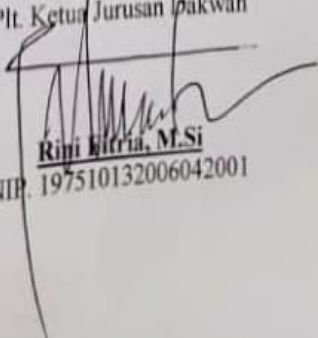
Penyeminan I

Bengkulu, September 2021
Penyeminan II


Jonsi Hunadar, M.Ag
NIP. 197204091998031001


Hermi Pasmawati, M. Pd. Kons
NIP. 198705322015032005

Mengetahui
An. Plt Dekan Fuad
Plt. Ketua Jurusan Dakwah


Rini Wicaria, M.Si
NIP. 197510132006042001

BIOGRAFI PENULIS



Riza Cahyani, lahir pada tanggal 09 Februari 2000 di Desa Darat Sawah, Kecamatan Kelam Tengah, Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu. Dari pasangan Ayahanda Syahyar Idrus dan Ibu Ripi Bunita, anak ke-1 dari 4 bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan formal pertama di SD Negeri 04 Darat Sawah (2012), kemudian menyelesaikan pendidikan di MTsN 06 Riganggan (2015), dan telah meneruskan pendidikan SMA 02 Kaur (2018).

Pada tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswi di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Jurusan Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Pada tanggal 27 Juni 2021 sampai 27 Agustus 2021 penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampus UINFAS Bengkulu. Penulis telah melaksanakan Magang Profesi selama 2 bulan di BRSPDM.

Selama menimba ilmu di UINFAS Bengkulu, penulis mengikuti berbagai macam aktifitas baik internal maupun eksternal yang berkaitan dengan kehidupan pribadi dan sosial, serta penunjang dalam proses menuntut ilmu di UINFAS Bengkulu, diantaranya adalah mengikuti halaqah dalam kegiatan organisasi UKM PIK-R Gema Insani pada tahun 2019 UINFAS Bengkulu.